# PROFIL KESEHATAN KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2022



# DINAS KESEHATAN KABUPATEN PADANG LAWAS SIBUHUAN,2023

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunia-Nya Profil Kesehatan Kab.Padang Lawas Tahun 2022 ini dapat diselesaikan dengan baik walaupun masih terdapat kekurangan dalam peyusu Nan dan penampilan data.

Profil Kesehatan Kab.Padang Lawas ini adalah dari pemegang program di Puskesmas se Kab.Padang



Lawas, Seluruh Bidang di Dinas Kesehatan, Badan Pusat Statistik Kab. Padang Lawas, Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB yang dilakukan pelh petugas dibagian Penyusunan program.

Tujuan Profil Kesehatan ini adalah sebagai sumber data dan informasi untuk Membuat suatu kebijakan atau pengambilan keputusan serta perencanaan dalam Pembangunan kesehatan. Sinkronisasi data dengan tujuan dan sasaran yang akan Dicapai agar perencanaan pembangunan kesehatan dapat lebih terarah seacara Efektif da efisien.

Profil Kesehatan Kab.Padang Lawas Tahun 2022 ini asih ada kekurangan dan Masih belum sempurna,untuk itu mengharapakan saran dn kritik yg bersifat Membangun untuk perbaikan penyusunan profil kesehatan menjadi lebih baik dan Berdaya guna.

Sibuhuan,

Oktober 2023

PIt. KEPALA DINAS KESEHATAN KAB. PADANG LAWAS

AMELIA ROITONA NASUTION,SKM,MKM
Pembina IV a

NIP. 19790919 200505 2 002

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR	V
BABI PENDAHULUAN 1	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Sistematika Penulisan	3
1.4 Sistematika Penulisan	5
BAB II GAMBARAN UMUM	5
2.1Letak dan Geografis	5
2.2 Kependudukan	7
BAB III SARANA KESEHATAN	12
3.1 Sarana Pelayanan Kesehatan	12
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	15
4.1 Tenaga Kesehatan	15
BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN	17
5.1 Pembiayaan Kesehatan	17
BAB VI KESEHATAN KELUARGA	20
6.1 Visi Pembangunan Kesehatan Daerah	20
6.2 Misi Pembangunan Kesehatan Daerah	21
6.3 Tujuan Pembangunan Kesehatan Daerah	21
6.4 Pelayanan Kesehatan Dasar	23
6.5 Mortalitas (Angka Kematian)	31
6.6 Status Gizi Masyarakat	35
BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT	40
7.1 Morbiditas (Angka Kesakitan )	40

BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN	53
8.1 Sarana Air Minum yang Dilakukan Inspeksi Kesehatan	
Lingkungan	53
8.2 Akses Sanitasi (Jamban Sehat )	54
8.3 Desa STBM(Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)	55
8.4 Tempat-tempat Umum	56
8.5 Tempat Pengolahan Makanan (TPM)	58
BAB IX PENUTUP	59
9.1 Kesimpulan	59

#### **DAFTAR TABEL**

- TABEL 2.1: LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH

  TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
- TABEL 2.2: JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN
  KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022
- TABEL 5.1: ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2022
- TABEL 5.2: CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENRUT JENIS JAMINAN DI KABUPATEN PADANG LAWAS
- TABEL 7.1 : DESA YANG MELAKSANAKAN STBM DAN DESA DESA STO BABS DI KABUPATEN PADANG
  LAWAS TAHUN 2022 BERDASARKAN KECAMATAN DAN PUSKESMAS

#### DAFTAR FRAFIK DAN GAMBAR

GRAFIK 2.1 : LUAS WILAYAH KABUPATEN PADANG LAWAS

- GRAFIK 2.2 : TREND JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2018-2022

  GRAFIK 2.3 : JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2018-2022

  GAMBAR 2.4 : JUMLAH PIRAMIDA PENDUDUK DI KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2022

  GAMBAR 4.1 : TENAGA KESEHATAN KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2022

  GAMBAR 6.1 : PERSENTASE CAKUPAN PELAYANAN K1 DAN K4 IBU HAMIL DI KABUPATEN PADANG

  LAWAS TAHUN 2018-2022

  GAMBAR 6.2 : PERSENTASE CAKUPAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN KABUPATEN LAWAS

  TAHUN 2018-2022
- TAHUN 2018-2022
- GAMBAR 6.4 : PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI TAHUN 2022 DI KABUPATEN PADANG LAWAS
- GAMBAR 6.5 : JUMLAH KEMATIAN BAYI DI KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2018-2022
- GAMBAR 6.6 : JUMLAH KEMATIAN BALITA DI KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2018-2022
- GAMBAR 6.7 : JUMLAH ABSOLUT KEMATIAN IBU DI KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2018-2022
- GAMBAR 6.8 : CAKUPAN BALITA YANG MENDAPAT VITAMIN A 2X DI KABUPATEN PADANG LAWAS

  TAHUN 2018-2022
- GAMBAR 6.9 : CAKUPAN BAYI YANG DIBERI AIS EKSKLUSIF KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN
  2018-2022
- GAMBAR 7.1 : CAKUPAN CURE RATE DAN SUCCES RATE TB PARU BTA(+) MENURUT PUSKESMAS

  DIKABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2022
- GAMBAR 7.2 : JUMLAH PENDERITA HIV/AIDS DIKABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2018-2022

# **BAB I PENDAHULUAN**

#### 1.1. Latar Belakang

Visi pembangunan kesehatan di Kabupaten Padang Lawas adalah "Padang Lawas Sehat & Mandiri". Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, seluruh upaya kesehatan yang dilakukan oleh sektor kesehatan, non kesehatan, swasta dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan upaya mengatasi masalah kesehatan perlu dicatat dan dikelola dengan baik dalam suatu Sistem Informasi Kesehatan (SIK). Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang evidence base diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu guna pengambilan keputusan disemua tingkat administrasi pelayanan kesehatan. Salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah dokumen Profil Kesehatan Kabupaten Padang Lawas yang merupakan gambaran situasi kesehatan di wilayah Kabupaten Padang Lawas. Setiap edisi memuat berbagai data dan informasi tentang kesehatan dan data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan seperti data kependudukan, pendidikan, fasilitas kesehatan, pencapaian program-program kesehatan dan keluarga berencana.

Profil Kesehatan Kabupaten Padang Lawas merupakan buku statisitik kesehatan Kabupaten Padang Lawas untuk menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten Padang Lawas yang memuat berbagai data/informasi yang meliputi : (1) Gambaran umum; (2) Sarana Kesehatan; (3) SDM Kesehatan; (4) Pembiayaan Kesehatan; (5) Kesehatan Keluarga; (6) Pengendalian penyakit; dan (7) Kesehatan Lingkungan.Profil Kesehatan Kabupaten diterbitkan secara berkala setiap tahun sekali. Penerbitan profil kesehatan berdasarkan data tahun kalender, yaitu profil kesehatan Tahun 2022 berisi data bulan Januari s/d Desember 2022 sehingga pembuatannya dilaksanakan pada Tahun 2023. Ada 2 (dua) tahap dalam penyusunan profil ini yaitu tahap pertama kumpulan lampiran – lampiran atau tabel (draft) dan tahap kedua berupa narasi dan kumpulan lampiran (finalisasi).

### 1.2. Tujuan

Adapun **tujuan umum** diterbitkannya profil ini adalah untuk memberikan gambaran kesehatan yang menyeluruh di Kabupaten Padang Lawas dalam rangka

meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan dan mengembangkan sistem informasi kesehatan.

#### Sedangkan Tujuan Khususnya, antara lain:

- 1) Memberikan informasi/data umum dan lingkungan dalam wilayah Kabupaten Padang Lawas yang meliputi data geografi, kependudukan dan Pendidikan;
- 2) Memberikan informasi/data Sarana Kesehatan di Kabupaten Padang Lawas yang meliputi Puskesmas, Rumah Sakit, dan UKBM;
- 3) Memberikan informasi/data SDM Kesehatan di Kabupaten Padang Lawas yang meliputi tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain;
- 4) Memberikan informasi/data Pembiayaan Kesehatan di Kabupaten Padang Lawas yang meliputi Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dan anggaran kesehatan:
- 5) Memberikan informasi/data Kesehatan Keluarga di Kabupaten Padang Lawas yang terdiri atas kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada usia produktif dan usia lanjut;
- 6) Memberikan informasi/data Pengendalian Penyakit di Kabupaten Padang Lawas yang meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotik, dan penyakit tidak menular;
- 7) Memberikan informasi/data Kesehatan Lingkungan di Kabupaten Padang Lawas yang meliputi kesehatan pada air minum, sanitasi, dan tempat-tempat umum;
- 8) Sebagai alat untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan program-program kesehatan di Kabupaten Padang Lawas.
- 9) Sebagai sarana penyedia data dan informasi dalam rangka perencanaan tahunan kegiatan-kegiatan.

- 10) Sebagai salah satu alat untuk memacu penyempurnaan sistem pencatatan dan pelaporan kesehatan dalam rangka mengembangkan Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten Padang Lawas.
- 11) Sebagai bahan untuk penyusunan Profil Kesehatan Propinsi Sumatera Utara dan Nasional.

#### 1.3. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penyajian Profil Kesehatan Tahun 2022 ini adalah sebagai berikut:

#### BAB I **PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan serta Sistematika dari penyajiannya.

#### BAB II **GAMBARAN UMUM**

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan

#### SARANA KESEHATAN BAB III

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

#### BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

#### BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN

Bab ini berisi tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

#### KESEHATAN KELUARGA BAB VI

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

#### BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT

Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic serta penyakit tidak menular.

#### BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN

Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

#### BAB IX KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan tentang keadaan umum maupun tentang pencapaian pembangunan kesehatan serta saran yang dibutuhkan untuk perbaikan ke depan.

## LAMPIRAN

Pada lampiran ini berisi resume/angka pencapaian Kabupaten Padang Lawas dan 87 tabel data yang merupakan gabungan Tabel Indikator Kabupaten Sehat dan Indikator pencapaian kinerja Stándar Pelayanan Minimal bidang kesehatan.

## **BAB II GAMBARAN UMUM**

#### 2.1. Letak Dan Geografis

Kabupaten Padang Lawas berada di bagian utara Provinsi Sumatera terletak pada garis 0 ° 45'- 1° 33' Lintang Utara dan 99° 24 ¯ 100° 11' Bujur Timur. Kabupaten ini Memiliki 17 (tujuh belas) Kecamatan, 303 Desa dan 1 Kelurahan dengan jumlah penduduk 267275 jiwa, dengan batas-batas administratif sebagai berikut:

Sebelah Utara : Berbatas dengan Kabupaten Padang Lawas Utara

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu Riau

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Pasaman dan

Kecamatan Siabu

Sebelah Barat : Melintang Berbatasan dengan Kecamatan Sayur

Matinggi dan kecamatan Angkola

Luas wilayah Kabupaten Padang Lawas adalah 3912,18,Km². Berdasarkan luas daerah menurut kecamatan di Padang Lawas luas adalah daerah terbesar adalah Kecamatan Hutaraja tinggi dengan luas 663,24 Km², atau sekitar 19.58 persen dari total luas Padang Lawas, diikuti Kecamatan Huristak dengan Luas 523,59 Km² atau 17,36 persen. Sedangkan luas daerah terkecil adalah Kecamatan Barumun Baru dengan luas 13,73 Km² atau 2,12 persen dari total luas Padang Lawas.

Karena Kabupaten Padang Lawas terletak dekat garis khatulistiwa, sehingga tergolong kedalam daerah beriklim tropis. Ketinggian permukaan daratan Kabupaten Padang Lawas berada pada 0-1.915 Meter diatas permukaan laut, sebagian daerahnya datar, beriklim cukup panas bisa mencapai 31,8°C, sebagian daerah berbukit dengan kemiringan curam, berbukit dan bergunung, beriklim sedang yang suhu minimalnya mencapai 21,0°C.

Sebagaimana musim di Indonesia pada umumnya, Kabupaten Padang Lawas mempunyai musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasnya terjadi pada bulan April sampai dengan Juni dan musim penghujan biasanya terjadi pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember, diantaranya kedua musim itu diselingi oleh musim pancaroba.

Tabel 2.1. Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH km²	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	KEPADATAN PENDUDUK
1	2	3	4	5	7
1	Sosopan	435,18	22	10.570	24,29
2	Ulu Barumun	207,43	15	17.161	82,73
3	Barumun	126,1	16	42.180	334,5
4	Barumun Selatan	109,87	13	8.150	74,18
5	Barumun Baru	13,73	11	12.642	920,76
6	Lubuk Barumun	289,58	24	20.726	71,57
7	Sosa	283,52	16	20.257	71,45
8	Ulu Sosa	211,67	12	9.213	43,53
9	Sosa Julu	155,95	11	10.681	68,49
10	Batang Lubu Sutam	184,75	13	8.170	44,22
11	Huta Raja Tinggi	663,24	20	39.823	60,04
12	Sosa Timur	159,55	26	8.684	54,43
13	Huristak	523,59	27	18.784	35,88
14	Barumun Tengah	119,4	29	16.471	137,95
15	Aek Nabara Barumun	329,36	25	13.637	41,1
16	Sihapas Barumun	48,25	13	5.890	122,07
17	Barumun Barat	51,01	10	4.336	85
	Total	3912,18	303	267275	68,32

Sumber: BPS Kabupaten Padang Lawas

Grafik 2.1. Luas Wilayah Kabupaten Padang Lawas



Sumber: BPS Padang Lawas

Grafik diatas merupakan gambaran luas wilayah Padang Lawas luas adalah daerah terbesar adalah Kecamatan Hutaraja tinggi dengan luas 663,24 Km², atau sekitar 19.58 persen dari total luas Padang Lawas , diikuti Kecamatan Huristak dengan Luas 523,59 Km² atau 17,36 persen. Sedangkan luas daerah terkecil adalah Kecamatan Barumun Baru dengan luas 13,73 Km² atau 2,12 persen dari total luas Padang Lawas.

### 2.2. Kependudukan

## 2.2.1. Menurut Kelompok Umur

Jumlah penduduk Kabupaten Padang Lawas dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Seperti yang terlihat pada Gambar 2.2. di bawah ini :



Sumber: BPS Padang Lawas

Berdasarkan trend jumlah penduduk seperti tersebut diatas, jumlah penduduk Kabupaten Padang Lawas semakin banyak seperti terlihat pada Gambar 2.2. menunjukkan bahwa jumlah penduduk mulai tahun 2018 sampai dengan 2022 cenderung meningkat. Tahun 2018 jumlah penduduk sebesar 275,515 jiwa, sedangkan pada Tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah penduduk menjadi 267.275 jiwa.

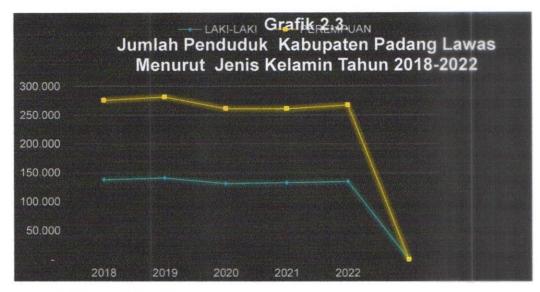
Kepadatan Penduduk Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022 sebesar 70 jiwa/km². Hal ini berarti bahwa setiap 1 km² daerah kabupaten Padang Lawas dihuni penduduk lebih kurang 70 jiwa.

## 2.2.2. Rasio Jenis Kelamin

Sex Ratio adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan jenis kelamin. Ratio ini merupakan perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan di suatu daerah dalam waktu tertentu. Jika sex ratio di atas 100, artinya jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan di daerah tersebut dan dapat berarti pula tingkat mortalitas penduduk laki-laki lebih rendah dari perempuan atau tingkat kelahiran laki-laki lebih tinggi daripada penduduk perempuan pada kurun waktu tersebut.

Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022 sebesar 14.980, yang artinya jumlah penduduk laki-laki satu lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Nilai ini berarti bahwa setiap 100

perempuan terdapat 14.304 laki-laki. Rasio jenis kelamin terbesar pada usia 5-9 tahun yaitu sebesar 102.30 dan yang terkecil pada usia 75+ tahun yaitu sebesar 806 Gambar 2.3 menyajikan trend rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Padang Lawas tahun 2018 sampai Tahun 2022.



Sumber: BPS Padang Lawas

Pada Gambar 2.3, berdasarkan hasil estimasi, jumlah penduduk tertinggi di Padang Lawas terdapat wilayah puskesmas Sibuhuan dengan jumlah penduduk sebesar 42.180 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah terdapat di wilayah puskesmas Gading dengan jumlah penduduk sebesar 4.336 jiwa.

#### 2.2.3. Struktur Umur dan Angka Beban Ketergantungan

Suatu daerah atau negara dikatakan memiliki struktur umur muda, apabila kelompok penduduk yang berusia 15 tahun ke bawah jumlahnya besar (lebih dari 35 persen), sedangkan besarnya jumlah penduduk usia 65 tahun ke atas  $\pm$  2,67 persen. Sebaliknya suatu daerah dikatakan memiliki struktur umur tua, apabila kelompok penduduk yang berumur 15 tahun ke bawah jumlahnya kecil (kurang dari 35 persen dari seluruh penduduk) dan persentase penduduk di atas 65 tahun sekitar 15 persen. Pada Tahun 2022 di Kabupaten Padang Lawas adapun angka beban ketergantungan sebesar 70, artinya setiap 70 orang yang belum produktif dan tidak produktif lagi ditanggung oleh 100 orang yang produktif. Adapun persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf sebesar 100%. Berdasarkan tingkat pendidikan

tertinggi yang ditamatkan berdasarkan jenis kelamin yaitu paling banyak tamat SMP/MTs sebesar 25,9% diikuti oleh tamatan SD/MI sebesar 25,7% lalu tamatan SMA/MA sebesar 22,3%.



Sumber: BPS Kab. Padang Lawas

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Berdasarkan estimasi jumlah penduduk yang telah dilakukan dapat disusun sebuah piramida penduduk Tahun 2022. Dasar piramida menunjukkan jumlah penduduk, bagian piramida kiri menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan bagian penduduk kanan menunjukkan jumlah perempuan.

Pada gambar 2.4 ditunjukkan bahwa struktur penduduk di Kabupaten Padang Lawas termasuk struktur penduduk muda, hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (umur 0-14 tahun) yang masih tinggi, karena jumlah kelahiran yang masih tinggi. Sedangkan angka harapan hidup masih rendah ditandai dengan menurunnya jumlah penduduk usia tua, untuk laki-laki dan perempuan. Rincian estimasi jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022 dapat dilihat pada Lampiran

Tabel 2.2

Tabel 2.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten/Kota Padang Lawas Tahun 2022

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI- LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	0-4	13340	12597	37,215	101.7
2	5-9	15121	14732	34,445	106.8
3	10-14	15011	14203	31,832	102.9
4	15-19	13517	12342	24,902	108.3
5	20-24	12141	11274	22,644	101.6
6	25-29	11310	10569	21,574	100.8
7	30-34	10837	10388	19,868	104.7
8	35-39	9667	8857	17,330	101.6
9	40-44	8577	8076	15,276	98.2
10	45-49	6934	6471	13,161	96.9
11	50-54	5488	5556	11,262	91.8
12	55-59	4066	4327	9,250	94.6
13	60-64	1958	3393 2272	8,000 5,300	100.9
14	65-69	1179	1568	2,812	75.7
15	70-74	877	1202	2,552	68.1
16	75+		1202	2,002	00.1
	JUMLAH nber : Profil Din	132.893	127.827	260.720	104.0

Sumber: Profil Dinas Kesehatan

## BAB III SARANA KESEHATAN

#### 3.1. Sarana Pelayanan Kesehatan

Sarana kesehatan yang digambarkan dalam bab inimeliputi: puskesmas, rumah sakit (rumah sakit umum dan rumah sakit khusus), sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), sarana produksi dandistribusi kefarmasian, alat kesehatan. Pada bagian ini akan diuraikan tentang sarana kesehatan diantaranya puskesmas, Rumah Sakit Swasta dan Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat.

#### 3.1.1.Sarana Kesehatan di Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat atau biasa yang disebut Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam menyelenggarakan upaya kesehatan terintegrasi dalam peran dan fungsi sebagai: 1) pusat pembangunan berwawasan kesehatan; 2) pusat penggerakan peran serta masyarakat; dan 3) pusat pelayanan kesehatan dasar. Perkembangan Puskesmas dari tahun ke tahun diupayakan terus meningkat sehingga diharapkan pelayanan kesehatan dapat terjangkau oleh masyarakat dan merata sampai ke daerah terpencil. Sampai Tahun 2022, jumlah Puskesmas di Kabupaten Padang Lawas adalah 16 puskesmas (12 Puskesmas Non Perawatan dan 4 Puskesmas Perawatan), 34 Puskesmas Pembantu dan 8 Puskesmas Keliling.

Pada Tahun 2022 jumlah kunjungan rawat jalan, rawat inap dan kunjungan gangguan jiwa di seluruh Puskesmas di Kabupaten Padang Lawas adalah 205457 kunjungan. Dengan rincian jumlah kunjungan rawat jalan sebanyak 199750 kunjungan, rawat inap sebanyak 5393 kunjungan dan kunjungan gangguan jiwa sebanyak 314 kunjungan.

Pada Tahun 2022, diantara 16 puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Padang Lawas puskesmas yang memiliki ketersediaan obat dan vaksin esensial sebesar 100%.

### 3.1.2. Sarana Kesehatan di Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah sarana pelayanan kesehatan rujukan (tingkat pertama, kedua dan ketiga). Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana

rumah sakit antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasa diukur dengan jumlah rumah sakit dan tempat tidurnya serta rasio terhadap penduduk.

Sampai akhir Tahun 2022, jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Padang Lawas ada sebanyak 2 unit. Satu Rumah sakit milik pemerintahan kabupaten Padang Lawas dan 1 rumah sakit Swasta. Adapun persentase rumah sakit yang memiliki kemampuan pelayanan gawat darurat level 1 sebesar 100%, rumah sakit milik pemerintah dan Rumah Sakit Swasta yang memiliki kemampuan pelayanan gawat darurat level 1.

Pada Tahun 2022 jumlah kunjungan rawat jalan, rawat inap dan kunjungan gangguan jiwa di seluruh rumah sakit di Kabupaten Padang Lawas adalah 36302 kunjungan. Dengan rincian jumlah kunjungan rawat jalan sebanyak 31359 kunjungan, rawat inap sebanyak 4943 kunjungan dan tidak ada kunjungan gangguan jiwa.

Sampai akhir Tahun 2022 angka GDR (*Gross Death Rate*) di rumah sakit di Kabupaten Padang Lawas sebesar 37,5. Artinya ada lebih kurang 33 orang pasien yang mati untuk setiap 1.000 pasien yang keluar dari rumah sakit. Sedangkan angka NDR (*Net Death Rate*) sebesar 17,8. Artinya ada lebih kurang 17 orang pasien yang mati untuk 1000 pasien yang keluar setelah dirawat ≥ 48 jam.

Pada Tahun 2022 berdasarkan indikator kinerja pelayanan di rumah sakit diperoleh angka BOR (*Bed Occupancy Rate*) sebesar 29,5%, artinya persentase pemakaian tempat tidur pada satu tahun sebesar 29,5%; BTO (*Bed Turn Over*) sebesar 28 kali, artinya tempat tidur dipakai sebanyak 27 kali dalam satu tahun; TOI (*Turn Over Internal*) 9 hari, artinya rata-rata tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya selama 9 hari; dan ALOS (*Average Length of Stay*) sebesar 4 hari, artinya rata-rata lama rawat seorang pasien selama 2 hari.

## 3.1.3. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) dan Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular).

Kegiatan Posyandu disamping menggambarkan tingkat kemandirian dan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan, juga menggambarkan kepedulian (perilaku) masyarakat akan pentingnya menjaga dan memelihara kesehatan.

Untuk Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022 dari 341 unit posyandu yang ada yang terdiri dari 35 posyandu pratama 2, posyandu madya (222), posyandu purnama 108 dan posyandu mandiri 8. Posyandu aktif sebanyak 116 posyandu terdiri dari posyandu purnama dan mandiri. Posyandu aktif merupakan posyandu yang melaksanakan kegiatan hari buka dengan frekuensi lebih dari 8 kali pertahun, rata-rata jumlah kader yang bertugas 5 orang atau lebih, cakupan utama (KIA, KB, Gizi, imunisasi dan penanggulangan diare) lebih dari 50% dan sudah ada satu atau lebih program tambahan, serta cakupan dana sehat 50%. Adapun rasio posyandu per 100 balita di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022 sebesar 1,0. Artinya 1 unit posyandu dapat melayani 100 orang balita.

Pos pembinaan terpadu Penyakit tidak menular (Posbindu PTM) merupakan wujud peran serta masyarakat yang bersifat promotif preventif dalam kegiatan deteksi dini, monitoring dan tindak lanjut dini faktor risiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan. Sampai Tahun 2022 di kabupaten Padang Lawas terdapat 281 Posbindu PTM aktif.

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

# BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

#### 4.1. Tenaga Kesehatan

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan di masyarakat. Tenaga kesehatan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang berkualitas harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas disamping ketersediaan sumber daya yang lain. Hal yang sangat penting diperhatikan dalam pengadaan sumber daya manusia adalah jumlah, jenis, persebaran/ distribusi tenaga kesehatan dan rasionya terhadap jumlah penduduk.

#### 4.1.1. Persebaran Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan

Indikator tenaga kesehatan adalah: Rasio Tenaga Kesehatan dengan jumlah penduduk. Masalah serius dalam tenaga kesehatan adalah mengenai jumlah, distribusi, mutu dan ketidakseimbangan produksi dan penyerapan serta *inefektifvitas* dan *inefisiensi* dalam menanggulangi masalah kesehatan. Sampai dengan saat ini rasio tenaga kesehatan masih belum memenuhi terget yang telah ditetapkan dan variasinya antar Puskesmas masih signifikan. Berdasarkan data, sampai akhir Tahun 2022, tenaga kesehatan yang bekerja di institusi pelayanan kesehatan pemerintah (Dinkes, RSUD, Dinkes (Puskesmas) adalah sebanyak 1.233 orang dengan proporsi terbesar adalah bidan 718 (58,56%), diikuti dengan perawat 169 orang (20,68 %) dan tenaga kesehatan yang bekerja di institusi pelayanan kesehatan swasta sebanyak 15 orang.

Padang Lawas jumlah dokter umum sebanyak 87 orang, dengan angka rasio 32,6 terhadap 100.000 penduduk; jumlah dokter spesialis orang, dengan angka rasio 7,9 terhadap 100.000 penduduk; jumlah dokter gigi 17 orang, dengan angka rasio 6,4 terhadap 100.000 penduduk. Jumlah tenaga keperawatan sebanyak 169 orang dengan angka rasio 84,3 terhadap 100.000 penduduk; Jumlah tenaga kebidanan sebanyak 718 orang dengan angka rasio 221,5 terhadap 100.000 penduduk; Jumlah tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 151 orang dengan angka rasio 32 terhadap 100.000 penduduk; Jumlah tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 16 orang dengan angka rasio 0,4 terhadap 100.000 penduduk; Jumlah tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 41 orang dengan angka rasio 0,4 terhadap 100.000 penduduk; Jumlah tenaga gizi sebanyak 41 orang dengan angka

rasio 23,9 terhadap 100.000 penduduk; Jumlah ahli laboratorium medik sebanyak 14 orang dengan angka rasio 5,5 terhadap 100.000 penduduk; Jumlah tenaga keterapian fisik sebanyak 2 orang dengan angka rasio 0,7 terhadap 100.000 penduduk; Jumlah keteknisan medis sebanyak 23 orang dengan angka rasio 9,7 terhadap 100.000 penduduk; Jumlah tenaga teknis kefarmasian sebanyak 3 orang dengan angka rasio 8,4 terhadap 100.000 penduduk; Jumlah apoteker sebanyak 56 orang dengan angka rasio 25,4 terhadap 100.000 penduduk.

Berikut disajikan juga jumlah tenaga kesehatan Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022



Sumber: Subbag Kepegawaian Bagian Tata Usaha

Dari Gambar 4.1. dapat diketahui bahwa pada Tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Padang Lawas. Namun jika dibandingkan dengan target Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas untuk Tahun 2022 masih banyak jumlah tenaga kesehatan yang belum tercapai.

# BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN

#### 5.1. Pembiayaan Kesehatan

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Pembiayaan bersumber dari pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat. Berikut ini diuraikan anggaran kesehatan yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan dan anggaran yang disediakan diantaranya;

#### 5.1.1.Pembiayaan Kesehatan oleh Pemerintah

Pembiayaan atau anggaran kesehatan untuk Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022 seluruhnya bersumber dari APBD Kabupaten Padang Lawas sebesar Rp. 136.343.817.9683.00 atau sebesar 12,2 % dari total APBD Kabupaten Padang Lawas sebesar Rp. 1.120.966.389.008,00 dengan angka anggaran kesehatan perkapita sebesar Rp. 136.343.817.9683.00

Tabel 5.1. Anggaran Kesehatan Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	
1	2	3	
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp.133.843.817.968,00	
	a. Belanja Modal	Rp.13.294.046.000,00	
	b. Belanja Operasi	Rp. 93.576.714.216,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp.26.973.057.752,00	
	- DAK fisik	Rp.14.396.359.752,00	
	1. Reguler	Rp. 14.396.359.752,00	
	2. Penugasan	Rp.0,00	
	3. Afirmasi	Rp.0,00	
	- DAK non fisik	Rp.12.576.698.000,00	
	1. BOK	Rp.11.868.358.000,00	
	2. Akreditasi	Rp.103.440.000,00	
	3. Jampersal	Rp.604.900.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp.2.500.000.000,00	
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		

%	APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	12,2% Rp. 73975229646
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp. 1.120.966.389.008,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp.136.343.817.968,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp.0.00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp.0.00
3	APBN: a. Dana Dekonsentrasi b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp.0.00
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas

#### 5.1.2. Pembiayaan Kesehatan oleh Masyarakat

Salah satu komponen sumberdaya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan di Kabupaten Padang Lawas dikembangkan dengan berbagai cara pembiayaan kesehatan antara lain :asuransi kesehatan, asuransi tenaga kerja (Jamsostek), Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda). Sebagai jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat miskin disediakan Kartu Jamkesmas, sehingga mereka tidak perlu membayar pelayanan kesehatan yang diperolehnya (karena telah dibayar oleh pemerintah). Adapun cakupan jaminan kesehatan penduduk di wilayah Kabupaten Padang Lawas pada tahun 2022 menurut jenis jaminan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.2. Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk menurut Jenis Jaminan di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022.

NO JENIC REDECEDTA AN		PESERTA JAMINAN KESEHATAN		
NO	JENIS KEPESERTAAN	JUMLAH	%	
PEN	ERIMA BANTUAN IURAN (PB	I)		
1	PBI APBN	86.418	0,3	
2	PBI APBD	22.938	0,1	

SUB JUMLAH PBI		109.356	0,4
NON	PBI		
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	11.937	0,2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	34.128	0,0
3	Bukan Pekerja (BP)	1.712	0,0
SUB JUMLAH NON PBI		47.777	0,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		166.709	0,6

Sumber: BPJS Kesehatan Cabang Sibuhuan

Berdasarkan Tabel 5.1. di atas dapat diketahui bahwa jumlah peserta jaminan kesehatan yang termasuk penerima bantuan iuran (PBI) sebanyak 109.356 jiwa (0,4%) dan peserta jaminan kesehatan yang termasuk Non penerima bantuan iuran (NON PBI) sebanyak 47.777 jiwa (0,2%). Total seluruh peserta jaminan kesehatan di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022 sebanyak 109.356 jiwa (0,4%) dari total 26725 jiwa penduduk Kabupaten Padang Lawas.

#### 5.1.3. Pembiayaan Kesehatan Bersumber Dana Desa

Sesuai dengan Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2019 Kementrian Kesehatan Republik Indonesia berusaha mengkompilasi Prioritas Penggunaan Dana Desa 2021 dari Permendesa 19/2018 untuk bidang kesehatan adalah sebagai berikut: air bersih berskala desa, sanitasi lingkungan, bantuan insentif kader kesehatan, pelatihan kader kesehatan masyarakat, transport kader kesehatan, perawatan dan atau pendampingan ibu hamil, nifas dan menyusui, pemantauan pertumbuhan dan penyediaan makanan tambahan untuk peningkatan gizi bayi, balita dan anak sekolah, Pengadaan, pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengelolaan, dan pembinaan UKBM, penyelenggaraan dan pemberdayaan masyarakat dalam promosi kesehatan dan gerakan masyarakat hidup sehat, dan kampanye dan promosi hidup sehat (Peningkatan PHBS) guna mencegah penyakit menular seksual HIV/AIDS, TB, Hipertensi, DM, dan gangguan iiwa.

# BAB VI KESEHATAN KELUARGA

Pada tahun 2022 di Kabupaten Padang Lawas dari 303 Desa dan kelurahan yang ada, sebanyak 303 desa (70,5%) yang memanfaatkan anggaran dana desa untuk bidang kesehatan.

Pelaksanaan upaya kesehatan diarahkan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan yaitu mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya melalui peningkatan keterjangkauan (accessibility), kemampuan (affordability), kualitas (quality), pelayanan kesehatan sehingga mampu mengantisipasi perubahan, perkembangan, masalah, perkembangan, masalah, dan tantangan dalam pembangunan kesehatan.

#### 6.1. Visi Pembangunan Kesehatan Daerah

Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas adalah "Padang Lawas yang sehat & Mandiri".

Penjelasan makna atas pernyataan Visi dimaksud adalah:

- Bersama, bermakna seluruh wilayah dan komponen/lapisan masyarakat yang berdiam di Kabupaten Padang Lawas, yang berasal dari berbagai ragam adat budaya, etnis, agama dan golongan yang memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan menikmati hasil pembangunan.
- 2) Mewujudkan, bermakna seluruh komponen/lapisan masyarakat yang berdiam di Kabupaten Padang Lawas, yang berasal dari berbagai ragam adat budaya, etnis, agam dan golongan untuk melaksakan pembangunan.
- 3) Masyarakat, bermakna sekumpulan orang yang, terdiri dari berbagai kalangan, baik golongan mampu ataupun golongan tak mampu, yang tinggal di dalam satu wilayah dan telah memiliki hukum adat, normanorma serta berbagai peraturan yang siap untuk ditaati.
- Padang Lawas, bermakna pemerintah daerah otonom yang memiliki kewenangan untuk membina dan mengkoordinasikan Pemerintah Kabupaten Padang Lawas.

- 5) Mandiri, bermakna bahwa Pemerintah bersama masyarakat dalam pelaksanaan Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Padang Lawas berjalanan dengan Tekad dan prinsip yang kuat.
- 6) Berkeadilan, bermakna dalam pembangunan di Kabupaten Padang Lawas tidak memihak pada agama, suku, ras dan sebagainya.

#### 6.2. Misi Pembangunan Kesehatan Daerah

Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas dalam rangka mencapai Visinya adalah:

- Meningkatkan derajat Kesehatan melalui upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat.
- 2) Mewujudkan pelayanan Kesehatan Masyarakat yang Paripurna, Adil, Merata, Bermutu dan Terjangkau.
- Mengembangkan dan Menggerakkan peran Serta Masayrakat 3) dalam Pembangunan Kesehatan yang Maju dan Mandiri .
- Meningkatkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Serta Sumber Daya 4) Kesehatan yang Berkualitas dan Propesional.
- 5) Mewujudkan Pembiayaan Kesehatan yang Berkeadilan.

#### 6.3. Tujuan Pembangunan Kesehatan Daerah

Tujuan merupakan pejabaran atau implemeintasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semau program dan kegiatan dalam melaksanakan misi. Tujuan dicanangkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Pada dasarnya tujuan adalah suatu kondisi ideal, lebih berhasil, lebih maju, lebih bahagia, yang ingin diwujudkan atau dihasilkan, atau dengan kata lain menjadikan suatu realita antara keinginan (das solen) dan kenyataan (das sein), pada kurun waktu tertentu. Dalam mewujudkan misinya, Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas menetapkan tujuan sebagai berikut :

#### a. Misi: Memberdayakan masyarakat agar mandiri untuk hidup sehat.

- Memberdayakan individu, keluarga dan masyakat agar mau dan a) mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
- b) Mengembangkan upaya kesehatan berbasis masyarakat.
- Mewujudkan lingkungan sehat. c)

- b. Misi: Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, terjangkau dan keadilan.
  - Meningkatkan akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan dasar.
  - b) Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan rujukan.
  - Menjamin ketersediaan, keterjangkauan, mutu, pemerataan dan c) pemanfaatan obat dan perbekalan kesehatan serta pengawasan bahan berbahaya.
- c. Misi : Meningkatkan upaya pengendalian penyakit dan masalah kesehatan.
  - Mencegah, menurunkan dan mengendalikan penyakit menular dan a) tidak menular dan tidak menular serta masalah kesehatan lainnya.
  - Meningkatkan surveilans dalam upaya sistem kewaspadaan dini KLB b) dan bencana.
  - c) Menjamin ketersediaan sarana dan prasarana pencegahan dan pengendalian penyakit.
- d. Misi: Meningkatkan pelayanan kesehatan keluarga dan meningkatkan keluarga sadar gizi yang bermutu, merata dan terjangkau.
  - a) Meningkatan akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan keluarga.
  - Meningkatkan kesadaran gizi keluarga dalam upaya meningkatkan b) status gizi masyarakat.
- e. Misi: Mendayagunakan sumber daya kesehatan.
  - Meningkatkan jumlah, jenis, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan a) sesuai standar
  - b) Meningkatkan profesionalisme aparatur pemerintah di Dinas Kesehatan.

sedangkan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas untuk mencapai visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan yang paripurna, merata, bermutu, terjangkau dan berkeadilan termasuk pengobatan gratis bagi masyarakat Labuhanbatu dan keluarga kurang mampu

- Menggerakkan dan memberdayakan keluarga dan masyarakat dan keluarga untuk mendorong tumbuhnya paradigma hidup sehat
- Meningkatkan kualitas manajemen kesehatan yang baik menuju terciptanya

Sistem informasi kesehatan kabupaten ini termasuk salah satu yang menjadi tulang punggung bagi pelaksanaan Pembangunan Daerah berwawasan kesehatan di Kabupaten Padang Lawas. Sistem ini diharapkan dapat menyediakan data dan informasi dalam penyusunan rencana pembangunan di wilayah Kabupaten Padang Lawas, memberikan analisis-analisis yang mendukung penyediaan dana/anggaran, memberikan data dan informasi sebagai landasan pengembangan sumber daya. Atau dengan kata lain, sistem informasi kesehatan kabupaten harus dapat memberikan masukan yang berarti kepada para penentu kebijakan di kabupaten dalam membuat keputusan-keputusan bedasarkan data dan fakta. Salah satu keluaran dari penyelenggaraan sistem informasi kesehatan kabupaten adalah Profil Kesehatan Kabupaten.

Secara umum upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dimasyarakat. Pelaksanaan upaya kesehatan diarahkan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan yaitu mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya melalui peningkatan keterjangkauan (accesibility), kemampuan (affordability), kualitas (quality) pelayanan kesehatan sehingga mampu mengantisipasi perubahan, perkembangan, masalah dan tantangan dalam pembangunan kesehatan.

#### 6.4. Pelayanan Kesehatan Dasar

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara tepat dan cepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut:

#### 6.4.1. Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak

Peran seorang ibu sangat besar dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Ibu hamil yang mengalami gangguan kesehatan bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.Upaya kesehatan ibu dan anak diharapkan mampu menurunkan angka kematian. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan ibu dan anak adalah Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA).

#### 6.4.1.1 Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis obgyn, bidan.Cakupan K1 merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan dengan distribusi, sekali pada triwulan pertama, sekali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga umur kehamilan. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil. Yang disebut dengan standar pelayanan ante natal adalah pelayanan yang dilakukan kepada Ibu Hamil dengan memenuhi kriteria 10 T yaitu :

- a. Timbang berat badan dan ukur tinggi badan
- b. Ukur tekanan darah
- c. Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas atau LILA
- d. Ukur tinggi puncak Rahim (Fundus Uteri)
- e. Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)
- f. Skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi Tetanus Toxoid (TT) bila diperlukan.
- g. Pemberian tablet tambah darah minimla 90 tablet selama kehamilan.
- h. Tes laboratorium, tes kehamilan,pemeriksaan haemoglobin darah(Hb), pemeriksaan gilongan darah (bila belum pernah sebelumnya), pemeriksaan protein urine (bila ada indikasi)
- i. Tata laksana / penanganan kasus sesuai kewenangan.

j. Temu wicara /konseling, Pemberian pelayanannya disesuaikan dengan trimester kehamilan

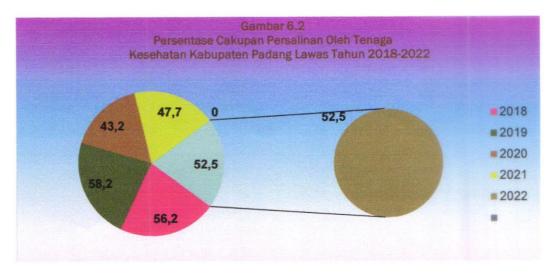


Sumber: Seksi KIA Bidang Kesmas

Berdasarkan Gambar diatas dapat kita lihat bahwa cakupan pelayanan K1 tahun 2018 terjadi peningkatam capaian, namun dari tahun 2018 cakupan K1 terjadi peningkatan 74,4%, begitu juga untuk pelayanan K4 terjadi penurunan setiap tahunnya dari 62,1 % pada Tahun 2019 menjadi penurunan 63,9% pada tahun 2019. Namun pada tahun 2020 terjadi peningkatan dimana peningkatan menjadi 66,1% dan pada tahun 2021 capaian K1 dan K4 naik kembali. Sedangkan pada Tahun 2022 Cakupan K1 dan K4 mengalami penurunan. Cakupan K1 turun menjadi 44,7% dan Cakupan K4 turun menjadi 39,2 %.

# 6.4.1.2. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan. Tingginya angka kematian ibu salah satunya disebabkan oleh rendahnya angka pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, disamping keterlambatan pemberian pertolongan dan kondisi kesehatan pada masa kehamilan ibu.



Sumber: Seksi KIA/KB Bidang Bina Kesehatan Masyarakat

Dari Gambar 6.2 di atas terlihat bahwa Persentase Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Padang Lawas dari tahun 2018 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan dari 56,2 % Sedangkan pada tahun 2019 cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Padang Lawas mengalami penurunan sebesar 42,6%. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan tahun 2019 sebesar 56,2%, naik sebesar 13,6% dibandingkan dengan tahun 2018.

#### 6.4.1.3 Rujukan Kasus Resiko Tinggi (risti) dan Penanganan Komplikasi

Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh tenaga bidan desa dan puskesmas, beberapa ibu hamil yang memiliki resiko tinggi (risti) dan memerlukan pelayanan kesehatan karena terbatasnya kemampuan dalam memberikan pelayanan, maka kasus tersebut perlu dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai.

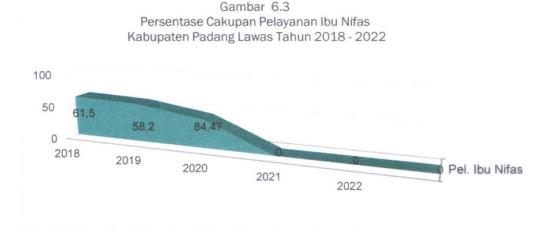
Risti atau komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/komplikasi kebidanan meliputi ; Hb <8 g %, tekanan darah tinggi (sistole >140mmHg, diastole >90mmHg), oedema nyata, eklamsia, perdarahan pervagina, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan >32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksis berat/sepsis, persalinan prematur. Pada Tahun 2022 cakupan Ibu Hamil Resiko Tinggi yang dirujuk dan ditangani sebesar 36,32% dari 1.6548 perkiraan ibu hamil risti/komplikasi.

Neonatal risti/komplikasi meliputi asfiksia, tetanus neonatorum, sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Badan Lahir <2.500 gr), sindrome gangguan pernafasan dan kelainan neonatal. Neonatal risti/komplikasi yang tertangani adalah neonatal risti/komplikasi yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan terlatih, dokter dan bidan di polindes, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit. Persentase cakupan neonatal risti/komplikasi yang telah dirujuk dan ditangani Tahun 2022 adalah sebesar 44,2 % (497 neonatal) dari 1124 perkiraan neonatal/risti yang ada.

#### 6.4.1.4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Nifas adalah periode mulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas dan suhu); pemberian vitamin A ;pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri; pemeriksaan lokhia dan cairan per vaginam lain; pemeriksaan payudara dan pemberian ASI eksklusif; pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana; pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.



Sumber: Seksi KIA/KB Bidang Kesmas

Dari Gambar 6.3 di atas terlihat bahwa persentase pelayanan ibu nifas di Kabupaten Padang Lawas pada tahun 2018 - 2022 cenderung tidak stabil. Tahun 2018 cakupan pelayanan nifas 56,2 %, pada tahun 2019 menurun menjadi 58,2 %. Pada Tahun 2020 terjadi penurunan yaitu 43,2 %. Sedangkan Pada Tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 19,6% menjadi 92,8% dibandingkan tahun sebelumnya 2021 yang hanya sebesar 47,7%. Dan Tahun 2022 peningkatan yaitu 52,5 %.

#### 6.4.1.5. Kunjungan Neonatus (KN1 dan KN3)

Neonatus atau bayi baru lahir (0-28 hari) merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan dilakukan untuk mengurangi resiko tersebut, antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal 3 kali, satu kali pada usia 6-24 jam setelah lahir (KN1) dan dua kali lagi pada usia 3-7 hari dan 8-28 hari (KN Lengkap = KN3).

Petugas kesehatan dalam melaksanakan pelayanan neonatus disamping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi, juga dilakukan konseling perawatan bayi kepada ibunya. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resustasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) dan penyuluhan perawatan neonatus dirumah menggunakan buku KIA.

Cakupan kunjungan neonatal 1 (KN1) dan Kunjungan neonatal Lengkap (KN3) di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022 telah mencapai 52,2 % dan 47,8 % dari 4079 bayi lahir hidup.

#### 6.4.2. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Melalui hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15-49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran wanita/pasangan ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/metode KB. Keberhasilan program KB biasanya diukur dengan beberapa indikator, antara lain Proporsi Peserta KB Baru menurut Metode Kontrasepsi, Persentase Cakupan Peserta KB Aktif Terhadap PUS.

Pada Tahun 2022 jumlah peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi, pasangan usia subur (PUS) yang menggunakan kontrasepsi kondom sebesar 4,7%, suntik 65,2%, pil 14,2 %, AKDR 1,4%, MOP 0,01%, MOW 0,9%, dan Implan 12,5%.

#### 6.4.3. Pelayanan Imunisasi

Bayi, anak umur muda maupun orang dewasa sama-sama memiliki risiko terserang penyakit menular yang dapat mematikan, seperti Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Influenza, Typus, radang selaput otak, radang paru-paru dan masih banyak lainnya.

Imunisasi ada dua macam, yaitu imunisasi aktif dan pasif.Imunisasi aktif adalah pemberian kuman atau kuman yang sudah dilemahkan atau dimatikan dengan tujuan untuk merangsang tubuh memproduksi antibodi sendiri. Contohnya adalah imunisasi polio dan campak. Sedangkan imunisasi pasif adalah penyuntikan sejumlah antibodi,sehingga kadar antibodi dalam tubuh meningkat. Contohnya adalah penyuntikan ATS (Anti Tetanus Serum) pada orang yang mengalami luka kecelakaan.

Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi kepada bayi umur0-1 tahun (BCG, DPT, Polio, Campak, HB), imunisasi untuk wanita usia subur/Ibu hamil (TT) dan imunisasi untuk anak SD (kelas 1 : DT dan kelas 2-3 : TT), sedangkan kegiatan imunisasi tambahan dilakukan atas dasar ditemukan masalah seperti Desa Non UCI, potensial/risti KLB, ditemukan/diduga adanya virus polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis.

Indikator Program Imunisasi yang digunakan untuk mengukur pencapaian Kabupaten Sehatadalah Persentase Desa yang mencapai "Universal Child Immunization (UCI).Pencapaian UCI (Universal Child Immunization) merupakan proksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada kelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (herd immunity) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Dalam hal ini pemerintah mentargetkan pencapaian UCI pada wilayah administrasi desa/kelurahan. Suatu desa/kelurahan telah mencapai UCI apabila >80% bayi di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi lengkap.

Berdasarkan angka kabupaten, pencapaian UCI pada Tahun 2022 sebesar 30,9% menurun dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai 30,6%. Pencapaian desa/kelurahan UCI menurut puskesmas Tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran tabel 94.

Berikut disajikan persentase cakupan imunisasi dasar pada bayi selengkapnya pada Gambar 6.4 berikut ini:



Sumber: Seksi Imunisasi Bidang P2P-PL

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa cakupan imunisasi Hb < 7 hari pada bayi sebesar 53,4%, imunisasi BCG sebesar 79,9%, imunisasi DPT Hb Hib 3 sebesar 71,7%, Polio 4 sebesar 70,4%, Campak 63,7%, dan Imunisasi dasar lengkap sebesar 50,0%.

#### 6.4.4. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi: skrining kesehatan, dan tindak lanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun di luar sekolah.

Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran. Penjaringan ini dilakukan pada siswa SD/MI Kelas 1, siswa SMP/MTs kelas 7, dan siswa SMA/MA kelas 10.

Di Kabupaten Padang Lawas untuk Tahun 2022 cakupan penjaringan kelas 1 SD/MI sebesar 96,7 % (dari 10817 siswa, yang mendapatkan pelayanan seluruh siswa), kelas 7 SMP/MTs sebesar 96,5 % (dari 6373 siswa), dan kelas 10 SMA/MA sebesar 93,3 % (dari 5071siswa).

#### 6.4.5. Pelayanan Kesehatan Penduduk Usia Produktif

Setiap warga Negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pemayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana yang dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan dan atau UKBM, dan skrining factor resiko penyakit menular dan penyakit tidak menular yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun meliputi : pengukuran TB, BB dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, dan anamnesa perilaku beresiko.

Di Kabupaten Padang Lawas untuk Tahun 2022 jumlah penduduk usia produktif sebanyak 139.614 jiwa. Sedangkan besarnya cakupan pelayanan kesehatan hanya sebesar 60,4% (laki-laki 68471 jiwa dan perempuan 71143 jiwa). Angka ini masih jauh dari target capaian yaitu 100%. Hal ini kemungkinan dikarenakan masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk memeriksakan kesehatannya di fasilitas pelayanan kesehatan dan atau UKBM, masyarakat hanya datang jika sudah sakit untuk berobat.

#### 6.4.6. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usia lanjut diperuntukkan warga Negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi yang dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan dan atau UKBM atau kunjungan rumah,dan skrining usia lanjut untuk penyakit menular dan tidak menular sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun yang meliputi : pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut; pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, pemeriksaan gangguan mental, pemeriksaan gangguan kognitif, pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, dan anamnesa perilaku berisiko.

Di Kabupaten Padang Lawas untuk Tahun 2022 jumlah penduduk usia lanjut (60+ tahun) sebanyak 16657 jiwa. Sedangkan besarnya cakupan pelayanan kesehatan pada usila hanya sebesar 100 % ( laki-laki 7422 jiwa dan perempuan 9235 jiwa). Angka ini masih kurang dari target capaian yaitu 100%.

## 6.5. Mortalitas (Angka Kematian)

Angka kematian menjadi salah satu indikator status derajat kesehatan masyarakat secara umum di suatu wilayah, dimana dari kejadian kematian tersebut

Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan Angka yang paling sensitif dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat disamping indikator lainnya seperti angka kesakitan, status gizi dan lain-lain. Data Kematian yang ditampilkan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2022 berupa jumlah absolut dari Kematian Neonatal, Bayi, Balita dan Kematian Ibu dan dilakukan juga estimasi AKI, AKB dan AKABA Tahun 2022. Angka kematian pada umumnya dapat dihitung penyakit - penyakit penyebab utama yang terjadi di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022 akan diuraikan dibawah ini.

#### 6.5.1 Angka Kematian Neonatal (AKN)

Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah jumlah penduduk yang meninggal satu bulan pertama setelah kelahiran (0-28 hari) yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Angka kematian neonatal di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022 yaitu 2,1/1.000 kelahiran hidup (7428 kelahiran hidup), dengan jumlah kematian neonatal yaitu 16 orang, dengan Angka kematian Neonatal (AKN) sebesar 2,1/1.000 kelahiran hidup.

#### 6.5.2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB ) adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian. Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate merupakan indikator yang lebih lazim digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat, baik pada tataran provinsi maupun nasional. Selain itu, program pembangunan kesehatan di Indonesia banyak menitikberatkan pada upaya penurunan AKB. Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Padang Lawas mengalami naik turun dari tahun 2018-2022. Jumlah kematian bayi tahun 2018 sebesar 3, sedangkan tahun 2019 naik menjadi 40 orang, sedangkan untuk Tahun 2022 jumlah kematian bayi sebanyak 14 orang, dengan Angka kematian Bayi (AKB) sebesar 0,7/1.000 kelahiran hidup.



Sumber: Seksi Kesga, Ibu, Anak, dan Lansia Bidang Kesmas

Gambar 6.5 Jumlah kematian bayi yang dilaporkan di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022 adalah 14 orang Hal ini mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu 4 orang. Kecenderungan penurunan AKB dapat dipengaruhi oleh pemerataan pelayanan kesehatan berikut fasilitasnya. Tingkat Pengetahuan ataupun pendidikan masyarakat yang meningkat juga dapat berperan melalui perbaikan gizi yang mempengaruhi daya tahan tubuh terhadap serangan penyakit.

# 6.5.3. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun, dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. Menurut pedoman MDG's nilai normative AKABA >140 sangat tinggi, antara 71-140 tinggi, 20-70 sedang dan 20 rendah. Gambaran estimasi perkembangan AKABA pada tahun 2018-2029 disajikan pada Gambar 6.6 berikut ini.



Sumber: Seksi Kesga, Ibu, Anak, dan Lansia Bidang Kesmas

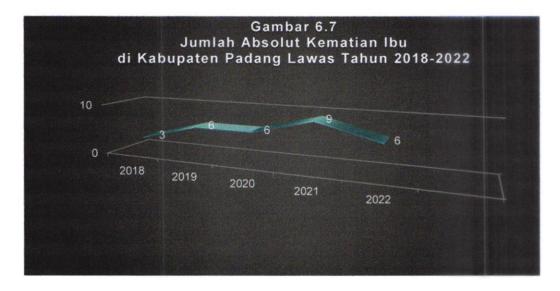
Berdasarkan gambar diatas dapat kita lihat bahwa jumlah kematian balita di Kabupaten Padang Lawas tahun 2018-2022 cenderung tidak stabil. Pada Tahun 2022 jumlah kematian balita 1 orang, kemudian mengalami penurunan dari tahun 2019-2020. Kemudian meningkat di tahun 2021. Pada Tahun 2022 jumlah kematian balita terjadi meningkat yang signifikan yaitu tidak ada 15 orang, dengan Angka Kematian Balita (AKABA) 0,2/1.000 kelahiran hidup.

# 6.5.4. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, kelahiran dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Padang Lawas tidak bisa kita hitung, karena untuk mencari angka kematian Ibu perbandingan yang kita pakai adalah 100.000 kelahiran, sedangkan di Kabupaten Padang Lawas jumlah kelahiran tidak sampai 100.000. Angka kematian Ibu bersama dengan Angka Kematian Bayi senantiasa menjadi indikator keberhasilan pembangunan pada sektor kesehatan.Kabupaten Padang Lawas hanya bisa melihat jumlah kematian ibu yang terkait dengan masa kehamilan, persalinan dan nifas.

Jumlah kematian ibu maternal di Kabupaten Padang Lawas mengalami naik turun pada tahun 2018-2022. Jumlah kematian ibu pada tahun 2018 sebesar 3 kasus, meningkat di tahun 2019 sebanyak 6 kasus, dan pada tahun 2020 yaitu 6 kasus. Kemudian pada Tahun 2021 naik kembali menjadi 9 kasus. Dan pada Tahun 2022 menurun menjadi 6 kasus. Gambaran jumlah kematian ibu di Kabupaten Padang Lawas pada tahun 2018-2022 disajikan pada Gambar 6.7 berikut ini.



Sumber: Seksi Kesga, Ibu, Anak, dan Lansia Bidang Kesmas

# 6.6. Status Gizi Masyarakat

Status gizi masyarakat dapat diukur melalui indikator-indikator, antara lain Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), status gizi balita, status gizi ibu hamil. Berbagai upaya untuk mengatasi masalah gizi telah dilakukan oleh pemerintah antara lain melalui program Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK), distribusi kapsul vitamin A, tablet Fe, pemberian ASI Eksklusif, pemberian imunisasi dan upaya lainnya yang berhubungan dengan peningkatan produksi pangan dan pendapatan masyarakat. Pada dasarnya upaya tersebut dilakukan secara terpadu antar sektor.

# 6.6.1.Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat badan lahir bayi adalah berat badan bayi yang di timbang dalam waktu satu jam pertama setelah lahir. Jika dilihat dari hubungan antara waktu kelahiran dengan umur kehamilan, kelahiran bayi dapat dikelompokan menjadi tiga. Pertama yakni kelompok bayi kurang bulan (prematur), yaitu bayi yang dilahirkan dengan

masa gestasi (kehamilan) <37 minggu (<259 hari). Kedua, bayi cukup bulan, yaitu bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi antara 37-42 minggu (259 - 293 hari). Kelompok ke tiga adalah bayi lebih bulan, ialah bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi >42 minggu (>294 hari).Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) ialah bayi baru lahir yang berat badannya saat lahir kurang dari 2500 gram. BBLR tidak hanya dapat terjadi pada bayi prematur, tetapi juga pada bayi cukup Lawas ditemukan 109 orang (4,9%) bayi BBLR dari 7.428 bulan yang mengalami hambatan pertumbuhan selama kehamilan. Pada Tahun 2022 di kabupaten Padang kelahiran hidup, yang terdiri dari 49 orang berjenis kelamin laki-laki, 60 orang berjenis kelamin perempuan.

#### 6.6.2. Status Gizi Balita

Status Gizi Balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Variabel BB dan TB tersebut disajikan dalam bentuk tiga indikator antropometri yaitu: berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), (BB/TB).

Merujuk laporan Puskesmas se-Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022, diketahui bahwa jumlah balita yang ditimbang sebanyak 13383 (71,6%) dari 10119 total balita yang ada. Dari 13383 balita yang ditimbang terdapat 10119 balita (4,9%) yang merupakan balita gizi kurang (BB/U), 139 (0,3%) balita pendek, (TB/U) 2216 (11,6%) balita kurus (BB/TB).

#### 6.6.3. Perbaikan Gizi Masyarakat

Dalam rangka penanggulangan masalah gizi (anemia, gizi, GAKY, dan kurang vitamin A) khususnya pada ibu hamil, bayi dan nifas, telah dilakukan upaya distribusi obat program melalui kegiatan di Posyandu. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai cakupan pelayanan kesehatan adalah persentase Ibu Hamil yang mendapat Tablet Fe serta pemberian kaspsul vitamin A.

#### 6.6.3.1.Pemberian Kapsul Vitamin A

Vitamin A merupakan zat gizi yang sangat penting (esensial) bagi manusia, karena zat gizi ini tidak dapat dibuat oleh tubuh, sehingga harus dipenuhi dari luar. Vitamin A dapat diperoleh tubuh melalui bahan makanan antara lain bayam, daun singkong, papaya matang, ASI, bahan makanan yang diperkaya dengan Vitamin A, dan kapsul Vitamin A dosis tinggi.

Vitamin A adalah salah satu zat gizi mikro yang dibutuhkan oleh tubuh yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh (*imunitas*) dan kesehatan mata. Kekurangan vitamin A dalam jangka waktu yang lama akan mengakibatkan terjadinya gangguan pada mata, dan bila anak tidak segera mendapatkan vitamin A bisa menimbulkan kebutaan.

Dalam rangka penanggulangan masalah gizi dan khususnya sasaran yang mengalami kurang vitamin A terutama bayi dan balita, telah dilakukan upaya distribusi kapsul vitamin A dosis tinggi kepada bayi dan balita yang diberikan sebanyak 2 kali dalam setahun. Sasaran pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi adalah bayi (umur 6-11 bulan) diberikan kapsul vitamin A 100.000 SI, anak balita (umur 1-4 tahun) diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayinya memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI.

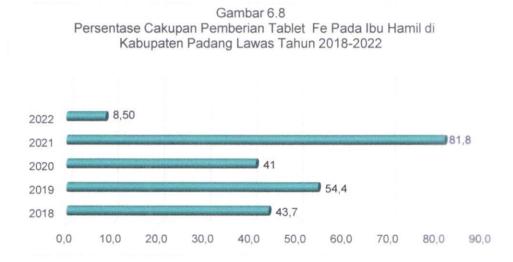


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesmas

Pada Gambar 6.8 di atas terlihat bahwa tiap tahun dari tahun 2019-2020 terjadi peningkatan, pada tahun 2020 balita yang mendapat vitamin A 2x sebanyak 99.4%, sedangkan pada Tahun 2021 mengalami penurunan yaitu menjadi 99.4% dari 93,6% pada tahun 2022. Sedangkan cakupan bayi 6 – 11 bulan yang mendapat vit A sebesar 99,5%.

#### 6.6.3.2. Pemberian Tablet Fe

Anemia gizi adalah kekurangan kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan Hb tersebut. Wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan masalah gizi terutama anemia gizi besi. Pelayanan pemberian tablet besi (Fe) dimaksudkan untuk mengatasi kasus anemia serta meminimalisasi dampak buruk akibat kekurangan Fe khususnya yang dialami ibu hamil. Ibu hamil mendapat tablet tambah darah 90 tablet selama kehamilannya. Trend cakupan pemberian tablet besi pada ibu hamil (Fe1 dan Fe3) di Kabupaten Padang Lawas tahun 2018-2022 dapat dilihat pada Gambar berikut ini.



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Padang Lawas

Pada Gambar di atas terlihat bahwa cakupan Fe pada ibu hamil tahun 2018 adalah 43.7 %, pada tahun 2019 meningkat menjadi 54.4%. Sedangkan pada Tahun 2022 cakupan Fe pada ibu hamil meningkat menjadi 8.50%. Salah faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan capaian Fe adalah meningkatnya pengetahuan Ibu mengenai pentingnya Fe pada masa kehamilan.

#### 6.6.3.3. Pemberian ASI Ekslusif

Air Susu Ibu (ASI) ekslusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi secara terus-menerus selama 4 bulan, tanpa pemberian makanan tambahan pendamping ASI (MP-ASI).WHO-UNICEF membuat deklarasi yang bertujuan untuk melindungi, mempromosikan dan memberi dukungan pada pemberian ASI.Deklarasi ini sebagai

tujuan global untuk meningkatkan kesehatan dan mutu makanan bayi secara optimal maka semua ibu dapat memberikan ASI eksklusif sejak lahir sampai berusia 6 bulan. Setelah berumur 6 bulan, bayi diberi makanan pendamping/ padat yang benar dan tepat. Sedangkan ASI tetap diteruskan sampai usia 2 tahun atau lebih. Persentase bayi yang diberi eksklusif Kabupaten Padang Lawas tahun 2018-2022 dapat dilihat pada Gambar 6.9 dibawah ini.



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesmas

Pencapaian cakupan bayi yang diberi Asi eksklusif di Kabupaten Padang Lawas dari tahun 2018-2022 sangat fluktuatif dimana pada tahun 2018 cakupan Asi cakupan eksklusif 40,3 % dan mengalami penurunan menjadi 43.6 % di Tahun 2019, sedangkan pada tahun 2018-2019 meningkat kembali menjadi 33.80% dan meningkat 43,6%. Sedangkan Pada tahun 2019 cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia < 6 bulan terjadi penurunan menjadi 33,8%, dan mengalami penurunan drastis menjadi 21,1% di tahun 2022. Dengan demikian masih diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan cakupan tersebut antara lain meningkatkan tenaga konselor ASI, adanya peraturan perundangan tentang pemberian ASI serta meningkatkan kegiatan edukasi, sosialisasi advokasi dan kampanye terkait pemberian ASI dan meningkatkan pembinaan kelompok.

# **BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT**

# 7.1. Morbiditas (Angka Kesakitan)

Morbiditas adalah angka kesakitan (insidensi atau prevalensi) dari suatu penyakit yang terjadi pada populasi dalam kurun waktu tertentu. Morbiditas berhubungan dengan terjadinya atau terjangkitnya penyakit dalam populasi, baik fatal maupun non fatal. Tingkat kesakitan suatu negara juga mencerminkan situasi derajat kesehatan masyarakat yang ada didalamnya. Angka Kesakitan penduduk di peroleh dari data yang berasal dari masyarakat (community based data) dari sarana pelayanan kesehatan melalui sistem pencatatan dan pelaporan.

# 7.1.1 Pola 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Padang Lawas

Gambaran pola penyakit terbesar di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022, yang diperoleh dari Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas Kabupaten Padang Lawas, menunjukkan bahwa Kabupaten Padang Lawas sudah mengalami *double burden* dimana penyakit tidak menular ikut mendominasi, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang lebih didominasi oleh penyakit menular. Sebagai peringkat pertama dan kedua kasus ISPA dan diare, disusul dengan hipertensi, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7.1 berikut ini.

7.1. Gambaran 10 (Sepuluh) Penyakit Terbanyak di Puskesmas Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022

ON	NAMA PENYAKIT
1	ISPA
2	Diare
3	Hipertensi
4	Dyspepsia
5	Infeksi Penyakit usus lain
6	Rheumatik
7	Penyakit kulit
8	Diabetes Mellitus
9	Influenza
10	Penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

### 7.1.2. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

Penyakit menular yang dapat disajikan pada Bab ini adalah penyakit TB Paru, Pneumonia (ISPA), HIV/AIDS, Penyakit Diare, dan Kusta.

#### 1. Penyakit TB Paru

Tuberculosis (TB) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh Mycobacterium tuberculosis. Sebagian besar kuman TB menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya. Penyakit ini menyebar dan ditularkan melalui udara, ketika orang yag terinfeksi TB paru, batuk, bersin, berbicara atau meludah. Millenium Development Goals (MDGs) menjadikan penyakit TB paru sebagai salah satu penyakit yang menjadi target untuk diturunkan, selain malaria dan HIV/AIDS. Angka Kesembuhan dihitung untuk mengetahui keberhasilan program dan masalah yang potensial. Angka kesembuhan menunjukkan persentase penderita TB Paru BTA Positif yang sembuh setelah selesai masa pengobatan diantara penderita TB Paru BTA Positif yang ditemukan/tercatat. Pada Tahun 2022 jumlah penderita TB yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 3.572 orang, . penduduk Padang Lawas. Jumlah kasus TB pada

anak 0-14 tahun sebanyak 29 orang. Sedangkan angka kesembuhan (CR) 1,3% TB Paru BTA+, angka pengobatan lengkap (Complete Rate) sebesar 55,0% dan angka berhasilan pengobatan (SR) di Kabupaten Padang Lawas sebesar 55,0%, Angka ini belum mencapai target Angka Kesembuhan Minimal yang harus dicapai sebesar 1,3%. Jumlah kematian selama pengobatan TB sebanyak 16 orang (2,3%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 7.1 berikut ini.



Sumber: Seksi P2M Bidang P2P-PL

Tujuan utama pengendalian TB Paru adalah: 1) menurunkan insidens TB Paru; 2) menurunkan prevalensi TB Paru dan angka kematian akibat TB Paru menjadi setengahnya; 16) sedikitnya 2,3 % kasus TB Paru BTA+ terdeteksi dan diobati melalui program DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcource Chemotherapy*) atau pengobatan TB Paru dengan pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO); dan 4) sedikitnya 47,6 % tercapai *success rate*.

Upaya pencegahan dan pemberantasan TB Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcource Chemotherapy*) atau pengobatan TB Paru dengan pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat

(PMO). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

Dalam penanganan program, semua penderita TB yang ditemukan ditindaklanjuti dengan paket-paket pengobatan intensif. Melalui paket pengobatan yang diminum secara teratur dan lengkap, diharapkan penderita akan dapat disembuhkan dari penyakit TB Paru yang dideritanya. Namun tidak tertutup kemungkinan terjadi kegagalan pengobatan akibat dari paket pengobatan yang tidak terselesaikan atau drop out (DO), terjadinya resistensi obat atau kegagalan dalam penegakan diagnosa diakhir pengobatan.

#### 2. Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) / Pneumonia

Penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) istilah bahasa Inggris Acute Respiratory Infection (ARI) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran nafas mulai dari hidung (saluran atas) hingga alveoli (saluran bawah) termasuk jaringan adneksanya, seperti sinus, rongga telinga tengah dan pleura (selaput paru). Penyakit ISPA yang menjadi fokus program kesehatan adalah pneumonia, karena pneumonia merupakan salah satu penyebab utama kematian anak.

Pneumonia adalah proses infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak usia 2 tahun, usia lanjut >65 tahun atau orang yang mengalami masalah kesehatan (malnutrisi atau imunologi).

Berdasarkan laporan dari puskesmas pada Tahun 2022 di kabupaten Padang Lawas persentase penemuan penderita pneumonia pada balita sebesar 0% (0 balita) dari 2.9260 perkiraan pneumonia balita. Puskesmas yang melaksanakan tata laksana standar pneumonia minimal 4,8% sebanyak 5 puskesmas atau sebesar 23,5% dari 16 puskesmas yang ada di kabupaten Padang Lawas Tahun 2022. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Perkiraan kasus pneumonia pada balita di suatu wilayah sebesar 0% dari jumlah balita di wilayah tersebut.

Program Pengendalian Penyakit ISPA membagi penyakit ISPA dalam 2 golongan yaitu Pneumonia dan bukan Pneumonia. Pneumonia dibagi atas derajat beratnya penyakit yaitu Pneumonia berat dan Pneumonia tidak berat.Penyakit batuk pilek seperti rhinitis, faringitis, tonsillitis dan penyakit jalan napas bagian atas lainnya digolongkan sebagai bukan Pneumonia. Etiologi dari sebagian besar penyakit jalan napas bagian atas ini adalah virus dan tidak dibutuhkan terapi antibiotik. Faringitis oleh kuman streptococcus jarang ditemukan pada balita.Bila ditemukan harus diobati dengan antibiotik penisilin, semua radang telinga akut harus mendapat antibiotik.Program pengendalian ISPA menetapkan bahwa semua kasus yang ditemukan harus ditatalaksana sesuai standar.

Upaya dalam rangka pemberantasan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (P2 ISPA) lebih difokuskan pada upaya penemuan secara dini dan tata laksana kasus yang cepat dan tepat terhadap penderita penumonia Balita yang ditemukan. Upaya ini dikembangkan melalui suatu manajemen melalui suatu manajemen terpadu dalam penanganan balita sakit (MTBS). Melalui pendekatan MTBS semua penderita ISPA langsung ditangani di unit yang menemukan, namun bila kondisi balita sudah berada dalam pneumonia berat sedangkan peralatan tidak mencukupi maka penderita langsung di rujuk ke fasilitas pelayanan yang lebih lengkap.

#### 3. HIV/AIDS

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus (retrovirus) yang menginfeksi sistem imunologi sehingga merusak sistem kekebalan manusia. HIV dapat ditularkan dari satu orang ke orang lain melalui kontak dengan cairan tubuh orang yang terinfeksi HIV, misalnya melalui hubungan seksual, transfusi darah, penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi, dan penularan dari ibu ke anak yang dilahirkan atau disusui.

AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome) adalah kondisi kesehatan seseorang ketika HIV telah merusak sistem kekebalan terhadap penyakit. PenyakitHIV/AIDS merupakan penyakit yang relatif baru (new emerging diseases) dan muncul sebagai pandemi yang beberapa tahun terakhir ini menunjukkan peningkatan yang mengkhawatirkan. Dengan semakin tingginya mobilitas penduduk, penyebaran sentra-sentra pembangunan ekonomi, meningkatnya perilaku seksual

yang tidak aman dan meningkatnya penyalahgunaan NAPZA secara simultan telah memperbesar tingkat resiko penyebaran HIV/AIDS.

Peningkatan kasus HIV/AIDS terjadi setiap tahunnya. Pengidap HIV/AIDS yang terdeteksi di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022 adalah sebanyak 4 penderita HIV dan 1 penderita AIDS. Sedangkan jumlah kematian karena AIDS sebanyak 7 orang (100%). Pada Gambar 7.2 dapat dilihat jumlah kasus penderita HIV/AIDS yang terjadi mulai tahun 2018 -2022.



Sumber: Seksi P2M Bidang P2P-PL

Upaya penanggulangan penyakit HIV/AIDS disamping ditujukan kepada penanganan penderita yang ditemukan, juga diarahkan pada upaya pencegahan melalui penemuan penderita yang ditemukan, juga diarahkan pada upaya pencegahan melalui penemuan penderita secara dini yang dilanjutkan dengan kegiatan konseling. Upaya penemuan penderita dilakukan melalui skrining HIV/AIDS terhadap darah donor, pemantauan pada kelompok beresiko penderita penyakit Menular Seksual (PMS) seperti Penjaja Seks Komersial (PSK), penyalahgunaan obat dan suntikan (IDUs), penghuni lembaga pemasyarakatan (LP) dan ibu hamil.

#### 4. Penyakit Diare

Penyakit diare adalah sebuah penyakit dimana penderita mengalami rangsangan buang air besar yang terus menerus dengan tinja atau feses yang masih memiliki kandungan air berlebihan. Pada Tahun 2022 persentase diare ditemukan dan ditangani pada balita sebesar 60,3% ( 3102 kasus dari 5147 target penemuan), persentase diare ditemukan dan ditangani pada semua umur sebesar 61,8% (6070

kasus dari 8243 target penemuan). Jumlah total penderita diare di Kabupaten Padang Lawas pada Tahun 2022 tercatat sebanyak 9172 kasus.

#### 5. Penyakit Kusta

Penyakit Kusta disebut juga sebagai penyakit Lepra atau penyakit Hansen disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Pada Tahun 2022 di Kabupaten Padang Lawas angka penemuan kasus baru kusta (NCDR) = 1, kasus baru kusta pada anak 0-14 tahun = 0, jumlah kasus terdaftar sebanyak 3 orang dan angka prevalensi kusta adalah 1,2 per 10.000 penduduk. Persentase Penderita kusta PB selesai berobat (*Release From Treatment*/RFT) = 100%, dan Penderita kusta MB sebesar 100%.

Upaya pelayanan terhadap penderita penyakit kusta antara lain adalah melakukan penemuan penderita melalui berbagai survey anak sekolah, survey kontak dan pemeriksaan intensif penderita yang datang ke pelayanan kesehatan dengan keluhan atau kontak dengan penderita penyakit kusta. Semua penderita yang ditemukan langsung diberikan pengobatan paket MDT yang terdiri atas *Rifampicin*, Lampren dan DDS selama kurun waktu tertentu, sedangkan untuk penderita yang ditemukan sudah dalam kondisi parah akan dilakukan rujukan untuk rehabilitasi melalui institusi pelayanan kesehatan yang memiliki fasilitas pelayanan yang lebih lengkap

## 7.1.3. Pengendalian Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunusasi (PD3I)

Penyakit yang dapati dicegah dengan imunisasi (PD3I) merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi. PD3I yang dibahas mencakup penyakit *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) non polio, Difteri, Pertusis. hepatitis B, Tetanus Neunatorum, Campak, dan KLB <24 jam.

1. Angka Acute Flaccida Paralysis (AFP) / Lumpuh Layu Akut pada Anak Usia <15 Tahun

Acute Flaccida Paralysis/AFP adalah kondisi yang abnormal yang ditandai dengan melemahnya, lumpuhnya atau hilangnya kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas.Hal ini disebabkan oleh penyakit atau trauma yang mempengaruhi syaraf yang berhubungan dengan otot. AFP ini sering juga dijelaskan sebagai tanda cepat munculnya serangan seperti penyakit Polio. Pada Tahun 2022 jumlah kasus AFP yang ditemukan sebanyak 0 kasus, sedangkan kasus polio tidak ditemukan di Kabupaten Padang Lawas. Berdasarkan data kesehatan Tahun 2022 di Kabupaten Padang Lawas ditemukan AFP dari sekitar 69689 jiwa penduduk yang berusia dibawah 15 tahun dengan AFP Rate 0.0

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit ditindaklanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus Acute Flacccid Paraliysis (AFP) kelompok umur <15 tahun hingga dalam kurun waktu tertentu, dengan pemeriksaan spesimen tinja dari kasus AFP yang ditemukan. Penemuan kasus AFP dilaksanakan melalui surveilans berbasis rumah sakit dan berbasis masyarakat.

#### 2. Difteri

Difteri adalah penyakit yang menyerang sistem pernafasan bagian atas yang ditandai dengan sakit leher, demam ringan, sakit tekak dan demam secara tiba-tiba disertai tumbuhnya membran kelabu yang menutupi tonsil serta bagian saluran pernafasan. Difteri disebabkan oleh kuman Corynebacterium diphtheria. Penyakit ini umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Difteri disebarkan melalui saluran pernafasan. Pada Tahun 2022 tidak ditemukan kasus Difteri di Kabupaten Padang Lawas.

#### 3. Pertusis

Pertusis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri Bordetella pertussis yang menyerang saluran pernafasan dan biasanya terjadi pada anak berusia dibawah 1 tahun. Pada Tahun 2022 tidak ditemukan kasus pertusis di Kabupaten Padang Lawas.

# 4. Hepatitis B

Hepatitis B merupakan penyakit yang mengakibatkan terjadinya peradangan pada sel – sel hati yang disebabkan oleh infeksi virus virus hepatitis B dari golongan virus DNA. Pada Tahun 2022 tidak ditemukan kasus hepatitis B di Kabupaten Padang Lawas.

#### 5. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum adalah penyakit akut yang disebabkan oleh *basillus* clostridium tetani yang masuk ke tubuh melalui luka. Tetanus Neunatorum (tetanus pada bayi baru lahir) merupakan penyakit tetanus yang masih terjadi di negara berkembang disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Pada Tahun 2022 tidak ditemukan kasus Tetanus neonatorum diKabupaten Padang Lawas.

#### 6. Campak

Campak atau Morbili disebabkan oleh virus campak golongan paramyxovirus. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang telah terinfeksi. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Penyakit ini ditandai dengan bintik merah dikulit, demam, conjunctivitis dan bronchitis. Pada Tahun 2022 tidak ditemukan kasus campak di Kabupaten Padang Lawas.

#### 7. Kejadian Luar Biasa/KLB < 24 jam

Kejadian Luar Biasa/KLB adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Penanggulangan KLB kurang dari 24 jam sejak laporan W1 diterima sampai penyelidikan dilakukan dengan catatan selain formulir W1 dapat juga berupa faximili atau telepon. Pada Tahun 2022 tidak ditemukan kejadian luar biasa diKabupaten Padang Lawas.

## 7.1.4. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

Beberapa penyakit dapat menular melalui binatang yang biasa disebut penyakit bersumber binatang/zoonotik.Penyakit bersumber binatang diantaranya adalah Demam Berdarah Dengue (DBD), Malaria, dan Filariasis.

#### 1. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong Arthropod-Borne Virus, genus Flavivirus, dan famili Flaviviridae. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus Aedes, terutama Aedes aegypti atau Aedesalbopictus. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat. Penemuan kasus DBD di kabupaten Padang Lawas Tahun 2022 adalah 36 kasus. Angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk = 4,6. Sedangkan Angka kematian DBD = 0.

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang perjalanan penyakitnya cepat dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat.Upaya pemberantasan demam berdarah dapat dibagi dalam 3 kegiatan yaitu: 1) Peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor, 2) Diagnosis dinidan pengobatan dini, 3) Peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD.

Upaya pemberantasan DBD dititik beratkan pada penggerakan potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui 3 M plus (menguras, menutup dan mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air, penggerakan juru pemantau jentik (jumantik) serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga.

Angka Bebas Jentik (ABJ) digunakan sebagai tolak ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru. Surveilans vektor dilakukan melalui kegiatan pemantauan jentik oleh petugas kesehatan maupun juru/kader pemantauan jentik (Jumantik/Kamantik) pengembangan sistem surveilans vektor secara berkala perlu terus dilakukan terutama dalam kaitannya dengan perubahan iklim dan pola penyebaran kasus.Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas adalah antara lain :

- 1. Pelacakan dan penemuan kasus DBD
- 2. Pemberitahuan tentang kewaspadaan dini terhadap peningkatan kasus penyakit dan KLB pada Kepala Puskesmas se – Kabupaten Padang Lawas.
- 3. Pelaksanaan fogging DBD
- 4. Pengawasan terhadap pelaksanaan fogging DBD
- 5. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut di atas.

 Penyuluhan kesehatan tentang pencegahan dan pemberantasan penyakit DBD terutama di daerah-daerah yang mengalami KLB.

#### 2.Penyakit Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit (plasmodium), ditularkan oleh gigitan nyamuk yang terinfeksi (vector-born disease) merupakansalah satu penyakit menular dan upaya penurunan kasusnya terkait dengan komitmen internasional dalam Millenium Development Goals (MDG's). Di Kabupaten Padang Lawas penyakit malaria merupakan salah satu penyakit lokal spesifik daerah. Pada Tahun 2022 Kabuapten Padang Lawas sudah menyandang predikat bebas malaria, jumlah suspek = 0 dan penderita malaria tidak ditemukan di daerah Kabupaten Padang Lawas.

Ada dua model pendekatan dalam upaya penegakan diagnosa penderita malaria, yaitu untuk wilayah Jawa-Bali dilakuan secara aktif (*Aktive Case Detection*) oleh Juru Malaria Desa dengan mendatangi warga yang mengeluh gejala klinis malaria, sedangkan untuk wilayah di luar Jawa-Bali, dilakukan secara pasif dengan menunggu pasien datang berobat ke pelayanan kesehatan. Upaya pengobatan tidak hanya diberikan kepada penderita klinis atau penderita dengan konfirmasi laboratorium namun juga diberikan pada kelompok tertentu untuk tujuan profilaksis. Adapun pola penanganan malaria yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas antara lain:

- 1. Peningkatan kerja sama lintas program dan lintas sektoral
- 2. Pelacakan atau penemuan penderita malaria
- 3. Penyemprotan sarang nyamuk malaria dan pemberian kelambu malaria
- 4. Monitoring evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan ke tiga kegiatan diatas
- 5. Peningkatan frekuensi penyuluhan kesehatan masyarakat
- Menyampaikan informasi kepada Puskesmas dan jaringannya tentang perlunya pencatatan/pengiriman pelaporan kasus ke Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas dalam upaya pencegahan dan penanggulangan lebih awal.
- Peningkatan peran serta masyarakat serta perbaikan sistem pencatatan dan pelaporan.

#### 3. Penyakit Filariasis

Limphatic Filariasis adalah penyakit parasit dimana cacing filaria (wuchereria brancrofti, brugia malayi dan B.timori) menginfeksi jaringan limfe (getah bening. Parasit yang ditularkan pada manusia melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi, dan kemudian menjadi cacing dewasa dan hidup dijaringan limfe. Penyakit ini juga sering menyebabkan pembengkakan dilengan dan organ genital, sebagai tanda tingkat lanjut dari penyakit. Penyakit ini juga sering disebut elefantiasis, karena penderitanya sering mengalami bengkak di kaki yang sangat besar menyerupai kaki gajah.

Pada Tahun 2022 tidak ditemukan kasus baru filariasis di kabupaten Padang Lawas. Program eliminasi filariasis dilaksanakan atas dasar kesepakatan global WHO tahun 2000 yaitu "The Global Goal Of Elimination Of Lymphatic Filariasis as a Public Health Problem the year 2021" yang merupakan realisasi dari resolusi WHA (Word Health Assembly) pada tahun 1997. Program eliminasi ini dilakukan melalui 2 pilar kegiatan yaitu:

- Pengobatan massal kepada semua penduduk di kabupaten endemis filariasisdengan menggunakan DEC 6 mg/kg BB dikombinasikan dengan Albendazole400 mg sekali setahun selama 5 tahun, guna memutuskan rantai penularan.
- Tatalaksana kasus klinis filariasis guna mencegah dan mengurangi kecacatan.

Tatalaksana kasus kronis filariasis harus dilakukan pada semua penderita, tujuannya untuk mencegah atau mengurangi kecacatan penderita dan agar penderita menjadi mandiri dalam merawat dirinya. Setiap penderita dibuatkan status rekam medisnya di puskesmas dan mendapatkan kunjungan dari petugas kesehatan minimal 3 kali dalam setahun. Penatalaksanaan kasus kronis filariasis merupakan kewajiban Kabupaten Padang Lawas.

#### 7.1.5. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

# 1. Hipertensi

Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun meliputi : pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan, dan edukasi perubahan gaya hidup dan atau kepatuhan minum obat. Jumlah penderita hipertensi di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022 yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 50,3% ( 3446 penderita dari 33306 estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun)

#### 2. Diabetes Mellitus (DM)

Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Mellitus usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder meliputi : pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan, edukasi perubahan gaya hidup dan atau nutrisi dan melakukan rujukan jika diperlukan. Pada Tahun 2022 jumlah penderita Diabetes Mellitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 100 % (680 penderita dari 680 penderita)

#### 3. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Pemeriksaan deteksi dini kenker leher rahim dilakukan dengan metode IVA test (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) dan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara dengan sadanis ( pemeriksaan payudara klinis) pada perempuan usia 30-50 tahun dan sudah melakukan kontak seksual aktif/menikah. Pada Tahun 2022 di Kabupaten Padang Lawas jumlah perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 44199 orang. Jumlah yang melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara sebanyak 2349 orang (14,1%). Dari hasil pemeriksaan tidak ditemukan IVA positif, curiga kanker dan tumor/ benjolan.

### 4. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat (Psikotik akut dan skizofrenia) sebagai upaya pencegahan sekunder meliputi : pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi. Jumlah penderita orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat di Kabupaten Padang Lawas tahun 2019 yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 243 orang (6,2%) dari 427 sasaran ODGJ.

# BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu dari 4 (empat) variabel yang sering dipakai dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Variabel lainnya adalah faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetika. Untuk menggambarkan keadaan lingkungan, berikut akan disajikan beberapa indikator, yaitu persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan, persentase jumlah KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) menurut puskesmas, desa yang melaksanakan STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat), persentase tempat-tempat umum (TTU) memenuhi syarat kesehatan, tempat pengelolaan makanan (TPM) memenuhi syarat kesehatan.

# 8.1. Sarana Air Minum yang Dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan

Sarana air minum yang dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan adalah sarana air minum yang diperiksa dan diamati secara langsung fisik sarana dan kualitas air minumnya mengacu pada lampiran Permenkes No 736 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum. Adapun Penyelenggara air minum meliputi:

- 1. PDAM /BPAM/PT yang terdaftar di persatuan perusahaan air minum seluruh indonesia (PERPAMSI)
- Sarana air minum perpipaan non PDAM
- 3. Sarana air minum bukan jaringan perpipaan komunal (Sumur gali, sumur bor dengan pompa, penampungan air hujan, mata air terlindung, terminal air/ tangki air, depot air minum)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang aman bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E. Coli dan total

bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Pada Tahun 2022 di Kabupaten Padang Lawas terdapat 33077 sarana air minum, yang dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan sebanyak 255 sarana (5,3 %). Sarana air minum dengan resiko rendah + sedang sebanyak 255 sarana (100%).

#### 8.2. Akses Sanitasi (Jamban Sehat)

Fasilitas sanitasi layak (jamban sehat) merupakan fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) baik yang digunakan sendiri atau bersama. Adapun jenis-jenis jamban antara lain:

- 1. Jamban Sharing yaitu menumpang di jamban sehat permanen milik orang lain/umum
- 2. Jamban Komunal yaitu suatu bangunan yang digunakan untuk membuang dan mengumpulkan kotoran manusia dalam suatu tempat tertentu/bersama, sehingga kotoran tersebut dalam suatu tempat tertentu tidak menjadi penyebab penyakit dan mengotori lingkungan pemukiman
- 3. Jamban sehat permanen (JSP) yaitu sarana jamban leher angsa yang dipakai secara individu dengan pembuangan akhir septic tank, baik individu maupun septic tank bersama (komunal) ditambah sumur resapan ataumenyambung ke system pengolahan air limbah (SPAL)
- 4. Jamban sehat semi permanen (JSSP) yaitu sarana jamban dalam bentuk lubang jamban tertutup (pelengsengan, cubluk, atauleherangsa) yang berakhir dengan sumur resapan saja serta harus memiliki jarak lebih dari 10 m sehingga tidak mencemari sumber air dan tanah.

Pada Tahun 2022 di Kabupaten Padang Lawas terdapat 54096 keluarga yang terdiri dari 8348 keluarga menggunakan jamban sharing/komunal, 23229 keluarga menggunakan jamban sehat permanen (JSP), dan 6556 keluarga menggunakan jamban sehat semi permanen (JSSP). Keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) sebanyak 45921 keluarga (84,8%).

# 8.3. Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat )

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar yaitu:

- 1. Stop buang air besar sembarangan (BABS),
- 2. Cuci tangan pakai sabun,
- 3. Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga,
- 4. Pengamanan sampah rumah tangga, dan
- 5. Pengamanan limbah cair rumah tangga

Adapun rincian desa yang melaksanakan STBM dan stop BABS dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7.1 Desa yang Melaksanakan STBM dan Desa Stop BABS di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019 Berdasarkan Kecamatan dan Puskesmas

No	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN MELAKSANAKAN STBM	DESA SBS (DESA STOP BABS)
1	Sosopan	Sosopan	0	0
2.	Ulu Barumun	Paringgonan	2412	3742
3	Barumun	Sibuhuan	6	6
3	Barumun	Tanjung Botung		0
4	Barumun Selatan	Batang Bulu	1105	3
5	Barumun Tengah	Binanga	0	13
6	Barumun Barat	Gading	1	1
7	Sihapas Barumun	Sihapas	0	1
8	Huristak	Huristak	0	5

9	Lubuk Barumun	Latong	0	0
10	Sosa	Pasar ujung Batu	0	0
11	Ulu Sosa			
12	Sosa Julu			
13	Batang Lubu Sutam	Pinarik	6	1272
14	Huta Raja Tinggi	Huragi	0	6
		Ujung Batu I	1	1
		Ujung Batu III	0	2
15	Aek Nabara Barumun	Padang garugur	0	26
	Total	16		

Desa STBM adalah desa yang sudah stop BABS minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja. STBM atau *natural leader*, dan telah mempunyai rencana kerja STBM atau rencana tindak lanjut. Pada tahun 2018 di Kabupaten Padang Lawas terdapat 47 desa yang melaksanakan STBM dari 303 desa yang ada. Pada tahun 2018 desa yang melaksanakan STBM , tahun 2019 desa yang melaksanakan STBM berjumlah 47 desa (100%) dari 303 desa sedangkan pada Tahun 2022 jumlah desa yang melaksanakan STBM tetap 303 desa (100) dari 303 desa yang ada, desa stop buang air besar sembarangan (SBS) meningkat menjadi 195 desa (37,4 %). Dalam upaya pencapaian ini masih ada beberapa kendala yang dihadapi diantaranya dalam hal perubahan perilaku dan kesenjangan pencapaian desa/kelurahan yang melaksanakan STBM. Proses perubahan perilaku membutuhkan waktu yang relatif lama dan tidak dapat dilakukan secara instan sehingga diperlukan pendampingan dari petugas agar masyarakat mau berubah untuk menerapkan perilaku yang lebih sehat dan tetap konsisten dalam menjalankannya.

# 8.4. Tempat – Tempat Umum

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain sarana pendidikan (sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, sekolah menegah pertama/madrasah tsanawiyah, sekolah menengah atas/sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah), fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit dan

Puskesmas), serta hotel bintang dan nonbintang. TTU dinyatakan sehat sesuai dengan Kepmenkes RI No 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Kesehatan Lingkungan RS, Kepmenkes RI No 1429/MENKES/SK/XII/2006 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah, dan Permenkes No 80/MENKES/Per/II/1990 tentang Persyaratan Kesehatan Hotel.

Tempat Tempat Umum Sehat adalah tempat umum yang memenuhi syaratsyarat kesehatan yaitu yang memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, luas lantai yang sesuai dengan banyaknya pengunjung dan memiliki pencahayaan ruang yang sehat. Yang termasuk TTU adalah sarana pendidikan, sarana kesehatan (puskesmas dan rumah sakit), tempat ibadah dan pasar.

Beberapa hal yang menjadi ketentuan TTU sehat di lingkungan rumah sakit, sekolah, dan hotel yaitu:

- 1. Lokasi TTU
- 2. Konstruksi bangunan seperti atap, langit-langit, dinding, lantai, tangga, pintu.
- 3. Kualitas udara
- 4. Pencahayaan
- 5. Ventilasi
- 6. Kebisingan
- 7. Fasilitas air bersih, air minum, dan sarana pembuangan limbah
- 8. Kondisi ruangan dan penggunaan sesuai peruntukkannya

Masalah yang dihadapi sehubungaan dengan menurunnya jumlah TTU yang memenuhi syarat diantaranya adalah koordinasi antar program dan lintas sektor yang belum optimal, alokasi dana dalam anggaran daerah untuk kegiatan penyehatan dan pengawasan TTU yang masih terbatas, mekanisme pendataan dan pelaporan yang belum efektif, dan peralatan pengukuran parameter kualitas lingkungan yang belum lengkap. Oleh karena itu, dapat dilakukan upaya-upaya untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan melakukan advokasi dan sosialisasi terpadu antar program dan lintas sektor, memenuhi kebutuhan peralatan pengukuran parameter kesehatan lingkungan, meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi, dan meningkatkan kapasitas pemilik/penyelenggara TTU agar ikut serta dalam peningkatan kualitas kesehatan lingkungan.

Pada Tahun 2022 di Kabupaten Padang Lawas terdapat 193 SD/MI, 70 SMP/MT, 46 SMA/MA, 16 puskesmas, 2 rumah sakit, 585 tempat ibadah, 24 pasar, sehingga jumlah TTU yang ada sebanyak 996 TTU. Adapun jumlah TTU yang memenuhi syarat 84 (35,6 %) SD/MI, 36 (67,9 %) SMP/MTs, 22 (55,7%) 16 puskesmas, 2 rumah sakit (100%), dan 46 (7,9%) tempat ibadah. Sehingga total TTU yang memenuhi syarat sebanyak 202 TTU (20,3%).

#### 8.5. Tempat Pengolahan Makanan (TPM)

Tempat pengelolaan makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. TPM dinyatakan sehat sesuai dengan Kepmenkes Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran. Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1098/Menkes/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran, persyaratan hygiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi:

- 1. Persyaratan lokasi dan bangunan
- 2. Persyaratan fasilitas sanitasi
- 3. Persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan
- 4. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi
- 5. Persyaratan pengolahan makanan
- 6. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi
- 7. Persyaratan penyajian makanan jadi
- 8. Persyaratan peralatan yang digunakan

Pada Tahun 2022 di Kabupaten Padang Lawas jumlah tempat pengelolaan Makanan/TPM (jasa boga, restoran/rumah makan, depot air minum dan makanan jajanan) yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 64,47% atau 24 TPM dari 366 TPM yang ada.

# BAB IX PENUTUP

#### 9.1. Kesimpulan

Berbagai upaya yang telah dilaksanakan dalam pembangunan kesehatan, antara lain upaya peningkatan dan perbaikan terhadap derajat kesehatan masyarakat, upaya pelayanan kesehatan, sarana kesehatan dan sumberdaya kesehatan. Hasil - hasil kegiatan pembangunan kesehatan di 17 kecamatan di Kabupaten Padang Lawas selama periode 1 (satu) tahun tergambar dalam Profil Kesehatan Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022.

Secara umum upaya-upaya yang telah dilakukan dalam pembangunan kesehatan telah menunjukkan hasil yang cukup baik, namun masih ada beberapa program kesehatan yang belum mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan maupun kekurangan dalam pencapaian upaya-upaya pembangunan kesehatan di Kabupaten Padang Lawas pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

## 1. Gambaran Umum

- a) Kabupaten Padang Lawas memiliki luas wilayah sebesar 3.912,18 km² dengan 303 desa dan 1 kelurahan. Pada Tahun 2022 Jumlah penduduk kabupaten Padang Lawas berjumlah 267.275 jiwa (133.713 jiwa lakilaki dan 132.562 jiwa perempuan) dengan 61560 rumah tangga, dan kepadatan penduduknya 68,32 per km².
- b) Rasio jenis kelamin antara penduduk laki-laki dan perempuan Tahun 2022 di Kabupaten Padang Lawas sebesar 104,0 dengan angka beban tanggungan sebesar 70.
- c) Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf Tahun 2022 di Kabupaten Padang Lawas sebesar 100%. Sedangkan persentase pendidikan tertinggi yang ditamatkan berturut-turut

#### 2. Sarana Kesehatan

- a) Pada Tahun 2022 jumlah sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Padang Lawas adalah puskesmas 16 unit ( 4 rawat inap dan 12 non rawat inap), 2 RS pemerintah, 17 puskesmas keliling dan 34 puskesmas pembantu.
- b) capaian indikator kinerja pelayanan rumah sakit antara lain BOR (24,7%), BTO (24 kali), ALOS (3 hari), TOI (12 hari). Adapun angka kematian pasien di rumah sakit GDR (56,4) dan NDR (18,7).
- c) Jumlah Posyandu sebanyak 402 unit, posyandu aktif 106 unit dengan rasio posyandu per 100 balita = 1.5.

# 3. Tenaga Kesehatan

Pada Tahun 2022 dalam hal jumlah ketenagaan per 100.000 penduduk antara lain Dokter umum (65), Dokter Gigi (13), Perawat (169), Bidan (718), Sanitarian (2), Kesmas (56) dan Kefarmasian (4) dan lain-lain bila merujuk kepada referensi teoritis dan kebijakan/ketentuan Menkes, maka kualifikasi tenaga kesehatan tersebut masih sangat dibutuhkan terkecuali bidan dan perawat.

#### 4. Pembiayaan Kesehatan

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi percepatan pencapaian tujuan pembangunan kesehatan adalah ketersediaan sejumlah dana yang mampu mengakomodir seluruh rencana kegiatan yang telah ditetapkan.Bila ditinjau dari aspek kebijakan pemerintah yang menggariskan bahwa jumlah 0 % APBD kesehatanterhadap total APBD minimal sebesar 15% dari total APBD Kabupaten yang tersedia, maka Kabupaten Padang Lawas masih belum mencapai target tersebut karena jumlah anggaran pembangunan kesehatan di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022 sebesar 12,2%, naik dari 2019 hanya sebesar 58,8% dari total APBD Kabupaten.

#### 5. Kesehatan Keluarga

- a) Jumlah kasus kematian ibu pada Tahun 2022 sebanyak 5 kasus meningkat dengan kasus tahun 2020 sebanyak 3 kasus.
- b) Jumlah kematian bayi yang terjadi di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2020 sebanyak 5 bayi, Tahun 2022 meningkat menjadi 17 bayi.
- c) Persentase Balita gizi kurang pada balita Tahun 2022 sebesar 4,3% dari 24.901 balita yang ditimbang.
- d) Jumlah bayi BBLR Tahun 2022 sebesar 0,1% (1 dari 5.918 bayi baru lahir yang ditimbang).
- e) Angka cakupan kunjungan K1 pada Tahun 2022 adalah 95,6% dan K4 93,9%.
- f) Cakupan pertolongan persalinan yang dilakukan oleh Tenaga Kesehatan (Nakes) pada Tahun 2022 sebesar 94,6%. Jika dibandingkan dengan SPM 2021 adalah 89,2%, maka tingkat pencapaian cakupan pertolongan persalinan oleh Nakes mencapai target.
- g) Jumlah peserta KB Aktif Tahun 2022 sebesar 56,7% (20.421 PUS dari total 36.028 PUS) dan KB Pasca persalinan sebesar 3,6%.
- h) Cakupan pelaksanaan program Desa/ Kelurahan UCI Tahun 2022 sebesar 71,9%,terjadi peningkatan dibandingkan Tahun 2020 dimana Desa UCI adalah 66,8%.
- i) Cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi sebesar 73,0%.
- j) Cakupan pelaksanaan program pemberian vitamin A 2x pada balita pada Tahun 2022 sebesar 92,4%.
- k) Cakupan Bayi baru lahir yang mendapat IMD sebesar 52,7% dan cakupan ASI Eksklusif pada bayi <6 bulan Tahun 2022 hanya mencapai 42,9%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 36,6% di tahun 2020.
- Cakupan penduduk usia produktif 15-59 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan Tahun 2022 sebesar 92,5% meningkat dibanding tahun 2020 sebesar 65,4%
- m) Cakupan penduduk usia lanjut 60+ tahun yang mendapat pelayanan kesehatan Tahun 2022 sebesar 55,1% menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar 86,9%.

## 6.Pengendalian Penyakit

- a) Angka kesembuhan Tuberkulosis Paru Tahun 2022 sebesar 57 % sedangkan angka keberhasilan pengobatan sebesar 47.6 %.
- b) Realisasi penemuan penderita pneumonia pada balita Tahun 2022 sebesar 0% (0 dari 2.774 balita yang diperkirakan mengalami pneumonia balita.
- c) Cakupan kasus diare yang dilayani pada balita sebesar 47,2% dan semua umur 61,8% dari jumlah target penemuan sebesar 6.284 pada balita dan 7.363 pada semua umur.
- d) Cakupan pelayanan penderita hipertensi pada penduduk usia ≥ 15 tahun sebesar 10,2% dari jumlah estimasi penderita sebanyak 33.306 orang.
- e) Cakupan penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 100%.
- f) Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (sadanis) pada perempuan usia 30-50 tahun sebesar 14,1%.
- g) Cakupan pelayanan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sebesar 7,2% (427 kasus dari 243 sasaran ODGJ berat)

### 7. Kesehatan Lingkungan

- a) Cakupan keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) sebesar 77,7%
- b) Cakupan desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) sebesar 100 % dan desa stop buang air besar sembarangan (SBS) sebesar 37,4 %
- c) Cakupan tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 20,3%
- d) Cakupan tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat sebesar 32,3%.

#### 9.2. Saran

- 1. Meningkatkan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) melalui peningkatan kemampuan tenaga kesehatan didalam pengolahan dan analisa data yang mutakhir atau valid, khususnya teknis pengisian data dalam tabel profil kesehatan, sehingga kedepan profil yang dihasilkan lebih baik lagi.
- 2. Untuk meningkatkan capaian indikator kesehatan perlu dilakukan upaya yang lebih maksimal dengan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang yang lebih baik serta diperlukan peningkatan kerjasama yang lebih baik antar lintas program dan lintas sektor terkait.
- 3. Dalam hal pelaporan ketepatan waktu dalam pengiriman data/laporan sangat diperlukan sehingga memudahkan dalam penyusunan profil di tahun mendatang.
- 4. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait yang berhubungan dengan kebutuhan data Profil Kesehatan seperti BP2KB, Badan Pusat Statistik, Rumah Sakit (Pemerintah)
- 5. Perubahan paradigma terutama di Puskesmas sebagai sarana pelayanan kesehatan dasar untuk lebih berorientasi kepada pelayanan promotif dan preventif guna pencegahan dan pengendalian penyakit.

---000----

TABEL 1

# LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

		LUAS	JUMLAH				JUMLAH	RATA-RATA	KEPADATAN
NO	KECAMATAN	WILAYAH (km²)	DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	RUMAH TANGGA	JIWA/RUMAH TANGGA	PENDUDUK per km²
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SOSOPAN	435,18	22	0	22	10.570			24,29
2	ULU BARUMUN	207,43	15	0	15	17.161			82,73
3	BARUMUN	126,10	16	1	17	42.180			334,5
4	BARUMUN BARU	13,73	11	0	11	12.642			920,76
5	BARUMUN SELATAN	109,87	13	0	13	8.150			74,18
6	BARUMUN TENGAH	289,58	29	0	29	16.471			137,95
7	BARUMUN BARAT	283,52	10	0	10	4.336			85,0
8	SIHAPAS BARUMUN	211,67	13	0	13	5.890			122,07
9	HURISTAK	155,95	27	0	27	18.784			35,88
10	LUBUK BARUMUN	184,75	24	0	24	20.726			71,57
11	SOSA	663,24	16	0	16	20.257			71,45
12	SOSA JULU	159,55	11	0	11	10.681			68,49
13	ULU SOSA	523,59	12	0	12	9.213			43,53
14	SOSA TIMUR	119,40	26	0	26	8.684			54,43
15	BATANG LUBU SUTAM	329,36	13	0	13	8.170			44,22
16	HUTARAJA TINGGI	48,25	20	0	20	39.823			60,04
17	AEK NABARA BARUMUN	51,01	25	0	25	13.537			41,1
KAE	BUPATEN/KOTA	3.912,18	303	1	304	267.275	61.560	4,3	68,32

Sumber: - Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Lawas

TABEL 2

#### JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

NO	KELOMBOK HMUD (TAHUM)	JUMLAH PENDUDUK						
NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	LAKI-LAKI PEREMPUAN		LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN			
1	2	3	4	5	6			
1	0 - 4	13.659	13.275	26.934	10.289,0			
2	5-9	14.980	14.304	29.284	10.473,0			
3	10 - 14	14.399	13.508	27.907	10.660,0			
4	15 - 19	13.672	12.725	26.397	10.744,0			
5	20 - 24	13.111	12.304	25.415	10.656,0			
6	25 - 29	11.782	11.564	23.346	10.189,0			
7	30 - 34	11.214	11.097	22.311	10.105,0			
8	35 - 39	9.182	8.901	18.083	10.316,0			
9	40 - 44	8.239	7.979	16.218	10.326,0			
10	45 - 49	7.059	6.999	14.058	10.086,0			
11	50 - 54	5.568	5.893	11.461	9.448,0			
12	55 - 59	4.426	4.778	9.204	9.263,0			
13	60 - 64	3.152	3.662	6.814	8.607,0			
14	65 - 69	2.143	2.681	4.824	7.993,0			
15	70 - 74	1.321	1.729	3.050	7.640,0			
16	75+	806	1.163	1.969	6.930,0			
KABI	JPATEN/KOTA	134.713	132.562	267.275	101,6			
ANG	KA BEBAN TANGGUNGAN (DEPEN	IDENCY RATIO)		54				

Sumber: - Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Lawas

#### PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

		JUMLAH			PERSENTASE		
NO	VARIABEL	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS						
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF						
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	3.599	5.798	9.397			
	b. SD/MI	24.018	23.950	47.968			33,45
	c. SMP/ MTs	23.084	22.188	45.272			21,15
	d. SMA/ MA	29.451	26.412	55.863			29,32
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	2.751	2.308	5.059			3,61
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	288	923	1.211			0,99
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	847	1.273	2.120			11,27
	h. S1/DIPLOMA IV	7.363	8.623	15.986			
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	274	-	274			

Sumber: - Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Lawas

#### JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

					PEMILIKAN/PE	NGELOLA			
NC	FASILITAS KESEHATAN	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATA N	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	MAH SAKIT								
	1 RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	1	0	2
	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	C	0	-
	SKESMAS DAN JARINGANNYA								
	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	4	0	0	C		4
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	55	0	0	0	0	55
	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	12	0	0	C	0	12
	PUSKESMAS KELILING	0	0		0	0	C	0	5
	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	37	0	0	C	0	37
SAF	RANA PELAYANAN LAIN								
	I KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	7	0	7
	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	C	0	-
	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	18	0	18
	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	7	0	7
	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	C	0	
-	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	12	. 0	12
	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	1	0	1
1	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	C	0	-
1	PANTI SEHAT	0	0	1	0	0	C	0	
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	C	0	1
1	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	0	0	1
	RANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	10	)	0	-
- :	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0		)	0	
	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	1	)	0	
	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	)	0	
1	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	1	)	0	
	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0		)	0	
	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0		)	0	
	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0		)	0	-
	PAPOTEK	0	0	0	0		21	0	21
	TOKO OBAT	0	0	0	0		35	0	35
	TOKO ALKES	0	0	0	0			0	

Sumber: RSUD SIBUHUAN,RS PERMATA MADINA,SDMK DINKES KABUPATEN PADANG LAWAS

#### JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

				JUMLAH KUN	JUNGAN			KUNJUNG	AN GANGGUAN	JIWA
NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	R	AWAT JALAN		R	AWAT INAP			JUMLAH	
		L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJI	JNGAN	93.738	108.620	199.750	2.528	2.865	5.393	221	93	314
JUMLAH PENDI	JDUK KAB/KOTA	134.713	132.562	267.275	134.713	132.562	0			
CAKUPAN KUN		69.6	81,9	74,7	1,9	2,2	#DIV/0!			
	Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama	09,0	01,0	74,7	1,0	2,2	#51470:			
1 Puskesma	S			A 40.0						
1.Sosopan		1.095	1.673	2.768 665 33.246 1.230	18	32	50	18	5	20 35 4 4 14 20
2. Paringgo 3. Sibuhuar 4. Ti, Botun 5. Batang E	nan	275 13.875	390 19.371	22 246				28 30	11	33
4 Ti Botun		641	19.371	1 230				6	11	4
5 Retend F	d	1.357	589 932	2.289				11	3	14
6 Binanga		20.213	21.483	41.696	105	96	201	20	3	23
6.Binanga 7.Gading		1.204	1.007	2.211	122			5	1	(
8.Sihapas		1.204 2.897	3.987	4.276	30	10	40	7	Ö	
9.Huristak		2.114	3.720	5.834				9	6	15
10.Latong		769	4.181	4.950				28	6	34
11.Pasar U	Jjung Batu	18.634	19.018 4.677	37.652	4	10	14	28	5	3
12.Pinarik		4.669	4.677	9.346				5	2	-
13.Huragi 14.Ujung E 15.Ujung E 16.Padang		5.981	3.520	9.501				0	24	
14. Ujung E	Satu I	1.256 673	1.522 455	2.778 1.128				3	11	42
16 Padana	Corners	2.555	2.431	4.986				15	11	15 34 33 7 24 15 22
2 Klinik Prata	Garuqui	2.555	2.431	4.900				10		
	atama Ayah Bunda	262	791	1.053	0	0	0	0	0	
2	atama Ayam bunua	202	791	1.053	- 0	- 0				
3										
dst										
3 Praktik Ma	ndiri Dokter									
1.dr.Siti Ch		56	75	131	30	20	50			
2 dr Irwan	Nauli	56 36	75 48	84	15	20	35			
3.dr.Ami M	Nauli arlinda Ritonga	15	20	84 35	0	0	Ŏ			
dst										
4 Praktik Ma	ndiri Dokter Gigi									
1		<del></del>	0	0	0					
2		<del></del>								
3										
dst										
5 Praktik Ma	ndiri Bidan									
1.Fitriani N	asution	75	88	163	25	35	60			
2.Hi.Taslim	Havati Nasution	75 350 347	234	584						
3 Nurlena		347	88 234 189	163 584 536						
4.Rita Mah	yuni Hasibuan ari Dlt	150 250	276 143	426 393						
5. Nurlela S	ari Dit	250	143							
6.Devi Fatr	na Juliyanti	230	100	330						
	ndiri Perawat Gigi									
1.Nurul		85	15	100						
SUB JUMLAH I		80.064	90.935	168.391	227	223	450	221	93	314
B Fasilitas P	elayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1 Klinik Utam				-						
- Indinin Otali	IG.									

	T1								Τ	
	2	-								
	3	++							<del> </del>	
	dst									
2	RS Umum									
	1.RSUD SIBUHUAN	6.821	10.634	17.455	1.323	1.607	2.930	0	0	C
	2.RSU SWASTA PERMATA MADINA	6.853	7.051	13.904	978	1.035	2.013			
3	RS Khusus									
	2									
	dst	<del>                                     </del>								
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
SUB	JUMLAH II	13.674	17.685	31.359	2.301	2.642	4.943	0	0	0

Sumber: RSUD SIBUHUAN,RS PERMATA MADINA,SDMK DINKES KABUPATEN PADANG LAWAS

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS
TAHUN 2022

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH		ELAYANAN GAWAT DARURAT 'EL I
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RSUD SIBUHUAN	1	1	100,0
2	RSU SWASTA PERMATA MADINA	1	1	100,0
KABI	JPATEN/KOTA	2	2	100,0

Sumber: RSUD SIBUHUAN, RS PERMATA MADINA

#### ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KE	LUAR + MATI)	(HIDUP	PASIEN	KELUA	RMATI		KELUA AM DIRA		Gro	Gross Death Rate		Net Death Rate		
		TEMPAT TIDUR	L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD SIBUHUAN	106	1123	1534	2657	57	84	141	31	44	75	2145	3161	5306	1167	1656	2823
2	RSU SWASTA PERMATA MADINA	62	982	1.031	2.013	21	13	34	5	3	8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
KAB	UPATEN/KOTA	168	2.105	2.565	4.670	78	97	175	36	47	83	37,1	37,8	37,5	17,1	18,3	17,8

Sumber : RSUD SIBUHUAN,RS PERMATA MADINA Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

#### INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	.5	6	7	8	9	10
1	RSUD SIBUHUAN	106	2.657	10.324	10.180	26,68	25%	10,68	3,83
2	RSU SWASTA PERMATA MADINA	62	2.013	7.762	7.762	0,4	3	105	44
KAB	UPATEN/KOTA	168	4.670	18.086	17.942	29,5	28	9	4

Sumbe Sumber: RSUD SIBUHUAN, RS PERMATA MADINA

Keterangan: a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	SOSOPAN	SOSOPAN	V
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	V
3	BARUMUN	SIBUHUAN	V
		TANJUNG BOTUNG	V
4	BARUMUN BARU		
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	<b>√</b>
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	V
7	BARUMUN BARAT	GADING	V
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	V
9	HURISTAK	HURISTAK	<b>√</b>
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	V
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	<b>V</b>
12	SOSA JULU		
13	ULU SOSA		
14	SOSA TIMUR		
15	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	V
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	V
		UJUNG BATU I	<b>√</b>
		UJUNG BATU III	V
17	AEK NABARA BARUMUN	PADANG GARUGUR	V
JUMI	L AH PUSKESMAS YANG MEMILIK	(I 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL	16
JUMI	AH PUSKESMAS YANG MELAPO	DR .	16
% PL	SKESMAS DENGAN KETERSED	IAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL	100,00%

Sumber: Puskesmas Kabupaten Padang Lawas

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

<sup>\*)</sup> beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

<sup>\*)</sup> jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

#### PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	√ (program)
2	Alopurinol	Tablet	√ (DAK)
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√ (DAK)
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√ (DAK)
5	Amoksisilin sirup	Botol	√ (DAK)
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	√ (DAK)
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√ (DAK)
8	Asiklovir	Tablet	√ (DAK)
9	Betametason salep	Tube	√ (DAK)
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√ (DAK)
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√ (DAK)
12	Diazepam	Tablet	√ (DAK)
13	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	×
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√ (DAK)
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCI)	Ampul	√ (DAK)
	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√ (DAK/ program)
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√ (DAK)
	Garam Oralit serbuk	Kantong	√ (program)
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√ (DAK)
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	√ (DAK)
	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspe		√ (DAK)
	Lidokain ini	Vial	√ (DAK)
	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√ (program)
	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V (DAK)
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V (DAK)
	OAT FDC Kat 1	Paket	v (program)
27	Oksitosin injeksi	Ampul	v (DAK/ program)
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√ (DAK)
	Parasetamol 500 mg	Tablet	√ (DAK)
	Prednison 5 mg	Tablet	√ (DAK)
	Ranitidin 150 mg	Tablet	√ (DAK)
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V (program)
33	Salbutamol	Tablet	√ (program) √ (DAK)
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√ (DAK)
35	Simvastatin	Tablet	- Adjustical Control of the Control
	Siprofloksasin	Tablet	√ (DAK) √ (DAK)
36 37	Tablet Tambah Darah	Tablet	
		Tablet	V (program)
	Triheksifenidil		V (DAK)
	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√ (DAK)
	Zinc 20 mg AH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATE	Tablet	√ (program)
		EN/NOTA	3:
/0 ME	TERSEDIAAN OBAT ESENSIAL		97,50%

Sumber : Bidang seksi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas Keterangan: \*) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	SOSOPAN	SOSOPAN	√
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	V
3	BARUMUN	SIBUHUAN	V
		TANJUNG BOTUNG	V
4	BARUMUN BARU		
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	V
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	V
7	BARUMUN BARAT	GADING	V
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	V
9	HURISTAK	HURISTAK	V
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	V
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	V
12	SOSA JULU		
13	ULU SOSA		
14	SOSA TIMUR		
15	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	V
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	V
		UJUNG BATU I	V
		UJUNG BATU III	V
17	AEK NABARA BARUMUN	PADANG GARUGUR	V
JUMI	AH PUSKESMAS YANG MEM	ILIKI 100% VAKSIN IDL	16
-	AH PUSKESMAS YANG MELA		16
% PL	ISKESMAS DENGAN KETERS	EDIAAN VAKSIN IDL	100,00%

Sumber: Puskesmas Kabupaten Padang Lawas

TABEL 11

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

<sup>\*)</sup> beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

<sup>\*)</sup> jika Puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 12

#### JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

						STR	ATA POSYA	NDU				DOOMANDI	LAKTIF	JUMLAH
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PRATA	AMA	MAD	YA	PURNA	AMA	MANE	DIRI	JUMLAH	POSYAND	J AK IIF	POSBINDU
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JOINLAIT	JUMLAH	%	PTM**
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SOSOPAN	SOSOPAN	0	0,0	10	0,0	15	60,0	0	0,0	25	0	0,0	19
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	0	0,0	0	0,0	15	100,0	0	0,0	15	0	0,0	15
3	BARUMUN	SIBUHUAN	0	0,0	35	87,5	5	12,5	0	0,0	40	0	0,0	23 5
		TANJUNG BOTUNG	0	0,0	7	63,6	4	36,4	0	0,0	11	0	0,0	5
4	BARUMUN BARU													
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	0	0,0	7	58,3	4	33,3	1	8,3	12	0	0,0	11
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	0	0,0	31	100,0	0	0,0	0	0,0	31	0	0,0	24
7	BARUMUN BARAT	GADING	0	0,0	10	100,0	0	0,0	0	0,0	10	0	0,0	7
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	0	0,0	1	6,7	14	93,3	0	0,0	15	0	0,0	13
9	HURISTAK	HURISTAK	0	0,0	27	84.4	5	15,6	0	0,0	32	0	0,0	21
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	0	0,0	11	100,0	0	0,0	0	0,0	11	0	0,0	16
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	0	0,0	43	91,5	3	100,0	1	2,1	47	0	0,0	40
12	SOSA JULU													
13	ULU SOSA													
14	SOSA TIMUR													
15	BATANG LUBU SUTA	PINARIK	0	0,0	3	9,7	28	90,3	0	0,0	31	0	0,0	29 25
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	2	6,9	15	51,7	6	20,7	6	20,7	29	27	100,0	25
		UJUNG BATU I	0	0,0	0	0,0	3	100,0	0	0,0	3	0	0,0	3
		UJUNG BATU III	0	0,0	0	0.0	3	100,0	0	0,0	3	0	0,0	5
17	AEK NABARA BARUM	PADANG GARUGUR	0	0,0	22	88.0	3	12,0	0	0,0	25			25
JUM	AH (KAB/KOTA)		2	7,1	222	60,7	108	25,0	-	3,6	340	116	96,4	281
RASI	O POSYANDU PER 10	0 BALITA									0,1			

Sumber : Bidang Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas

#### JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	DR	SPESIA	LIS		DOKTER			TOTAL		DC	OKTER G	iGi		DOKTER SI SPESIA			TOTAL	
		L	P 4	L+P	L 6	P 7	L+P	L 9	P 10	L+P	L 12	P 13	L+P	L 15	P 16	L+P	L 18	P	L+P
1	SOSOPAN	3 0	0	0	2	1	3	2	10	3	0		14	15	16	0	0	19	20
2	PARINGGONAN	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	SIBUHUAN	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
4	TANJUNG BOTUNG	0	0	0	2	8	10	2	8	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BATANG BULU	0	0	0	0	6	6	0	6	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	BINANGA	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	GADING	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SIHAPAS	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	HURISTAK	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LATONG	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	PASAR UJUNG BATU	0	0	0	1	5	6	1	5	6	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	PINARIK	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	HURAGI	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	UJUNG BATU I	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	UJUNG BATU III	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	PADANG GARUGUR	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SUB JUMLAH PUSKESMAS	0	0	0	11	54	65	11	54	65	0	13	13	0	0	0	0	13	13
1	RSUD SIBUHUAN	4	7	11	6	9	15	10	16	26	0	4	4	0	1	1	0	5	5
2	RSU SWASTA PERMATA MADINA	7	3	10	3	4	7	10	7	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SUB JUMLAH RS	11	10	21	9	13	22	20	23	43	0	4	4	0	1	1	0	5	5
SAR	ANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUM	LAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>	11	10	21	20	67	87	31	77	108	0	17	17	0	1	1	0	18	18
AS	IO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			7,9		12 NO. 14 P.	32,6	10 2 7 10	90 375	40,4	Marine Services	THE PARTY	6,4	STE139		0,4		100232	6,

Sumber : Bidang SDMK Dinkes Kab.Palas,RSUD SIBUHUAN,RS PERMATA MAD

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS
TAHUN 2022

	LINIT KED IA	TENAG	A KEPERAWA	ΓAN	TENACA KEDIDANIAN
NO	UNIT KERJA	L	Р	L+P	TENAGA KEBIDANAN
1	2	3	4	5	6
1	SOSOPAN	7	7	14	29
2	PARINGGONAN	4	6	10	37
3	SIBUHUAN	5	10	15	72
4	TANJUNG BOTUNG	7	1	8	35
5	BATANG BULU	6	6	12	31
6	BINANGA	9	6	15	61
7	GADING	4	5	9	17
8	SIHAPAS	4	2	6	25
9	HURISTAK	2	6	8	39
10	LATONG	1	8	9	56
11	PASAR UJUNG BATU	12	6	18	113
12	PINARIK	6	3	9	42
13	HURAGI	2	8	10	66
14	UJUNG BATU I	5	4	9	32
15	UJUNG BATU III	2	5	7	19
16	PADANG GARUGUR	6	4	10	44
	SUB TOTAL PUSKESMAS	82	87	169	718
1	RSUD SIBUHUAN	71	75	146	143
2	RSU SWASTA PERMATA MADINA	12	9	21	13
	SUB TOTAL RS	83	84	167	156
SARA	NA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				
UML	AH (KAB/KOTA)	330	342	672	
RASIC	TERHADAP 100.000 PENDUDUK			251,4	0

Sumber: Bidang SDMK Dinkes Kab.Palas,RSUD SIBUHUAN,RS PERMATA MADINA

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITA

KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS
TAHUN 2022

NO	LINIT KED IA	TENAGA K	ESEHATAN N	IASYARAKAT	TENAGA K	ESEHATAN LI	NGKUNGAN
NO	UNIT KERJA	L	P	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SOSOPAN	0	1	1	0	3	3
2	PARINGGONAN	0	1	1	0	0	0
3	SIBUHUAN	1	9	10	2	2	4
4	TANJUNG BOTUNG	1	1	2	0	1	1
5	BATANG BULU	1	1	2	0	1	1
6	BINANGA	0	4	4	1	0	1
7	GADING	1	2	3	1	0	1
8	SIHAPAS	0	4	4	0	0	0
9	HURISTAK	0	2	2	1	0	1
10	LATONG	0	2	2	1	0	1
11	PASAR UJUNG BATU	0	6	6	0	1	1
12	PINARIK	0	3	3	0	0	0
13	HURAGI	1	9	10	0	0	0
14	UJUNG BATU I	1	3	4	0	2	2
15	UJUNG BATU III	0	2	2	0	1	1
16	PADANG GARUGUR	0	0	0	0	0	0
	SUB TOTAL PUSKESMAS	6	50	56	6	11	17
1	RSUD SIBUHUAN	5	12	17	1	5	6
2	RSU SWASTA PERMATA MADINA	0	0	0	0		0
	SUB TOTAL RS	5	12	17	1	5	6
SARA	NA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0
JUML	AH (KAB/KOTA)	11	62	73	7	16	23
RASI	O TERHADAP 100.000 PENDUDUK			27,3			8,6

Sumber: Bidang SDMK Dinkes Kab.Palas,RSUD SIBUHUAN,RS PERMATA MADINA

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA		TEKNOL ATORIUM			AGA TEK DIKA LAI		KETEI	RAPIAN F	ISIK	KETEKNISIAN MEDIS			
		L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	SOSOPAN	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	1	1	
2	PARINGGONAN	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
3	SIBUHUAN	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	2	2	
4	TANJUNG BOTUNG	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	1	1	
5	BATANG BULU	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	2	
6	BINANGA	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	3	3	
7	GADING	0	0	0	2	0	2	0	0	0	1	0	1	
8	SIHAPAS	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	1	1	
9	HURISTAK	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	1	1	
10	LATONG	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	1	3	
11	PASAR UJUNG BATU	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
12	PINARIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
13	HURAGI	0	0	0	0	3	3	0	0	0	1	1	2	
14	UJUNG BATU I	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
15	UJUNG BATU III	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
16	PADANG GARUGUR	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	1	1	
	SUB TOTAL PUSKESMAS	0	0	0	3	28	31	0	0	0	5	18	23	
1	RSUD SIBUHUAN	1	3	4	1	9	10	3	8	11	1	2	3	
2	RSU SWASTA PERMATA MADINA													
	SUB TOTAL RS	1	3	4	1	9	10	3	8	11	1	2	3	
SARA	ANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
JUMI	AH (KAB/KOTA)	1	3	4	4	37	41	3	8	11	6	20	26	
RASI	O TERHADAP 100.000 PENDUDUK			1,5			15,3			4,1			9,7	

Sumber : Bidang SDMK Dinkes Kab.Palas,RSUD SIBUHUAN,RS PERMATA MADINA Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

#### JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS **TAHUN 2022**

					TENAG	A KEFARM	ASIAN			
NO	UNIT KERJA	Pag. 23	NAGA TEKI FARMASIA	030000	A	POTEKER			TOTAL	
		L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SOSOPAN	0	0	0	1	2	3	1	2	3
2	PARINGGONAN	0	0	0	0	3	3	0	3	3
3	SIBUHUAN	0	1	1	0	5	5	0	6	6
4	TANJUNG BOTUNG	0	0	0	1	4	5	1	4	5
5	BATANG BULU	0	0	0	0	3	3	0	3	3
6	BINANGA	0	0	0	0	5	5	0	5	5
7	GADING	0	2	2	0	2	2	0	4	4
8	SIHAPAS	0	0	0	0	2	2	0	2	2
9	HURISTAK	0	0	0	0	3	3	0	3	3
10	LATONG	0	0	0	1	3	4	1	3	4
11	PASAR UJUNG BATU	0	0	0	0	2	2	0	2	2
12	PINARIK	0	0	0	0	3	3	0	3	3
13	HURAGI	0	0	0	1	3	4	1	3	4
14	UJUNG BATU I	0	0	0	0	3	3	0	3	3
15	UJUNG BATU III	0	0	0	0	3	3	0	3	3
16	PADANG GARUGUR	0	0	0	0	6	6	0	6	6
	SUB TOTAL PUSKESMAS	0	3	3	4	52	56	4	55	59
1	RSUD SIBUHUAN	2	27	29	0	11	11	2	38	40
2	RSU SWASTA PERMATA MADINA	0	4	4	0	1	1	0	5	5
	SUB TOTAL RS	2	31	33	0	12	12	2	43	45
SAR	ANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN									
JUMI	LAH (KAB/KOTA)	2	34	36	4	64	68	6	98	104
RAS	O TERHADAP 100.000 PENDUDUK			13,5			25,4			38,9

Sumber: Bidang SDMK Dinkes Kab.Palas,RSUD SIBUHUAN,RS PERMATA MADINA

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

### JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

				TENAG	A PENUNJA	NG/PENDU	KUNG KESE	HATAN					
NO	UNIT KERJA	PEJAE	BAT STRUK	TURAL	TEN	IAGA PEND	IDIK	500001000	AGA DUKUN MANAJEME			TOTAL	
		L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SOSOPAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PARINGGONAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SIBUHUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TANJUNG BOTUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BATANG BULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BINANGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	GADING	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SIHAPAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	HURISTAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LATONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PASAR UJUNG BATU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PINARIK	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	HURAGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	UJUNG BATU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	UJUNG BATU III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	PADANG GARUGUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SUB TOTAL PUSKESMAS	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD SIBUHUAN	6	3	9	0	0	0	0	0	0	6	3	9
2	RSU SWASTA PERMATA MADINA	3	13	16	0	0	0	0		0	3	13	16
	SUB TOTAL RS	9	16	25	0	0	0	0	0	0	9	16	25
SAR	ANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN												
INST	TTUSI DIKNAKES/DIKLAT												
DINA	AS KESEHATAN KAB/KOTA	4	8	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUM	LAH (KAB/KOTA)	14	27	41	0	0	0	0	0	0	14	27	41

Sumber : Bidang SDMK Dinkes Kab.Palas, RSUD SIBUHUAN, RS PERMATA MADINA

TABEL 19

# CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

NO	IENIIC KEDECERTAAN	PESERTA JAMIN	AN KESEHATAN
NO	JENIS KEPESERTAAN	JUMLAH	%
1	2	3	4
PENE	RIMA BANTUAN IURAN (PBI)		
1	PBI APBN	86.418	0,3
2	PBI APBD	22.938	0,1
SUB J	IUMLAH PBI	109.356	0,4
NON I	РВІ		
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	11.937	0,0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	34.128	0,1
3	Bukan Pekerja (BP)	1.712	0,0
SUB J	IUMLAH NON PBI	47.777	0,2
JUML	AH (KAB/KOTA)	157.133	0,6

Sumber: Bidang Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kab. Padang Lawas

#### TABEL 20

#### ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN	KESEHATAN
NO	SUMBER BIATA	Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA  a. Belanja Operasi b. Belanja Modal c. Dana Alokasi Khusus (DAK) - DAK fisik 1. Reguler 2. Penugasan 3. Afirmasi	Rp133.843.817.968,00 Rp93.576.714.216,00 Rp13.294.046.000,00 Rp26.973.057.752,00 Rp14.396.359.752,00 Rp14.396.359.752,00	98,17
2	- DAK non fisik  1. BOK  2. Akreditasi 3. Jampersal  APBD PROVINSI a. Belanja Operasi b. Belanja Modal c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp12.576.698.000,00 Rp11.868.358.000,00 Rp103.440.000,00 Rp604.900.000,00 Rp2.500.000.000,00 Rp2.500.000.000,00	1,83
3	APBN : a. Dana Dekonsentrasi b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0,00	0,00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0,00

	BD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA  GARAN KESEHATAN PERKAPITA	1,2305E+11	12,2
O/ AD	DD VECEUATAN TUD ADDD VADIVOTA		42.2
TOTA	AL APBD KAB/KOTA	Rp1.120.966.389.008,00	
TOTA	L ANGGARAN KESEHATAN	Rp136.343.817.968,00	
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		

Sumber : Subbag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan Kab. Padang Lawas

TABEL 21

#### JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

						JUMI	LAH KELAH	HRAN			
NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS		LAKI-LAKI		F	PEREMPUA	N	LAKI-	LAKI + PERE	MPUAN
	319237454569517451745174517474747474747474		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SOSOPAN	SOSOPAN	174	1	175	173	1	174	347	2	349
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	276	0	276	269	0	269	546	0	546
3	BARUMUN	SIBUHUAN	554	2	556	549	2	551	1103	4	1.107
		TANJUNG BOTUNG	93	1	94	102	0	102	195	1	196
4	BARUMUN BARU				0			0		0	0
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	128	2	130	129	0	129	257	2	259
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	251	0	251	254	0	254	505	0	505
7	BARUMUN BARAT	GADING	70	2	72	70	1	71	140	3	143
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	98	1	99	94	1	95	192	2	194
9	HURISTAK	HURISTAK	225	3	228	225	1	226	449	4	453
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	281	0	281	290	0	290	571	0	571
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	507	0	507	509	2	511	1016	2	1.018
12	SOSA JULU										
13	ULU SOSA										
14	SOSA TIMUR										
15	BATANG LUBU SUTA	PINARIK	193	0	193	195	0	195	388	0	388
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	442	0	442	413	1	414	855	1	856
		UJUNG BATU I	153	0	153	143	0	143	297	0	297
		UJUNG BATU III	75	0	75	75	0	75	151	0	151
17	AEK NABARA BARUN	PADANG GARUGUR	209	1	210	208	0	208	417	1	418
	LAH (KAB/KOTA)		3.728	13	3.741	3.700	9	3.709	7428	22	7.450

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Gizi dan Keluarga Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

#### JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

NO	VECAMATAN	DUCKECMAC	JUMLAH LAHIR		KEMATIAN IBI	J	The state of the s
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SOSOPAN	SOSOPAN	347	0	0	0	0
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	546	0	0	1	1
3	BARUMUN	SIBUHUAN	1103	0	0	1	1
		TANJUNG BOTUNG	195	0	0	0	0
4	BARUMUN BARU			0	0	0	0
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	257	0	0	0	0
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	505	1	0	0	11
7	BARUMUN BARAT	GADING	140	1	0	0	1
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	192	0	0	0	0
9	HURISTAK	HURISTAK	449	0	0	0	0
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	571	0	0	1	1
11	SOSA	PASAR UJUNG BATI	1016	0	0	0	0
12	SOSA JULU			0	0	0	0
13	ULU SOSA			0	0	0	0
14	SOSA TIMUR			0	0	0	0
15	BATANG LUBU SUTA	PINARIK	388	1	0	0	1
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	855	0	0	0	0
		UJUNG BATU I	297	0	0	0	0
		UJUNG BATU III	151	0	0	0	0
17	AEK NABARA BARUN	PADANG GARUGUR	417	0	0	0	0
JUM	LAH (KAB/KOTA)		7428	3	0	3	6
ANG	KA KEMATIAN IBU (D	ILAPORKAN)					81

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Gizi dan Keluarga Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas Keterangan:

<sup>-</sup> Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas

<sup>-</sup> Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

#### JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

							PENYEB	AB KEMATIAN IBU				
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SOSOPAN	SOSOPAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	BARUMUN	SIBUHUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		TANJUNG BOTUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BARUMUN BARU		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	BARUMUN BARAT	GADING	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	HURISTAK	HURISTAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	SOSA JULU		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	ULU SOSA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SOSA TIMUR		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BATANG LUBU SUTA	PINARIK	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		UJUNG BATU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		UJUNG BATU III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	AEK NABARA BARUN	PADANG GARUGUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMI	AH (KAB/KOTA)		2	2	0	0	0	0	0	0	2	6

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Gizi dan Keluarga Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas

<sup>\*</sup> penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

<sup>\*\*</sup> SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

<sup>\*\*\*</sup> stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

#### CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

		IBU HAMIL IBU BERSALIN/NIFAS PERSALINAN DI																
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH	к	1	к	4	к	6	JUMLAH		LINAN DI ANKES	к	F1	KF LEN	IGKAP	IBU N MENDAP	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SOSOPAN	SOSOPAN	382	70	18,3	59	15,4	59	15,4	365	77	21,1	136	37,3	127	34,8	136	37,3
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	600	358	59,7	174	29,0	174	29,0	573	269	47,0	322	56,2	314	54,8	321	56,0
3	BARUMUN	SIBUHUAN	1213	761	62,7	654	53,9	654	53,9	1158	611	52,8	605	52,2	592	51,1	463	40,0
		TANJUNG BOTUNG	214	107	49,9	112	52,3	112	52,3	205	120	58,7	122	59,6	105	51,3	121	59,1
4	BARUMUN BARU																	
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	283	146	51,6	159	56,2	159	56,2	270	172	63,7	177	65,5	157	58,1	177	65,5
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	555	227	40,9	188	33,8	188	33,8	530	254	47,9	272	51,3	188	35,5	272	51,3
7	BARUMUN BARAT	GADING	154	54	35,1	33	21,5	33	21,5	147	68	46,4	71	48,4	52	35,5	69	47,0
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	211	72	34,1	91	43,0	91	43,0	202	89	44,1	89	44,1	76	37,7	90	44,6
9	HURISTAK	HURISTAK	494	185	37,4	118	23,9	118	23,9	472	208	44,1	212	44,9	204	43,2	212	44,9
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	628	344	54,8	350	55,7	350	55,7	599	351	58,6	373	62,2	373	62,2	373	62,2
11	SOSA	PASAR UJUNG BAT	1118	416	37,2	452	40,4	452	40,4	1067	609	57,1	612	57,3	327	30,6	583	54,6
12	SOSA JULU																	
13	ULU SOSA																	
14	SOSA TIMUR																	
15	BATANG LUBU SUTA	PINARIK	427	272	63,7	242	56,7	242	56,7	407	219	53,8	228	56,0	204	50,1	211	51,8
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	940	252	26,8	252	26,8	252	26,8	897	356	39,7	356	39,7	356	39,7	356	39,7
		UJUNG BATU I	326	158	48,4	148	45,3	148	45,3	311	157	50,4	157	50,4	148	47,5	156	50,1
		UJUNG BATU III	166	60	36,2	73	44,0	73	44,0	158	67	42,3	67	42,3	67	42,3	67	42,3
17	AEK NABARA BARU	PADANG GARUGUR	458	173	37,8	94	20,5	94	20,5	437	228	52,1	297	67,9	297	67,9	297	67,9
JUM	LAH (KAB/KOTA)		8.171	3.655	44,7	3.199	39,2	3.199	39,2	7.799	3.855	49,4	4.096	52,5	3.587	46,0	3.904	50,1

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Gizi dan Keluarga Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas

TABEL 25

#### CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

								IMUNI	SASI Td	PADA IBU H	AMIL				G. C.
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	Td	1	To	12	Td	3	Td	4	Td	5	Td	2+
			HAMIL	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SOSOPAN	SOSOPAN	382	59	15,4	57	14,9	27	7,1	42	11,0	10	2,6	136	35,6
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	600	89	14,8	88	14,7	41	6,8	64	10,7	15	2,5	207	34,5
3	BARUMUN	SIBUHUAN	1.213	210	17,3	208	17,1	97	8,0	152	12,5	35	35,0	492	40,5
		TANJUNG BOTUNG	214	35	16,3	35	16,3	16	7,5	26	12,1	6	2,8	82	38,3
4	BARUMUN BARU														
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	283	43	15,2	43	15,2	20	7,1	31	11,0	7	2,5	101	35,7
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	555	82	14,8	81	14,6	38	6,8	59	10,6	13	2,3	192	34,6
7	BARUMUN BARAT	GADING	154	24	15,6	24	15,6	11	7,2	18	11,7	4	2,6	57	37,1
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	211	29	13,7	29	13,7	13	6,1	21	9,9	5	2,4	69	32,6
9	HURISTAK	HURISTAK	494	94	19,0	93	18,8	43	8,7	68	13,8	15	3,0	219	44,3
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	628	103	16,4	102	16,2	47	7,5	75	11,9	17	2,7	242	38,5
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	1.118	147	13,1	146	13,1	67	6,0	106	9,5	24	2,1	343	30,7
12	SOSA JULU										VALUE SELECTION OF THE SE				
13	ULU SOSA														
14	SOSA TIMUR														
15	BATANG LUBU SUTA	PINARIK	427	65	15,2	64	15,0	30	7,0	47	11,0	11	2,6	152	35,6
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	940	152	16,2	151	16,1	70	7,4	110	11,7	25	2,7	355	37,8
		UJUNG BATU I	326	43	13,2	43	13,2	20	6,1	31	9,5	7	2,1	101	30,9
	, ,	UJUNG BATU III	166	36	21,7	35	21,1	16	9,7	25	15,1	6	3,6	82	49,5
17	AEK NABARA BARU	PADANG GARUGUR	458	68	14,8	67	14,6	31	6,8	49	10,7	10	2,2	158	34,5
UM	LAH (KAB/KOTA)		8.171	1.279	15,7	1.266	15,5	587	7,2	924	11,3	210	2,6	2.988	36,6

Sumber : Bidang Seksi Surveilnas dan Imunisasi Kab.Padang Lawas

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS
TAHUN 2022

			JUMLAH WUS				IMUNIS	ASI Td PADA	WUS TIE	AK HAMIL			
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TIDAK HAMIL	To	11	Td	12	To	13	Td	4	Td	5
			(15-39 TAHUN)	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SOSOPAN	SOSOPAN	2.405	75	3,1	44	1,8	18	0,7	17	0,7	16	0,7
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	3.675	114	3,1	67	1,8	27	0,7	26	0,7	24	0,7
3	BARUMUN	SIBUHUAN	8.717	270	3,1	159	1,8	64	0,7	62	0,7	56	0,6
		TANJUNG BOTUNG	1.461	45	3,1	27	1,8	11	0,8	10	0,7	9	0,6
4	BARUMUN BARU												
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	1.794	56	3,1	33	1,8	13	0,7	13	0,7	12	0,7
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	3.404	106	3,1	62	1,8	25	0,7	24	0,7	22	0,6
7	BARUMUN BARAT	GADING	1.004	30	3,0	18	1,8	7	0,7	7	0,7	7	0,7
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	1.217	38	3,1	22	1,8	9	0,7	9	0,7	8	0,7
9	HURISTAK	HURISTAK	3.882	120	3,1	70	1,8	28	0,7	27	0,7	25	0,6
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	4.283	133	3,1	78	1,8	31	0,7	30	0,7	28	0,7
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	6.090	189	3,1	111	1,8	44	0,7	43	0,7	39	0,6
12	SOSA JULU												
13	ULU SOSA												
14	SOSA TIMUR												
15	BATANG LUBU SUTA	PINARIK	2.692	84	3,1	49	1,8	20	0,7	19	0,7	17	0,6
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	6.302	196	3,1	115	1,8	46	0,7	44	0,7	41	0,7
		UJUNG BATU I	1.798	56	3,1	33	1,8	13	0,7	13	0,7	12	0,7
		UJUNG BATU III	1.457	45	3,1	27	1,9	11	0,8	10	0,7	9	0,6
17	AEK NABARA BARUN	PADANG GARUGUR	2.798	87	3,1	50	1,8	20	0,7	20	0,7	18	0,6
JUMI	LAH (KAB/KOTA)		52.979	1.644	3,1	965	1,8	387	0,7	374	0,7	343	0,6

Sumber : Bidang Seksi Surveilnas dan Imunisasi Kab.Padang Lawas

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

							IN	MUNISASI TO	PADA W	US			
NO	ARUMUN BARU BARUMUN BARU BARUMUN SELATAN BARUMUN TENGAH BARUMUN BARAT BIHAPAS BARUMUN BURISTAK UBUK BARUMUN BOSA	PUSKESMAS	JUMLAH WUS	To	11	To	12	To	13	To	14	Td	5
	0825		(15-39 TAHUN)	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SOSOPAN	SOSOPAN	2.405	75	3,1	44	1,8	18	0,7	17	0,7	16	0,7
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	3.675	114	3,1	67	1,8	27	0,7	26	0,7	24	0,7
3	BARUMUN	SIBUHUAN	8.717	270	3,1	159	1,8	64	0,7	62	0,7	56	0,6
		TANJUNG BOTUNG	1.461	45	3,1	27	1,8	11	0,8	10	0,7	9	0,6
4	BARUMUN BARU												
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	1.794	56	3,1	33	1,8	13	0,7	13	0,7	12	0,7
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	3.404	106	3,1	62	1,8	25	0,7	24	0,7	22	0,6
7	BARUMUN BARAT	GADING	1.004	30	3,0	18	1,8	7	0,7	7	0,7	7	0,7
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	1.217	38	3,1	22	1,8	9	0,7	9	0,7	8	0,7
9	HURISTAK	HURISTAK	3.882	120	3,1	70	1,8	28	0,7	27	0,7	25	0,6
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	4.283	133	3,1	78	1,8	31	0,7	30	0,7	28	0,7
11		PASAR UJUNG BATU	6.090	189	3,1	111	1,8	44	0,7	43	0,7	39	0,6
12	SOSA JULU												
13	ULU SOSA												
14	SOSA TIMUR												
15	BATANG LUBU SUTA	PINARIK	2.692	84	3,1	49	1,8	20	0,7	19	0,7	17	0,6
16		HURAGI	6.302	196	3,1	115	1,8	46	0,7	44	0,7	41	0,7
		UJUNG BATU I	1.798	56	3,1	33	1,8	13	0,7	13	0,7	12	0,7
		UJUNG BATU III	1.457	45	3,1	27	1,9	11	0,8	10	0,7	9	0,6
17	AEK NABARA BARUN	PADANG GARUGUR	2.798	87	3,1	50	1,8	20	0,7	20	0,7	18	0,6
	JUMLAH (KA	B/KOTA)	52.979	1.644	3,1	965	1,8	387	0,7	374	0,7	343	0,6

Sumber : Bidang Seksi Surveilnas dan Imunisasi Kab.Padang Lawas

TABEL 27

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS
TAHUN 2022

					TTD (9	0 TABLET)	
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SOSOPAN	SOSOPAN	382	3	0,8	3	0,8
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	600	21	3,5	21	3,5
3	BARUMUN	SIBUHUAN	1.213	0	0,0	0	0,0
		TANJUNG BOTUNG	214	1	0,5	1	0,5
4	BARUMUN BARU		0				
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	283	9	3,2	9	3,2
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	555	178	32,0	178	32,0
7	BARUMUN BARAT	GADING	154	27	17,6	27	17,6
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	211	0	0,0	0	0,0
9	HURISTAK	HURISTAK	494	14	2,8	14	2,8
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	628	174	27,7	174	27,7
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	1.118	176	15,7	176	15,7
12	SOSA JULU		0				
13	ULU SOSA		0				
14	SOSA TIMUR		0				
15	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	427	16	3,7	16	3,7
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	940	7	0,7	7	0,7
		UJUNG BATU I	326	6	1,8	6	1,8
		UJUNG BATU III	166	54	32,6	54	32,6
17	AEK NABARA BARUMUN	PADANG GARUGUR	458	5	1,1	5	1,1
JUMI	LAH (KAB/KOTA)		8.171	691	8,5	691	8,5

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Gizi dan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Padang Lawas

### PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

			JUMLAH								PESF	RTA KB AF	KTIF METOD	JE MODER	.N							ELEK SAMBING DED AL	3 %	KOMPLIKASI	%	KEGAGALAN	%	DROP OUT	
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUS	KONDOM	4 %	SUNTIK	к %	PIL	%	AKDR	%	МОР	%	MOW	%	IMPLAN	1 %	MAL	%	JUMLAH	%	EFEK SAMPING BER-KB	76	BER-KB	76	BER-KB	70	BER-KB	
1		3	- 4	8	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1 80	SOSOPAN	SOSOPAN	1.605	22	1	455	5	f	8				1			123	1 '	0	4		//		7						
2 UI	ILU BARUMUN	PARINGGONAN	2.879	15	1	578	8	24	,4							104		0	,						ı				
3 B/	ARUMUN :	SIBUHUAN	7.823	98	4	1.011	.1	45	,5						7	587	1	1	1						1				
+		TANJUNG BOTUNG	989	22	1	195	,5	1	16	,	0		0	,	0	89	4	0	J	322	2	0		0	1	0	4	29	4
4 B/	ARUMUN BARU															39	1	0	1										
5 B/	SARUMUN SELATAN	BATANG BULU	1.143	56	4	355	,5	27	.7	7	5		0	47	.7	89	1	0	ا	579	9	0	,	0	-	0	4	c	J
6 B/	BARUMUN TENGAH	BINANGA	2.379	54	4 #DIV/01	73	38 #DIV/01	1 4	46 #DIV/0!	1 2f	25 #DIV/0!	ıt	8 #DIV/0!		8 #DIV/0!	345	5 #DIV/0!	0	0 #DIV/01	1.224	24 #DIV/0!	0	,	0	1	0	1	C	J
7 B/	SARUMUN BARAT	GADING	1.004	53	4	187	7		5					1	8	87	1	0	١						1				
8 SI	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	1.217	34	+	143	,3		7				1	14	4	98	4	0	1						ĺ				
9 H	IURISTAK	HURISTAK	2.510	44	+	501	А	21	21	,	0		0	,	9	178	4	0	,	753	3	1		0		0	,	0	1
10 LI	UBUK BARUMUN	LATONG	3.473	29	1	789	.9		8	8	8			21	.1	234		0	1						1				
11 SC	OSA	PASAR UJUNG BATU	3.703	58	4	1.023	.3	1	18	23	3			43	3	389	1	1	1						-				
12 Sr	SOSA JULU															67	4	0	1										
13 UI	JLU SOSA															34	,	0	,						1				
14 5/	SOSA TIMUR															56	1	0	1										
15 B/	BATANG LUBU SUTA	PINARIK	1.569	38	,	496	6	1	6	r	0	7	0	46	6	234	4	0	1	820	0	0		0		0		0	4
16 H	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	2.097	69	1	1.557	7	23	.3	53	3		1	109	9	283	1	0	/	2.095	5	0		0		0		0	4
		UJUNG BATU I	1.495	45	,	525	5	1'	15	47	7		0	58	8	213		0	1	903	3	0		0		0		32	4
		UJUNG BATU III	1.148	23	1	254	4	7	3	34	4					98	1	0											
17 A	EK NABARA BARUN	IN PADANG GARUGUR	1.470	16	i	563	.3	13	3	r	٥		0	23	.3	95	1	0	1	1.060	٥	0	4	0		0		0	4
JUMLA	H (KAB/KOTA)	Annual Control of the	36,504	676	4 /	4,7 9.370	70 65,2	5,2 285	86 2,0	2,0 195	95 1,4	.4 *	10 0,1	,1 393	93 2,7	7 3.442	2 24,0	ø 2'	2 0,0	,0 14.371	71 39,4	,4 1	1 0,0	0 0	0,0	0 0,	0,0	0,0 61	1 0,4

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan Kab Padang Lawas Katerangan: AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim MOP: Metode Operasi Pria MOW: Metode Operasi Wanita

#### TABEL 30

## PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SOSOPAN	SOSOPAN	2.078	1.378							
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	2.789	1623							
3	BARUMUN	SIBUHUAN	6.807	3689							
		TANJUNG BOTUNG	1.897	989		94		0		0	
4	BARUMUN BARU										
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	1.567	876							
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	2.786	1.489		1.174		0		0	
7	BARUMUN BARAT	GADING	1.134	889							
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	1.178	985							
9	HURISTAK	HURISTAK	1.086	897		62		0		0	
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	3.876	1.621							
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	6.098	2.678							
12	SOSA JULU										
13	ULU SOSA										
14	SOSA TIMUR										
15	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	2.145	894		166		19		19	
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	6376	1.312		193		0		0	
		UJUNG BATU I	1.495	823		241		0		0	
		UJUNG BATU III	1.098	779							
17	AEK NABARA BARUMU	PADANG GARUGUR	2039	863		36		0		0	
JUMLAH	(KAB/KOTA)		36.034	16.473	45,7	1.966	11,9	19	0,0	19	100,0

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan Kab. Padang Lawas

Keterangan:

ALKI: Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

	WEGANIATAN		JUMLAH IBU								PESER	TA KB PAS	CA PERS	ALINAN							
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BERSALIN	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	МОР	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	SOSOPAN	SOSOPAN	1.605	46		345		24		15		0		17		123		0			
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	2.879	41		567		21		17		0		23		104		0			
3	BARUMUN	SIBUHUAN	7.823	67		2.278		43		24		4		48		587		1			
		TANJUNG BOTUNG	989	8		287		15		3		0		6		89		0		408	
4	BARUMUN BARU			15		98		23		0		0		5		39		0			
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	1.143	43		145		15		3		0		12		89		0		307	
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	2.379	43		298		24		5		2		34		345		0		751	
7	BARUMUN BARAT	GADING	1.004	23		134		0		5		0		8		87		0			
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	1.217	32		156		24		3		0		9		98		0			
9	HURISTAK	HURISTAK	2.510	46		189		23		8		0		15		178		0		459	
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	3.473	56		348		195		6		0		29		234		0			
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	3.703	57		1.987		8		21		2		43		389		1			
12	SOSA JULU			1		83		0		0		0		9		67		0			
13	ULU SOSA			0		98		0		0		0		8		34		0			
14	SOSA TIMUR			9		87		25		0		0		7		56		0			
15	BATANG LUBU SUTA	PINARIK	1.569	4		234		10		7		0		39		234		0		528	
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	2.097	87		1.623		23		53		2		46		283		0		2.117	
		UJUNG BATU I	1.495	0		176		0		12		0		18		213		0		419	
		UJUNG BATU III	1.148			91								8		98					
17	AEK NABARA BARUN	PADANG GARUGUR	1.470	98		146		0		13		0		9		95		0		361	
JUML	AH (KAB/KOTA)		36.504	676	9,9	9.370	32,7	473	25,9	195	0,2	10	0,0	393	0,1	3.442	31,3	2	0,0	1.392	100,0

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan Kab.Padang Lawas

#### JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATENKOTA PADANG LAWAS TAHUN 00:00

				PERKIRAAN		LIKASI	T			J	UMLAH KOM	PLIKASI KEI	BIDANAN					JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		IAN YANG NGANI %	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSI A/ EKLAMSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA	KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	PASCA PERSALINAN (NIFAS)
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	SOSOPAN	SOSOPAN	382	76	0	0	17	0	0	0	0	0	7	0	0	1	0			
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	600	120	19	16	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0			
3	BARUMUN	SIBUHUAN	1213	243	0	0	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		TANJUNG BOTU	214	43	4	9	6	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	BARUMUN BARU	j		0																
5	BARUMUN SELA	BATANG BULU	283	57	15	27	8	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	BARUMUN TENG	BINANGA	555	111	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
7	BARUMUN BARA	GADING	154	31	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
8	SIHAPAS BARUN	SIHAPAS	211	42	3	7	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9	HURISTAK	HURISTAK	494	99	0	0	6	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0			
10	LUBUK BARUMU	LATONG	628	126	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
11	SOSA	PASAR UJUNG E	1118	224	64	29	10	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0			
12	SOSA JULU	Amount of the second	12112-0550-0550	0					- The second		are and a second									
13	ULU SOSA			0																
	SOSA TIMUR		12 months	0																
15	BATANG LUBU S	PINARIK	427	85	0	0	10	8	0	0	0	0	1	0	0	0	0			
16	HUTARAJA TING	HURAGI	940	188	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0			
		UJUNG BATU I	326	65	14	21	9	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	Lacronical	UJUNG BATU III	166	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			Louisian ex roser
17	AEK NABARA BA	PADANG GARU	458	92	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
JUMI	LAH (KAB/KOTA)		8.171	1.634	120	112	100	20	1	3	0	0	13	0	0	1	0	0	0	(

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Gizi dan Keluarga Dinas Kesehatan Kab Padang Lawas

#### JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN (DANG LAWAS TAHUN 2022

						DEDKID	AAN NEO	DNATAL						JI	JMLAH KOI	MPLIKAS	I PADA NEC	NATUS								
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLA	H LAHIR	HIDUP		OMPLIKA		BBLF	2	ASFIK	SIA	INFER	(SI	TETAN NEONAT		KELAII		COVID	-19	LAIN-L	AIN	тоти	AL		
			L	Р	L+P	L	Р	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		_
1	SOSOPAN	SOSOPAN	174	173			26	52		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0	34	
		PARINGGONAN	276	269			40	82		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0		46
3	BARUMUN	SIBUHUAN	554	549	1.103	83	82	165		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0	110	
		TANJUNG BOTUNG	93	102	195	14	15	29		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0	11	95
4	BARUMUN BARU																									
5	BARUMUN SELATA	BATANG BULU	128	129	257		19	39		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0	25	57
6	BARUMUN TENGAI	BINANGA	251	254	505	38	38	76		0,0		0,0		0,0	(Aprenia de la	0,0		0,0	1	0,0		0,0	0	0,0	50	05
7	BARUMUN BARAT	GADING	70	70	140	10	10	21		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0	14	40
8	SIHAPAS BARUMU	SIHAPAS	98	94	192	15	14	29		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0	11	92
9	HURISTAK	HURISTAK	225	225	449	34	34	67		0,0	over upon testing	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0	4-	49
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	281	290	571	42	44	86		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0	5	71
11	SOSA	PASAR WUNG BAT	507	509	1.016	76	76	152		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0	10	16
12	SOSA JULU												E.,													
13	ULU SOSA																									
14	SOSA TIMUR																									
15	BATANG LUBU SU	PINARIK	193	195	388	29	29	58		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0	31	88
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	442	413	855	66	62	128		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0	88	55
		WUNG BATU I	153	143	297	23	21	45		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	January and	0,0		0,0	0	0,0	21	97
		WUNG BATU III	75	75	151	11	11	23		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0	15	51
17	AEK NABARA BARI	PADANG GARUGU	209	208	417	31	31	62		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0	4	17
JUM	LAH (KAB/KOTA)		3.728	3.700	7.428	559	555	1.114	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	F 743	28

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Gizi dan Keluarga Dinas Kesehatan Kab Padang Lawas

#### JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS **TAHUN 2022**

									JUI	<b>MLAH KEMAT</b>	IAN	,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,					
					LAKI - LAKI					PEREMPUAN	1			LAKI - I	LAKI + PERE	MPUAN	
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS		POST		BALITA			POST		BALITA			POST		BALITA	
			NEONATAL	NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	NEONATAL	NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	NEONATAL	NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	8	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	SOSOPAN	SOSOPAN	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BARUMUN	SIBUHUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BOTUNG	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
4	BARUMUN BARU																
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
7	BARUMUN BARAT	GADING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
9	HURISTAK	HURISTAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		PASAR UJUNG BAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	SOSA JULU																
13	ULU SOSA																
14	SOSA TIMUR																
15	BATANG LUBU SUTA	PINARIK	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	4	0	4	1	5	3	0	3	0	3	7	0	7	1	8
		UJUNG BATU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		UJUNG BATU III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	AEK NABARA BARUM	PADANG GARUGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMI	LAH (KAB/KOTA)		9	0	9	1	10	5	0	5	0	5	14	0	14	1	15
ANG	KA KEMATIAN (DILAF	PORKAN)	37,0	0.0	37,0	4,1	41.2	24,8	0,0	24.8	0,0	24,8	31,5	0,0	31,5	2,2	33,7

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Gizi dan Keluarga Dinas Kesehatan Kab Padang Lawas
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

#### JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

					PENYEBAB	KEMATIAN	NEONATAL	(0-28 HARI)				Р	ENYEBA	KEMATIAN I	POST NEONA	TAL (29 HARI	-11 BULAN		
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAII
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SOSOPAN	SOSOPAN	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BARUMUN	SIBUHUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BOTUNG	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BARUMUN BARU																		
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BARUMUN BARAT	GADING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	HURISTAK	HURISTAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	SOSA JULU																		
13	ULU SOSA																		
14	SOSA TIMUR																		
15	BATANG LUBU SUTA	PINARIK	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	1	3	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		UJUNG BATU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		UJUNG BATU III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	AEK NABARA BARU	PADANG GARUGUR	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0
ILIM	LAH (KAB/KOTA)		1	8	0	0	2	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Gizi dan Keluarga Dinas Kesehatan Kab Padang Lawas

#### JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

					PI	NYEBAB I	KEMATIAN AN	IAK BALITA (1	2-59 BULAN)			
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SOSOPAN	SOSOPAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BARUMUN	SIBUHUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BOTUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BARUMUN BARU		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BARUMUN BARAT	GADING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	HURISTAK	HURISTAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	SOSA JULU		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	ULU SOSA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SOSA TIMUR		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BATANG LUBU SUTA	PINARIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		UJUNG BATU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		UJUNG BATU III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	AEK NABARA BARUN	PADANG GARUGUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMI	AH (KAB/KOTA)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Gizi dan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Padang Lawas

TABEL 37

#### BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

			11.15.41	ALL I ALUE :	UDUD		BAYI	BARU LAH	R DITIM	BANG				BAYI	BBLR					PREM	ATUR		
			JUMLA	AH LAHIR I	HIDUP	L		Р		L+	Р	ı	_		Р	L+	P	L		F	•	L+	P
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	L	Р	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLA H	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SOSOPAN	SOSOPAN	174	173	347	5	2,9	6	1,7	11	3,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	(
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	276	269	546	158	57,2	176	32,3	334	61,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	(
3	BARUMUN	SIBUHUAN	554	549	1.103	136	24,5	151	13,7	287	26,0	7	51,1	9	34,6	16	5,6	0	0,0	0	0,0	0	(
		TANJUNG BOTUNG	93	102	195	29	31,2	34	17,5	63	32,3	3	17,2	4	12,4	7	11,1	0	0,0	0	0,0	0	(
4	BARUMUN BARU																						
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	128	129	257	65	50,8	73	28,4	138	53,6	2	7,0	3	5,6	5	3,6	0	0,0	0	0,0	0	(
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	251	254	505	121	48,3	146	28,9	267	52,9	1	3,5	0	0,0	1	0,4	0	0,0	0	0,0	0	(
7	BARUMUN BARAT	GADING	70	70	140	17	24,3	21	15,0	38	27,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	(
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	98	94	192	19	19,4	20	10,4	39	20,3	3	28,8	3	14,8	6	15,4	0	0,0	0	0,0	0	(
9	HURISTAK	HURISTAK	225	225	449	9	4,0	14	3,1	23	5,1	0	0,0	1	19,5	1	4,3	0	0,0	0	0,0	0	(
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	281	290	571	65	23,1	71	12,4	136	23,8	9	72,4	13	54,6	22	16,2	0	0,0	0	0,0	0	(
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	507	509	1.016	123	24,3	132	13,0	255	25,1	5	38,5	6	23,9	11	4,3	0	0,0	0	0,0	0	(
12	SOSA JULU																						
13	ULU SOSA																						
14	SOSA TIMUR																						
15	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	193	195	388	86	44,6	98	25,3	184	47,4	13	51,5	16	33,7	29	15,8	0	0,0	0	0,0	0	(
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	442	413	855	99	22,4	107	12,5	206	24,1	3	24,0	3	12,4	6	2,9	0	0,0	0	0,0	0	(
		UJUNG BATU I	153	143	297	63	41,1	67	22,6	130	43,8	3	13,3	2	4,6	5	3,8	0	0,0	0	0,0	0	(
		UJUNG BATU III	75	75	151	42	55,6	47	31,2	89	59,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	(
17	AEK NABARA BARUMUN	PADANG GARUGUR	209	208	417	9	4,3	10	2,4	19	4,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	(
JUM	LAH (KAB/KOTA)		3.728	3.700	7.428	1.046	28,1	1.173	31,7	2.219	29,9	49	4,7	60	5,1	109	4,9	0	0,0	0	0,0	0	(

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Gizi dan Keluarga Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas

### CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

			JUML	AH LAHIR	HIDUP	к	UNJUNG	SAN NEON	ATAL 1 I	KALI (KN1)		KUNJU	JNGAN I	NEONATAL	3 KALI	KN LENG	(AP)	BAYI		AHIR YAN		UKAN SCI	REENING
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS				L		Р		L+	Р	L		Р		L+	P	L		F	)	L	. + P
			L	Р	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SOSOPAN	SOSOPAN	174	173	347	62	35,7	69	39,8	131	37,7	62	35,7	69	39,8	131	37,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	276	269	546	186	67,3	144	53,5	330	60,5	185	67,0	149	55,3	334	61,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	BARUMUN	SIBUHUAN	554	549	1.103	327	59,0	284	51,8	611	55,4	327	59,0	284	51,8	611	55,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		TANJUNG BOTUNG	93	102	195	65	70,0	57	55,9	122	62,6	57	61,4	51	50,0	108	55,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	BARUMUN BARU																			0			
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	128	129	257	97	75,8	78	60,3	175	68,0	97	75,8	78	60,3	175	68,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	251	254	505	131	52,3	141	55,4	272	53,9	136	54,3	158	62,1	294	58,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	BARUMUN BARAT	GADING	70	70	140	35	50,1	33	47,3	68	48,7	33	47,2	37	53,0	70	50,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	98	94	192	50	51,1	38	40,3	88	45,8	48	49,1	40	42,4	88	45,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	HURISTAK	HURISTAK	225	225	449	118	52,6	91	40,5	209	46,5	120	53,4	92	40,9	212	47,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	281	290	571	178	63,4	195	67,2	373	65,3	178	63,4	195	67,2	373	65,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	SOSA	PASAR UJUNG BATI	507	509	1.016	333	65,7	259	50,9	592	58,2	241	47,5	192	37,7	433	42,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	SOSA JULU																						le-so-varier respective
13	ULU SOSA																						
14	SOSA TIMUR																						
15	BATANG LUBU SUT	PINARIK	193	195	388	129	66,8	92	47,2	221	57,0	119	61,6	83	42,6	202	52,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	442	413	855	185	41,9	171	41,4	356	41,7	183	41,4	168	40,7	351	41,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		UJUNG BATU I	153	143	297	73	47,6	77	53,8	150	50,6	68	44,3	76	53,1	144	48,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		UJUNG BATU III	75	75	151	31	41,1	32	42,5	63	41,8	31	41,1	32	42,5	63	41,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	AEK NABARA BARU	PADANG GARUGUR	209	208	417	158	75,8	138	66,4	296	71,1	155	74,3	137	65,9	292	70,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUM	LAH (KAB/KOTA)		3.728	3.700	7.428	2.158	57,9	1.899	51,3	4.057	54,6	2.040	54,7	1.841	49,8	3.881	52,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Gizi dan Keluarga Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS
TAHUN 2022

	T		B	AYI BARU LAHIR		BAY	/I USIA < 6 BULAN	
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	U INAL ALL	MENDAPA	AT IMD	II INNI ALI	DIBERI ASI EK	SKLUSIF
	So the Control and		JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SOSOPAN	SOSOPAN	11	9	81,8	165	0	0,0
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	334	334	100,0	125	13	10,4
3	BARUMUN	SIBUHUAN	336	257	76,5	59	0	0,0
		TANJUNG BOTUNG	70	56	80,0	61	2	3,3
4	BARUMUN BARU							
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	145	129	89,0	77	12	15,6
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	267	267	100,0	128	154	120,3
7	BARUMUN BARAT	GADING	40	40	100,0	34	34	100,0
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	39	38	97,4	17	2	11,8
9	HURISTAK	HURISTAK	25	23	92,0	176	13	7,4
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	136	136	100,0	220	21	9,5
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	257	255	99,2	214	0	0,0
12	SOSA JULU							
13	ULU SOSA							
14	SOSA TIMUR							
15	BATANG LUBU SUTA	PINARIK	192	159	82,8	123	15	12,2
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	213	199	93,4	170	4	2,4
		UJUNG BATU I	130	112	86,2	40	65	162,5
		UJUNG BATU III	89	78	87,6	63	15	23,8
17	AEK NABARA BARUN	PADANG GARUGUR	19	17	89,5	109	25	22,9
JUM	LAH (KAB/KOTA)		2.303	2.109	91,6	1.781	375	21,1

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Gizi dan Keluarga Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

## CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

				JUMLAH BAYI			F	PELAYANAN KES	EHATAN BAY		
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS		JUNLAH BATI		L		Р		L+P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SOSOPAN	SOSOPAN	174	173	347	69	39,7	63	36,3	132	76
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	276	269	546	178	64,4	140	52,0	318	58,3
3	BARUMUN	SIBUHUAN	554	549	1.103	685	123,6	573	104,4	1.258	114,0
		TANJUNG BOTUNG	93	102	195	68	73,2	54	53,0	122	62,6
4	BARUMUN BARU										
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	128	129	257	97	75,8	87	67,3	184	71,5
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	251	254	505	248	99,0	245	96,3	493	97,6
7	BARUMUN BARAT	GADING	70	70	140	34	48,7	26	37,2	60	43,0
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	98	94	192	60	61,3	59	62,5	119	61,9
9	HURISTAK	HURISTAK	225	225	449	84	37,4	77	34,3	161	35,8
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	281	290	571	110	39,2	122	42,1	232	40,6
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	507	509	1.016	258	50,9	202	39,7	460	45,3
12	SOSA JULU										
13	ULU SOSA										
14	SOSA TIMUR										
15	BATANG LUBU SUTA	PINARIK	193	195	388	87	45,1	85	43,6	172	44,3
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	442	413	855	167	37,8	167	40,4	334	39,1
		UJUNG BATU I	153	143	297	144	93,9	110	76,8	254	85,6
		UJUNG BATU III	75	75	151	35	46,4	33	43,9	68	45,1
17	AEK NABARA BARU	PADANG GARUGUR	209	208	417	50	24,0	52	25,0	102	24,5
JUM	LAH (KAB/KOTA)		3.589	3.706	7.295	2.374	66,1	2.095	57	4.469	61,3

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Gizi dan Keluarga Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	SOSOPAN	SOSOPAN	22	4	18,2
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	15	5	33,3
3	BARUMUN	SIBUHUAN	25	7	28,0
		TANJUNG BOTUNG	5	4	80,0
4	BARUMUN BARU				
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	11	2	18,2
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	32	26	81,3
7	BARUMUN BARAT	GADING	7	2	28,6
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	13	8	61,5
9	HURISTAK	HURISTAK	27	5	18,5
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	24	2	8,3
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	39	3	7,7
12	SOSA JULU				
13	ULU SOSA				
14	SOSA TIMUR				
15	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	28	10	35,7
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	26	10	38,5
		UJUNG BATU I	3	1	33,3
		UJUNG BATU III	2	1	50,0
17	AEK NABARA BARUMUN		25	4	16,0
JUMI	AH (KAB/KOTA)		304	94	30,9

Sumber : Bidang Seksi Surveilnas dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas

#### CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

																	BAYI DII	MUNISASI											
			A IMILL	H LAHIR H	HIDHP									HE												ВС	G		
OV	KECAMATAN	PUSKESMAS	oome,					< 24	Jam					1 - 7	Hari					HB0	rotal								
						L	-	F	•	L+	Р	ı	-	Р		L+	P	L		P		L+	P	L		Р		L+	P
			L	Р	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7		9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
-	DSOPAN	SOSOPAN	159	159	318	4	2,5	5	3,1	9	2,8	43	27,0	48	30,2	91	28,6	47	29,6	53	33,3	100	31,4	42	26,4	51	32,1	93	29,2
-	U BARUMUN	PARINGGONAN	232	244	476	-	0,0		0,0	0	0,0	81	34,9	63	25,8	144	30,3	81	34,9	63	25,8	144	30,3	144	62,1	-	68,9	312	65,5
3 BA	ARUMUN	SIBUHUAN	621	651	1.272	357	57,5	640	98,3	997	78,4	698	112,4	977	150,1	1.675	131,7	1.055	169,9	1.617	248,4	2.672	210,1	1.105	177,9	1.235	189,7	2.340	184,0
		TANJUNG BOTUNG	98	103	201	27	27,6	11	10,7	38	18,9	41	41,8	46	44,7	87	43,3	68	69,4	57	55,3	125	62,2	70	71,4	56	54,4	126	62,7
4 BA	ARUMUN BARU																												
5 BA	RUMUN SELATA	BATANG BULU	119	121	240	20	16,8	20	16,5	40	16,7	62	52,1	47	38,8	109	45.4	82	68,9	67	55,4	149	62,1	52	43,7	70	57,9	122	50,8
6 BA	RUMUN TENGAH	BINANGA	267	274	541	6	2,2	10	3,6	16	3,0	110	41,2	119	43,4	229	42,3	116	43,4	129	47,1	245	45,3	126	47,2	168	61,3	294	54,3
7 BA	ARUMUN BARAT	GADING	44	45	89	4	9,1	7	15,6	11	12,4	20	45,5	26	57,8	46	51,7	24	54,5	33	73,3	57	64.0	29	65,9	40	88,9	69	77,5
8 81	HAPAS BARUMUN	SIHAPAS	83	86	169	10	12,0	10	11,6	20	11,8	37	44,6	37	43,0	74	43,8	47	56,6	47	54,7	94	55,6	46	55,4	44	51,2	90	53,3
9 HL	JRISTAK	HURISTAK	332	332	664	17	5,1	21	6,3	38	5,7	71	21,4	61	18,4	132	19,9	88	26,5	82	24,7	170	25,6	152	45,8	113	34,0	265	39,9
10 LU	BUK BARUMUN	LATONG	270	277	547	40	14,8	35	12,6	75	13,7	63	23,3	52	18,8	115	21,0	103	38,1	87	31,4	190	34,7	102	37,8	103	37,2	205	37,5
11 80	OSA	PASAR UJUNG BAT	243	202	445	39	16,0	34	16,8	73	16,4	157	64,6	163	80,7	320	71,9	196	80,7	197	97.5	393	88,3	314	129,2	287	142.1	601	135,1
12 80	OSA JULU																												
13 UL	U SOSA																							1					
14 80	OSA TIMUR																		-										
15 BA	TANG LUBU SUT	PINARIK	204	206	410	12	5.9	15	7.3	27	6.6	72	35,3	72	35,0	144	35,1	84	41.2	87	42.2	171	41.7	100	49.0	102	49.5	202	49,3
16 HL	JTARAJA TINGGI	HURAGI	477	459	936	117	24.5	93	20,3	210	22,4	75	15.7	75	16,3	150	16,0	192	40,3	168	36,6	360	38,5	198	41.5	194	42,3	392	41,9
-		UJUNG BATU I	128	124	252	B	6.3	5	4.0	13	5.2	83	64.8	65	52,4	148	58.7	91	71.1	70	56.5	161	63,9	104	81.3	95	76,6	199	79,0
-		UJUNG BATU III	81	79	160	3	3.7	3	3.8	6	3,8	53	65.4	65	82,3	118	73.8	56	69,1	68	86,1	124	77,5	72	88.9	62	78,5	134	83,8
17 AF	K NARARA BARUI	PADANG GARUGUF	180	188	368	5	2.8	2	1.1	7	1.9	104	57.8	96	51.1	200	54.3	109	60.6	98	52.1	207	56,3	109	60.6	-	56.9	216	58,7
	H (KAB/KOTA)	TOTAL SPECOGOL	3.538	3,550	7.088	669	18,9	911	25.7	1.580	22,3	1.770	50.0	2.012	56.7	3.782	53,4	2.439	68,9	2.923	82,3	5.362	75,6	2.765	78,2	-	81,5	5,660	79,9

Sumber : Bidang Seksi Surveilnas dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas

TABEL 43

### CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

																	BAYI D	IIMUNISAS	ı									
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS		JMLAH BAY	750m-rano			DPT-HB	-Hib3					POLIC	4*					CAMPAK	RUBELA				IMUI	NISASI DAS	AR LENG	KAP
NO	RECAMATAN	PUSKESWAS	(SUA)	IIVING INF	AIV I)	L		Р		L+	Р	L		Р		L+	Р	L		Р		L+1	•	L		Р		L+P
			L	Р	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	SOSOPAN	SOSOPAN	159	159	318	37	23,3	47	29,6	84	26,4	35	22,0	51	32,1	86	27,0	58	36,5	51	32,1	109	34,3	27	17,0	26	16,4	53
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	232	244	476	145	62,5	155	63,5	300	63,0	152	65,5	154	63,1	306	64,3	199	85,8	210	86,1	409	85,9	10	4,3	11	4,5	21
3	BARUMUN	SIBUHUAN	621	651	1.272	940	151,4	1.327	203,8	2.267	178,2	1.166	187,8	1.033	158,7	2.199	172,9	823	132,5	747	114,7	1.570	123,4	880	141,7	1.092	167,7	1.972
		TANJUNG BOTUNG	98	103	201	67	68,4	59	57,3	126	62,7	68	69,4	64	62,1	132	65,7	74	75,5	64	62,1	138	68,7	71	72,4	63	61,2	134
4	BARUMUN BARU										377																	
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	119	121	240	35	29,4	43	35,5	78	32,5	36	30,3	43	35,5	79	32,9	39	32,8	54	44,6	93	38,8	40	33,6	50	41,3	90
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	267	274	541	168	62,9	183	66,8	351	64,9	151	56,6	186	67,9	337	62,3	160	59,9	163	59,5	323	59,7	173	64,8	144	52,6	317
7	BARUMUN BARAT	GADING	44	45	89	21	47,7	34	75,6	55	61,8	31	70,5	41	91,1	72	80,9	30	68,2	23	51,1	53	59,6	24	54,5	17	37,8	41
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	83	86	169	36	43,4	37	43,0	73	43,2	35	42,2	42	48,8	77	45,6	39	47,0	42	48,8	81	47,9	38	45,8	41	47,7	79
9	HURISTAK	HURISTAK	332	332	664	79	23,8	81	24,4	160	24,1	69	20,8	104	31,3	173	26,1	61	18,4	78	23,5	139	20,9	47	14,2	57	17,2	104
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	270	277	547	80	29,6	70	25,3	150	27,4	61	22,6	61	22,0	122	22,3	58	21,5	48	17,3	106	19,4	63	23,3	50	18,1	113
11	SOSA	PASAR UJUNG BATL	332	332	664	282	84,9	288	86,7	570	85,8	261	78,6	286	86,1	547	82,4	357	107,5	334	100,6	691	104,1	261	78,6	187	56,3	448
12	SOSA JULU																											
13	ULU SOSA																											
14	SOSA TIMUR																											
15	BATANG LUBU SUTA	PINARIK	204	206	410	90	44,1	82	39,8	172	42,0	56	27,5	75	36,4	131	32,0	51	25,0	86	41,7	137	33,4	54	26,5	66	32,0	120
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	477	459	936	196	41,1	177	38,6	373	39,9	177	37,1	151	32,9	328	35,0	162	34,0	140	30,5	302	32,3	152	31,9	127	27,7	279
		UJUNG BATU I	128	124	252	75	58,6	68	54,8	143	56,7	75	58,6	68	54,8	143	56,7	83	64,8	69	55,6	152	60,3	75	58,6	64	51,6	139
		UJUNG BATU III	81	79	160	74	91,4	47	59,5	121	75,6	65	80,2	86	108,9	151	94,4	67	82,7	51	64,6	118	73,8	58	71,6	48	60,8	106
17	AEK NABARA BARUI	PADANG GARUGUR	180	188	368	112	62,2	103	54,8	215	58,4	124	68,9	144	76,6	268	72,8	115	63,9	115	61,2	230	62,5		0,0		0,0	0
JUM	LAH (KAB/KOTA)		3.627	3.680	7.307	2.437	67,2	2.801	76,1	5.238	71,7	2.562	70,6	2.589	70,4	5.151	70,5	2.376	65,5	2.275	61,8	4.651	63,7	1.973	54,4	2.043	55,5	4.016

Sumber : Bidang Seksi Surveilnas dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

# CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-HIb 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

			T							В	ADUTA D	IIMUNISAS	SI				
			JUM	LAH BAD	UTA			DPT-HB	-Hib4					CAMPAK R	UBELA 2		
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS				L		Р		L+	Р	L		P		L+	Р
			L	Р	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SOSOPAN	SOSOPAN	90	84	174	9	10,0	11	13,1	20	11,5	1	1,1	5	6,0	6	3,4
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	243	245	488	17	7,0	17	6,9	34	7,0	33	13,6	31	12,7	64	13,1
3	BARUMUN	SIBUHUAN	577	579	1.156	1.598	276,9	1.429	246,8	3.027	261,9	2.091	362,4	1.309	226,1	3.400	294,1
		TANJUNG BOTUNG	65	67	132	100	153,8	99	147,8	199	150,8	53	81,5	67	100,0	120	90,9
4	BARUMUN BARU																
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	108	84	192	6	5,6	2	2,4	8	4,2	70	64,8	72	85,7	142	74,0
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	217	193	410	175	80,6	162	83,9	337	82,2	169	77,9	152	78,8	321	78,3
7	BARUMUN BARAT	GADING	115	114	229	13	11,3	17	14,9	30	13,1	24	20,9	17	14,9	41	17,9
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	154	153	307	26	16,9	35	22,9	61	19,9	30	19,5	30	19,6	60	19,5
9	HURISTAK	HURISTAK	208	200	408	10	4,8	9	4,5	19	4,7	69	33,2	84	42,0	153	37,5
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	507	486	993	3	0,6	1	0,2	4	0,4	1	0,2		0,0	1	0,1
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	532	487	1.019	1	0,2	2	0,4	3	0,3	78	14,7	90	18,5	168	16,5
12	SOSA JULU																
13	ULU SOSA																
14	SOSA TIMUR																
15	BATANG LUBU SUTA	PINARIK	169	147	316	30	17,8	27	18,4	57	18,0	38	22,5	30	20,4	68	21,5
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	222	242	464	122	55,0	114	47,1	236	50,9	142	64,0	131	54,1	273	58,8
		UJUNG BATU I	221	206	427	36	16,3	30	14,6	66	15,5	45	20,4	37	18,0	82	19,2
		UJUNG BATU III	247	261	508	46	18,6	43	16,5	89	17,5	60	24,3	69	26,4	129	25,4
17	AEK NABARA BARUN	PADANG GARUGUR	173	173	346		0,0	107	61,8	114	32,9	114	65,9	115	66,5	229	66,2
JUML	AH (KAB/KOTA)		3.848	3.721	7.569	2.192	57,0	2.105	56,6	4.304	56,9	3.018	78,4	2.239	60,2	5.257	69,5

Sumber : Bidang Seksi Surveilnas dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Padang Lawas

TABEL 45

## CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

			BA	YI 6-11 BULAN		ANAK BA	LITA (12-59 BUL	AN)	BA	LITA (6-59 BULA	N)
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI	MENDAPA	T VIT A	JUMLAH	MENDAPA	A TIV T	JUMLAH	MENDAPA	AT VIT A
			JUNICAH BATT	Σ	%	JOWILAN	Σ	%	JOINLAN	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SOSOPAN	SOSOPAN	0	0	#DIV/0!		0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		PARINGGONAN	98	97	99,0	1.289	1.265	98,1	1.387	1.362	98,2
3	BARUMUN	SIBUHUAN	178	177	99,4	1.678	1.665	99,2	1.856	1.842	99,2
		TANJUNG BOTUNG	37	36	97,3	567	567	100,0	604	603	99,8
4	BARUMUN BARU										
5	BARUMUN SELAT	BATANG BULU	115	114	99,1	677	677	100,0	792	791	99,9
6	BARUMUN TENGA	BINANGA	199	198	99,5	1.924	1.924	100,0	2.123	2.122	100,0
7	BARUMUN BARAT	GADING	76	75	98,7	396	396	100,0	472	471	99,8
8	SIHAPAS BARUM	SIHAPAS	45	42	93,3	298	298	100,0	343	340	99,1
9	HURISTAK	HURISTAK	65	64	98,5	0	0	#DIV/0!	65	64	98,5
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	202	201	99,5	1.245	1.245	100,0	1.447	1.446	99,9
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	321	320	99,7	2.456	2.345	95,5	2.777	2.665	96,0
12	SOSA JULU										
13	ULU SOSA										
14	SOSA TIMUR										
15	BATANG LUBU SU	PINARIK	167	165	98,8	843	843	100,0	1.010	1.008	99,8
16	HUTARAJA TINGO	HURAGI	181	180	99,4	1.772	1.772	100,0	1.953	1.952	99,9
		UJUNG BATU I	142	141	99,3	479	479	100,0	621	620	99,8
		UJUNG BATU III	37	36	97,3	487	487	100,0	524	523	99,8
17	AEK NABARA BAF	PADANG GARUGUR	8	7	87,5	78	78	100,0	86	85	
JUMI	LAH (KAB/KOTA)		1.871	1.853	99,0	14.189	14.041	99,0	16.060	15.894	99,0

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Padang Lawas

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

### CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMIL	IKI BUKU KIA	BALITA DIPANTAL DAN PERKE		BALITA DILA	YANI SDIDTK	BALITA DILA	AYANI MTBS
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SOSOPAN	SOSOPAN	1681	1339	821	48,85	220	13,09	0	0,00	16	
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	2639	2104	1994	75,55	1521	57,63	70	3,33	85	
3	BARUMUN	SIBUHUAN	5337	4253	2039	38,21	2986	55,95	1894	44,53	982	
		TANJUNG BOTUNG	942	751	727	77,15	359	38,10	0	0,00	32	
4	BARUMUN BARU											
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	1244	992	163	13,10	249	20,01	13	1,31	67	
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	2443	1947	1715	70,21	511	20,92	0	0,00	533	
7	BARUMUN BARAT	GADING	676	539	89	16,51	65	9,62	245	45,45	178	
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	930	741	211	28,48	250	26,89	18	2,43	76	
9	HURISTAK	HURISTAK	2173	1732	1715	99,02	580	26,69	0	0,00	37	
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	2762	2201	1464	66,52	187	6,77	0	0,00	217	
11	SOSA	PASAR WUNG BATU	4917	3919	211	5,38	518	10,53	4	0,10	247	
12	SOSA JULU											
13	ULU SOSA											
14	SOSA TIMUR											
15	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	1876	1495	1226	82,01	518	27,61	1	0,00	112	
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	4136	3296	0	0,00	887	21,45	0	0,00	212	
		WUNG BATU I	1436	1144	291	25,44	311	21,66	444	38,81	301	
		WUNG BATU III	729	581	1295	222,89	460	63,09	0	0,00	0	
17	AEK NABARA BARUMU	PADANG GARUGUR	2015	1606	936	58,28	89	4,42	0	0,00	7	
UM	LAH (KAB/KOTA)		35936	28641	15206	53,09	10095	28,09	2689	9,39	3102	

Sumber : Bidang Seksi Surveilnas dan Imunisasi Kab Padang Lawas

TABEL 47

### JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

							BALITA				
	KECAMATAN	DUCKECMAC	JUMLAH	SASARAN	BALITA			DITIME	BANG		
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS		(S)		J	UMLAH (D)			% (D/S)	
			L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SOSOPAN	SOSOPAN	3	5	8	2	3	5	66,7	60,0	62,5
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	698	726	1.424	498	516	1.014	71,3	71,1	71,2
3	BARUMUN	SIBUHUAN	848	936	1.784	716	730	1.446	84,4	78,0	81,1
		TANJUNG BOTUNG	142	174	316	97	111	208	68,3	63,8	65,8
4	BARUMUN BARU										
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	329	355	684	240	266	506	72,9	74,9	74,0
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	713	783	1.496	589	612	1.201	82,6	78,2	80,3
7	BARUMUN BARAT	GADING	187	209	396	175	214	389	93,6	102,4	98,2
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	98	117	215	84	103	187	85,7	88,0	87,0
9	HURISTAK	HURISTAK	101	121	222	71	85	156	70,3	70,2	70,3
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	659	720	1.379	643	671	1.314	97,6	93,2	95,3
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	814	864	1.678	584	618	1.202	71,7	71,5	71,6
12	SOSA JULU										
13	ULU SOSA										
14	SOSA TIMUR										
15	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	507	571	1.078	423	465	888	83,4	81,4	82,4
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	628	687	1.315	429	464	893	68,3	67,5	67,9
		UJUNG BATU I	337	348	685	196	199	395	58,2	57,2	57,7
		UJUNG BATU III	274	291	565	89	104	193	32,5	35,7	34,2
17	AEK NABARA BARUMUN	PADANG GARUGUR	62	76	138	57	65	122	91,9	85,5	88,4
JUMI	LAH (KAB/KOTA)		6.400	6.983	13.383	4.893	5.226	10.119	76,5	74,8	75,6

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Gizi dan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Padang Lawas

4

TABEL 48

## STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG	BALITA BER KURANG		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA PEN	DEK (TB/U)	JUMLAH BALITA YANG	BALITA GIZI (BB/TB : < -2		BALITA GIZI (BB/TB: <	
			DITIMBANG	JUMLAH	%	TINGGI BADAN	JUMLAH	%	DIUKUR	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SOSOPAN	SOSOPAN	698	12	1,7	747	97	13,0	747	1	0,1	5	0,7
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	1.496	115	7,7	1.465	205	14,0	1.465	30	2,0	2	0,1
3	BARUMUN	SIBUHUAN	2.174	68	3,1	2.225	108	4,9	2.225	56	2,5	18	0,8
		TANJUNG BOTUNG	391	52	13,3	570	97	17,0	570	30	5,3	6	1,1
4	BARUMUN BARU												
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	764	138	18,1	753	211	28,0	753	56	7,4	13	1,7
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	1.417	61	4,3	1.408	80	5,7	1.408	14	1,0	3	0,2
7	BARUMUN BARAT	GADING	405	5	1,2	403	4	1,0	403	1	0,2	0	0,0
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	415	9	2,2	404	10	2,5	404	2	0,5	0	0,0
9	HURISTAK	HURISTAK	1.387	122	8,8	1.349	165	12,2	1.349	75	5,6	10	0,7
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	1.271	88	6,9	1.247	116	9,3	1.247	66	5,3	5	0,4
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	2.997	300	10,0	3.012	580	19,3	3.012	140	4,6	35	1,2
12	SOSA JULU												
13	ULU SOSA												
14	SOSA TIMUR												
15	BATANG LUBU SUTA	PINARIK	1.123	211	18,8	1.097	292	26,6	1.097	108	9,8	26	2,4
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	2.130	112	5,3	2.123	136	6,4	2.123	76	3,6	10	0,5
		UJUNG BATU I	831	37	4,5	831	33	4,0	831	13	1,6	1	0,1
		UJUNG BATU III	533	43	8,1	526	24	4,6	526	35	6,7	2	0,4
17	AEK NABARA BARUI	PADANG GARUGUR	453	24	5,3	974	58	6,0	974	17	1,7	3	0,3
JUM	LAH (KAB/KOTA)		18.485	1.397	7,6	19.134	2.216	11,6	19.134	720	3,8	139	0,7

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Gizi dan Keluarga Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas

### CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

						PESEF	RTA DIDIK SEKO	DLAH											SEKOLAH				
			,	KELAS 1 SD/MI		KE	ELAS 7 SMP/MTS	s	кг	ELAS 10 SMA/N	ИΑ	USIA PENDI	IDIKAN DASAR	(KELAS 1-9)		SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA	
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	,
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	:
1	SOSOPAN	SOSOPAN	222		96,8	161		95,0	81	71	87,7	17	17	100,0	12	12	100,0	4	4	100,0	1	1	
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	405		100,0	574		100,0	730	730	100,0	21	21	100,0	15	15	100,0	3	3	100,0	3	3	
3	BARUMUN	SIBUHUAN	1108	1029	92,9	1676	1649	98,4	1603	1567	97,8	64	64	100,0	32	32	100,0	16	16	100,0	16	16	
		TANJUNG BOTUNG	140	140	100,0	44	44	100,0	0	0	#DIV/0!	7	7	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0	0	0	#DI
4	BARUMUN BARU						and the same of th	0.5.710.70.40.00.00.00.00															
5	BARUMUN SELATA	BATANG BULU	213	213	100,0	112	112	100,0	127	36	28,3	14	12	85,7	8	8	100,0	3	3	100,0	3	1	
6	BARUMUN TENGAH	H BINANGA	404		100,0	194	194	100,0	330	330	100,0	21	21	100,0	16	16	100,0	2	2	100,0	3	3	
7	BARUMUN BARAT	GADING	98	88	89,8	23	23	100,0	0	0	#DIV/01	7	7	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0	0	0	#DI
8	SIHAPAS BARUMUN	NSIHAPAS	115	105	91,3	88	86	97,7	65	65	100,0	10	10	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0	2	. 2	
9	HURISTAK	HURISTAK	418	383	91,6	139	128	92,1	132	117	88,6	18	18	100,0	13	13	100,0	3	3	100,0	2	. 2	
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	502	481	95,8	656	587	89,5	319	279	87,5	32	31	96,9	15	15	100,0	9	9	100,0	8	7	
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	5.790	5.790	100,0	1.292	1.292	100,0	1.189	1.189	100,0	47	47	100,0	29	29	100,0	11	11	100,0	7	7	1000000
12	SOSA JULU																						
13	ULU SOSA																						Acres de la constante de la co
14	SOSA TIMUR																						ATTEN 100
15	BATANG LUBU SUT	PINARIK	333	302	90,7	627	537	85,6	329	272	82,7	15	15	100,0	9	9	100,0	4	4	100,0	2	2	
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	685	586	85,5	351	325	92,6	224	224	100,0	34	34	100,0	20	20	100,0	10	10	100,0	4	4	-
		UJUNG BATU I	177	166	93,8	148	148	100,0	19	19	100,0	9	9	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0	1	1	
		UJUNG BATU III	196	196	100,0	103	103	100,0	33	33	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0	1	1	
17	AEK NABARA BARU	U PADANG GARUGUR	376	314	83,5	418	418	100,0	139	139	100,0	24	24	100,0	13	13	100,0	7	7	100,0	4	4	
JUMI	LAH (KAB/KOTA)		11,182	10.817	96.7	6.606	6.373	96.5	5.320	5.071	95,3	348	345	99.1	208	208	100.0	83	83	100.0	57	54	

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Gizi dan Keluarga Dinas Kesehatan Kab Padang Lawas

### TABEL 50

### PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

					PELAYANAN	KESEHATAN GIGI	DAN MULUT		
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SOSOPAN	SOSOPAN	43	86	167	0,5	167	2	0,0
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	0	25	35	0,0	10	Q	#VALUE!
3	BARUMUN	SIBUHUAN	0	188	369	0,0	369	32	0,1
		TANJUNG BOTUNG	0	0	9	#DIV/0!	9	5	0,6
4	BARUMUN BARU								
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	0	12	0	0,0	37	15	0,4
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	254	108	254	2,4	148	148	1,0
7		GADING	0	0	0	#DIV/0!	14	0	1,0 0,0 0,0 0,0 0,0 0,0
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	0	0	184	#DIV/0!	184	0	0,0
9	HURISTAK	HURISTAK	0	0	0	#DIV/0!	40	0	0,0
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	0	231	371	0,0	371	4	0,0
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	0	64	291	0,0	121	10	0,1
12	SOSA JULU								
13	ULU SOSA								
14	SOSA TIMUR								
15	BATANG LUBU SUTA	PINARIK							
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	0	49	199	0,0	199	9	0,0
		UJUNG BATU I	0	71	139	0,0	50	0	0,0
		UJUNG BATU III	0	0	8	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	AEK NABARA BARU	PADANG GARUGUR	0	40	40	0,0	0	0	#DIV/0!
JUM	LAH (KAB/ KOTA)		297	874	2.066	0,3	1.719	225	0,1

Sumber : Bidang Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Padang Lawas

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

### PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATENIKOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

									UPAYA	KESEHA	TAN GIO	GI SEK	DLAH (	JKGS)											
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN	%	JUMLAH SD/MI	%	JUML	AH MUR	ID SD/MI		MURI	D SD/M	I DIPER	RIKSA			RID SD PERLU RAWAT		MURII	SD/M	I MEND	APAT I	PERAW	ATAN
			SD/MII	SIKAT GIGI MASSAL		MENDAPAT YAN, GIGI		L	Р	L+P	L	%	Р	%	L+P	%	L	Р	L+P	L	f	Р	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	SOSOPAN	SOSOPAN	12	6	50,0		0,0	130	92	222	54	41,5	44	47,8	98	44,1	0	0	0	0	0,0		0,0	0	0,0
2	ULU BARUMU	PARINGGONA	15	4	26,7		0,0	209	196	405	67	32,1	27	13,8	94	23,2	0	0	0	0	0,0		0,0	0	0,0
3	BARUMUN	SIBUHUAN	32	18	56,3		0,0	591	517	1108	102	17,3	83	16,1	185	16,7	0	0	0	0	0,0		0,0	0	0,0
		TANJUNG BO	5	2	40.0		0,0	71	69	140	20	28,2	31	44,9	51	36,4	0	0	0	0	0,0	auto-phonol in front	0,0	0	0,0
4	BARUMUN BA	ARU						2-12																	
5	BARUMUN SE	BATANG BUL	8	3	37,5		0,0	109	104	213	54	49,5	36	34,6	90	42,3	0	0	0	0	0,0		0,0	0	0,0
6	BARUMUN TE	BINANGA	16	5	31,3		0,0	213	191	404	60	28,2	52	27,2	112	27,7	0	0	0	0	0,0		0,0	0	0,0
7	BARUMUN BA	GADING	5	2	40,0		0,0	50	48	98	50	100,0	48	100,0	98	100,0	0	0	0	0	0,0		0,0	0	0,0
8	SIHAPAS BAR	SIHAPAS	6	3	50,0		0,0	62	53	115	62	100,0	53	100,0	115	100,0	0	0	0	0	0,0		0,0	0	0,0
9	HURISTAK	HURISTAK	13	5	38,5		0,0	206	212	418	120	58,3	95	44,8	215	51,4	0	0	0	0	0,0		0,0	0	0,0
10	LUBUK BARU	LATONG	15	5	33,3		0,0	257	245	502	98	38,1	72	29,4	170	33,9	0	0	0	0	0,0		0,0	0	0,0
11	SOSA	PASAR UJUN	29	11	37,9		0,0	2910	2880	5790	211	7,3	124	4,3	335	5,8	0	0	0	0	0,0		0,0	0	0,0
12	SOSA JULU																								
13	ULU SOSA																								
14	SOSA TIMUR							100		222					70	20.0	-	-	-	-	0.0		0.0	0	0.0
15	BATANG LUB		9	4	44,4		0,0		153	333	32		44	28,8	76	22,8	0	0	0	0	0,0		-	0	
16	HUTARAJA TI		29	14	48,3		0,0		2880	5790	124	-	83		207	3,6	0	0	0	0	0,0		0,0	0	0,0
		UJUNG BATU	5	2	40,0		0,0	79	98	177	30		23	-	30	30	0	0	0	0	0,0		0,0	0	0,0
		UJUNG BATU	5	3	60,0			97	99	196	17	17,5	35		22	11,2	0	0		0	0,0		0,0	0	0,0
17	AEK NABARA	PADANG GAR	13	4	30,8			185	191	376	41	22,2	32	16,8	27	7,2	0	0		0	0,0		0,0	0	0,0
JUML	AH (KAB/ KOT	A)	217	91	41.9	0	0.0	8.259	8.028	16.287	1.142	13.8	882	11,0	1.925	11.8	0	0	0	0	0.0		0.0	0	0,0

Sumber : Bidang Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas

### PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

_			T						PENDUDU	IK USIA 15-59 T.	AHUN						
				925000UnitAN600		MENDAP	AT PELAYA	NAN SKRINING	KESEHATA	AN SESUAI STAI	NDAR			BERIS	IKO		
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS		JUMLAH		LAKI-L	AKI	PEREME	PUAN	LAKI-LAKI + PI	EREMPUAN	LAKI-L	AKI	PEREME	PUAN	LAKI-LAKI + PI	EREMPUAN
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SOSOPAN	SOSOPAN	5.009	5.026	10.035	221	4,4	234	4.7	455	4,5	45	25,8	43	25,6	117	25,7
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	4.701	5.020	9.721	427	9,1	430	8,6	857	8.8	90	21,1	100	23,3	190	22,2 11,4 12,5
3	BARUMUN	SIBUHUAN	11.350	12.199	23.549	1.197	10,5	1260	10,3	2457	10,4	280	23,4		268,0	280	11,4
		TANJUNG BOTUNG	3.149	3.342	6.491	3.149	100,0	340	10,2	673	10,4	46	1,5	38	11,2	84	12,5
4	BARUMUN BARU																
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	3.692	3.571	7.263	333	9,0	120	3,4 7,6	250	3,4 7,7	55	16,5	49	40,8		41,6
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	6.223	6.178	12.401	488	7,8	470	7,6	958		60	12,3	74	15,7	134	14,0 13,2 10,0 10,9 16,7
7	BARUMUN BARAT	GADING	2.991	2.758	5.749	156	5,2	130	4,7	295	5,1	20	12,8	19	14,6	39	13,2
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	2.464	2.460		108	4,4	102	4,1	210	4,3	11	10,2	10	9,8		10,0
	HURISTAK	HURISTAK	5.399	5.504	10.903	330	6,1	240	4,4	570	5,2	25	7,6	37	15,4		10,9
	LUBUK BARUMUN	LATONG	6.926	6.802	13.728	599	8,6	560	8,2	1159	8,4	115	19,2	78	13,9		16,7
	SOSA	PASAR UJUNG BATU	12.688	13.267	25.955	517	4,1	530	4,0	1047	4,0	56	10,8	74	14,0	130	12,4
	SOSA JULU																
	ULU SOSA																
	SOSA TIMUR																
	BATANG LUBU SUTA		4.881	4.901	9.782	211	4,3	139	2,8	350	3,6 5,1	16	7,6	23	16,5	39	11,1
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	10.505	9.791	20.296	522	5,0	506	5,2	1028	5,1	33	6,3	47	9,3		7,8
		UJUNG BATU I	4.041	3.761	7.802	260	6,4	238	6,3	498	6,4	6	2,3	8	3,4		7,8 2,8 20,1
		UJUNG BATU III	3.853	3.879	7.732	230	6,0	277	7,1	507	6,6	52	22,6	50	18,1	102	
17	AEK NABARA BARUN	PADANG GARUGUR	4.898	4.737	9.635	330	6,7	417	8,8	821	8,5	120	36,4	98	23,5	218	193,5
JUM	LAH (KAB/KOTA)		92.770	93.196	185.966	9.078	1.022	5.993	1,555	15.071	1.234	1.030	881	748	801	1.807	834

Sumber: Bidang Seksi P2P Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kab Padang Lawas

## CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

			JUMLAH CA	TIN TERDAFTA	R DI KUA ATAU		CATIN M	ENDAPATKAN	LAYANAN K	ESEHATAN		CATIN PER	EMPUAN
			LEME	BAGA AGAMA L	AINNYA	LAKI-I	LAKI	PEREMI	PUAN	LAKI-LAKI +	PEREMPUAN	ANE	MIA
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	SOSOPAN	SOSOPAN	36	36	72	36	100,0	36	100,0	72	100,0	0	0,0
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	44	44	88	44	100,0	44	100,0	88	100,0	0	0,0
3	BARUMUN	SIBUHUAN	169	169	338	169	100,0	169	100,0	338	100,0	0	0,0
		TANJUNG BOTUNG	11	11	22	11	100,0	11	100,0	22	100,0	0	0,0
4	BARUMUN BARU												
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	7	7	14	7	100,0	7	100,0	14	100,0	0	0,0
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	116	116	232	116	100,0	116	100,0	232	100,0	0	0,0 0,0 0,0 0,0 0,0 1,3
7	BARUMUN BARAT	GADING	75	75	150	75	100,0	75	100,0	150	100,0	0	0,0
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	28	28	56	28	100,0	28	100,0	56	100,0	0	0,0
9	HURISTAK	HURISTAK	14	14	28	14	100,0	14	100,0	28	100,0	0	0,0
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	76	76	152	76	100,0	76	100,0	152	100,0	1	1,3
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	94	94	188	94	100,0	94	100,0	188	100,0	0	0,0
12	SOSA JULU												
13	ULU SOSA												
14	SOSA TIMUR												
15	BATANG LUBU SUTA	PINARIK	21	21	42	21	100,0	21	100,0	42	100,0	0	0,0
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	102	102	204	102	100,0	102	100,0	204	100,0	0	0,0 0,0 0,0
		UJUNG BATU I	71	71	142	71	100,0	71	100,0	142	100,0	0	0,0
		UJUNG BATU III	3	3	6	3		3	100,0				
17	AEK NABARA BARUN	PADANG GARUGUR	18	18	36	18		18	100,0				
JUM	LAH (KAB/KOTA)		885	885	1.770	885	100,0	885	100,0	1.770	100,0	1	0,1

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Gizi dan Keluarga Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

						USIA LAI	NJUT (60TA	HUN+)			
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS		JUMLAH		MENC	DAPAT SKR	INING KESI	EHATAN SE	SUAI STAND	AR
			L	Р	L+P	L	%	Р	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SOSOPAN	SOSOPAN	554	754	1.308	70	13	106	14	176	13
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	308	408	716	381	124	417	102	798	111
3	BARUMUN	SIBUHUAN	1937	2257	4.194	1704	88	1383	61	3087	74 92
		TANJUNG BOTUNG	198	156	354	177	89	149	96	326	92
4	BARUMUN BARU										
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	267	256	523	212	79	198	77	410	78
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	1478	1798	3.276	401	27	381	21	782	24
7	BARUMUN BARAT	GADING	178	186	364	85	48	63	34	148	24 41
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	190	200	390	102	54	88	44	190	49
9	HURISTAK	HURISTAK	380	375	755	210	55	258	69	468	49 62 40 26
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	965	986	1.951	335	35	438	44	773	40
11	SOSA	PASAR UJUNG BATI	1878	2187	4.065	465	25	609	28	1074	26
12	SOSA JULU										
13	ULU SOSA										
14	SOSA TIMUR							(Maria 11 / Mario 2001   Mario 200   Mario			
15	BATANG LUBU SUTA	PINARIK	699	860	1.559	236	34	259	30	495	32
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	765	802	1.567	144	19	148	18	292	19
		UJUNG BATU I	259	279	538	67	26	223	80	290	32 19 54 44
		UJUNG BATU III	198	227	425	75	38	110	48	185	44
17	AEK NABARA BARU	PADANG GARUGUR	396	345	741	532	134	885	257	1417	191
JUMI	LAH (KAB/KOTA)		10.650	12.076	22.726	5196	49	5715	47	10911	48

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Gizi dan Keluarga Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas

TABEL 54

### PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

PUSKESMAS MELAKSANAKAN KECAMATAN PUSKESMAS MELAKSANAKAN MELAKSANAKAN MELAKSANAKAN MELAKSANAKAN NO MELAKSANAKAN MELAKSANAKAN MELAKSANAKAN PENJARINGAN MELAKSANAKAN MELAKSANAKAN KEGIATAN PENJARINGAN PENJARINGAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS IBU HAMIL ORIENTASI P4K KELAS IBU BALITA KELAS SDIDTK KESEHATAN KELAS 1, MTBS KESEHATAN REMAJA **KESEHATAN KELAS 1** KESEHATAN KELAS KELAS 10 SOSOPAN SOSOPAN ULU BARUMUN BARUMUN PARINGGONAN SIBUHUAN TANJUNG BOTUNG 4 BARUMUN BARU 5 BARUMUN SELATAI BARUMUN SELATAI BATANG BULU 6 BARUMUN TENGAH BINANGA 7 BARUMUN BARAT GADING 8 SIHAPAS BARUMUN SIHAPAS 9 HURISTAK HURISTAN HURISTAK 10 LUBUK BARUMUN LATONG 11 SOSA PASAR U.
12 SOSA JULU
13 ULU SOSA
14 SOSA TIMUR
15 BATANG LUBU SUT PINARIK
16 HUTARAJA TINGGI HURAGI PASAR UJUNG BAT UJUNG BATU I UJUNG BATU III 0 0 17 AEK NABARA BARU PADANG GARUGUR JUMLAH (KAB/KOTA) 15 16 16 14 14 PERSENTASE 56,3 43,8 18,8 43,8 93,8 12,5 100,0 100,0 87,5 87,5

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Gizi dan Keluarga Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas

catatan: diisi dengan tanda "V"

### JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

			JUMLAH TERDUGA		JUMLAH SE	MUA KASUS TU	JBERKULOSIS	3	1440U0 TUDEDIUU 0010
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN	LAKI	LAKI	PEREMI	PUAN	LAKI-LAKI +	KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
			SESUAI STANDAR	JUMLAH	%	JUMLAH	%	PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SOSOPAN	SOSOPAN			0,0		0,0	23	3
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN			0,0		0,0	34	
3	BARUMUN	SIBUHUAN			0,0		0,0	145	2
		TANJUNG BOTUNG			0,0		0,0	4	
4	BARUMUN BARU								
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	165	26	72,2	10	27,8	36	0
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA			#DIV/0!		#DIV/0!	0	
7	BARUMUN BARAT	GADING	353	22	59,5	15	40,5	37	6
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	172	29	67,4	14	32,6	43	1
9	HURISTAK	HURISTAK	105	6	75,0	2	25,0	8	1
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	49	16	94,1	1	5,9	17	2
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	46	19	73,1	7	26,9	26	0
12	SOSA JULU		384	35	66,0	18	34,0	53	5
13	ULU SOSA		134	58	73,4	21	26,6	79	6
14	SOSA TIMUR				#DIV/0!		#DIV/0!	0	
15	BATANG LUBU SUTA	PINARIK			#DIV/0!		#DIV/0!	0	
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI			#DIV/0!		#DIV/0!	0	
		UJUNG BATU I	78	2	50,0	2	50,0	4	2
		UJUNG BATU III	149	18	60,0	12	40,0	30	2
17	AEK NABARA BARUM	PADANG GARUGUR	34	2	66,7	1	33,3	3	1
JUM	LAH (KAB/KOTA)		1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	0
JUM	LAH TERDUGA TUBER	KULOSIS	137	11	64,7	6	35,3	13	0
% OF	RANG TERDUGA TUBE	RKULOSIS (TBC) MEN	3.572	380	69,2	178	30,8	558	31
PER	KIRAAN INSIDEN TUBI	ERKULOSIS (DALAM A	0						
TRE	ATMENT COVERAGE (	TC-%)	913	380		178		#DIV/0!	
CAK	UPAN PENEMUAN KA	SUS TUBERKULOSIS	ANAK (%)						#DIV/0!
AK	UPAN PENEMUAN KA	SUS TUBERKULOSIS	ANAK (%)						#DIV/0!

Sumber : Bidang Seksi P2P Menular Dinas Kesehatan Kab Padang Lawas

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Manu

### ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATENKOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

			TUBER	NLAH KAS KULOSIS KONFIRM	PARU	TUBER	H SEMUA RKULOSI EMUKAN	YANG DAN	ANGKA K		HAN (CURE ONFIRMASI			SIS PARU			(A PENGOB ATE) SEMU			osis	ANGKA K	EBERHASI SEMU	LAN PENGO JA KASUS 1			RATE/SR)	JUMLAH K	AMA
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DITE	RIOLOGIS MUKAN DIORATI			DIOBATI	)	LAKI	-LAKI	PEREN	IPUAN		LAKI+ IPUAN	LAKI	-LAKI	PEREN	MPUAN	LAKI-L PEREN		LAK	I-LAKI	PEREM	IPUAN	LAKI-L PEREN		PENGO	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	SOSOPAN	SOSOPAN	4	5	9	6	6	12	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,00	8		9	9.0	2	2.0	3	50,0	8	64.3	1	7.
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	17	13	20	19	14	33	1	0,0	1	0,0	2	0,0	1	56,7	14	80,0	15		4	56.7	12	80.0	16	64.4	3	6.
	BARUMUN	SIBUHUAN	56	28	86	71	28	99	2	0,0	2	0,0	4	0,0	1	59,3	36	61,8	37	60,0	6	59,3	34	61,8	40	60,0	4	0,
		TANJUNG BOTUNG	21	9	30	18	9	27	0	100,0	0	0,0	0	0,0	4	84,6	18	100,0	22	88,9	2	84,6	13	100.0	15	88,9	0	0,1
4	BARUMUN BARU				0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0
5	BARUMUN SELATA	I BATANG BULU	12		24	16	14	30 33	1	5,3	1	8,3	2	6,5	1	36,4	4	20,0 78,6	5	29,7	1	40,9	7	26,7 85,7	9	35,1	0	0,4
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	19	10	30	20	13	33	1	100,0	1	9,1	2	5,9	1	62,1	12	78,6	13	67,4	2	65,5	12	85,7	14	35,1 72,1	0	0,1
7	BARUMUN BARAT	GADING	6	1	9	4	2	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	33,3	4	50,0	5	37,5	2	33,3	4	50,0	6	37,5	0	0,0
8	SIHAPAS BARUMU!	NSIHAPAS	9	1	11	10	1	11	0	0,0	0	0,0	0	0,0		50,0	2	0,0		47.1	1	50,0	3	0,0	7	47,1	0	0,
9	HURISTAK	HURISTAK	8	2	10	11	7	18		0,0	0	0,0	0	0,0	1	15,8	4	57,1		26,9	1	15,8	9	57.1 77.8	12	26,9 56,6	2	3,8
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	20	13	33	28	17	45		3,2	2	6,7	4	4,3	1	42,9	12	72,2	13	52,8	1	45,7	14	77,8	15		6	11,7
11	SOSA	PASAR WUNG BAT	36	15	52	48	20	68	0	0,0	0	0,0	1	0,0	1	72,4	14	76,2	15	73,4	2	72.4	19	76,2	18	73,4	0	0,0
12	SOSA JULU				0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/01		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0
13	ULU SOSA				0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0
14	SOSA TIMUR				0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	18	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0
15	BATANG LUBU SUT	PINARIK	2	2	6	2	2	4	0	0,0	1	0,0	1	0,0	1	100,0	1	50,0	2	75,0	1	100,0	4	50,0	3	75,0	0	0,0
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	10	9	20	14	11	25	1	0,0	1	0.0	1	0,0	1	5,6	0	0,0	1	3,3	1	5,6	2	0,0	2	3,3	0	0,0
		UJUNG BATU I	2	1	3	2	4	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	50,0	2	100,0	3	66,7	1	50,0	1	100,0	2	66,7	0	0,0
		WUNG BATU III	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/01	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
17	AEK NABARA BARU	PADANG GARUGUE	6	3	8	10	7	17	1	0,0	0	0,0	1	0,0	1	9,1	1	16,7	2	11,8	0	9,1	3	16,7	1	11,8	0	0,0
IIIMI	LAH (KAB/KOTA)	-	228	123	351	279	155	434	9	0.9	9	2.1	18	1.3	18	53,5	132	59.1	150	55.3	27	54.3	141	61.0	168	56.4	16	2.

Sumber: Bidang Seksi P2P Menular Dinas Kesehatan Kab Padang Lawas

Summer: istaarig owner: or million of the state of the st

### PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATENIKOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

				BALITA BATUK	ATAU KESUKARAN BE	RNAPAS			REALISASI	PENEMU	AN PENDE	RITA PNE	JMONIA P	ADA BALIT	A			
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG	PERSENTASE YANG DIBERIKAN	PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	PNEU	MONIA		MONIA RAT		JUMLAH		%	BATUK B	UKAN PNE	JMONIA
					NAPAS / LIHAT TDDK*)	TATALAKSANA STANDAR		L	Р	L	Р	L	Р	L+P		L	Р	L+P
1	2	3	4	- 6	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SOSOPAN	SOSOPAN	1.005	112	0	0,0	17	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	125	90	215
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	1.489	70	16	22,9	23	12	4	0	0	12	4	16	#DIV/0!	256	276	532
3	BARUMUN	SIBUHUAN	4.012	469	160	34,1	98	66	89	2	1	70	91	160	#DIV/01	1.408	1.576	2.984
		TANJUNG BOTUNG	1.298	389	54	29,3	11	21	31	1	0	23	31	55	#DIV/0!	78	99	177
4	BARUMUN BARU					#DIV/0!		0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!			- 1
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	903	483	51	0,0	41	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	347	241	588
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	1.689	566	0	0,0	85	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	678	780	1.458
7	BARUMUN BARAT	GADING	476	132	5	3,8	17	3	2	1	0	3	2	5	#DIV/0!	1.594	1.760	3.354
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	653	82	0	0,0	12	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	79	36	115
9	HURISTAK	HURISTAK	2.245	394	0	0,0	24	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	289	196	485
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	2.122	1.251	128	0,0	45					0	0	0	#DIV/01	89	79	168
11	SOSA	PASAR WUNG BATU	4.256	408	2	0,5	96	1	1	1	1	1	1	2	#DIV/0!	678	570	1.248
12	SOSA JULU					#DIV/0!						0	0	0	#DIV/0!			- (
13	ULU SOSA					#DIV/01						0	0	0	#DIV/0!			(
14	SOSA TIMUR					#DIV/0!						0	0	0	#DIV/0!			(
15	BATANG LUBU SUTAI	PINARIK	1.002	735	1	0,1	55	1	0	1	0	1	0	1	#DIV/0!	355	380	735
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	2.862	1.186	228	0,0	113	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	423	330	753
		WUNG BATU I	478	257	67	0,0	34	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	67	79	146
		WUNG BATU III	587	126	77	0,0	31	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	22	34	56
17	AEK NABARA BARUM	PADANG GARUGUR	1.024	780	12	0.0	78	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	319	282	601
UMI	LAH (KAB/KOTA)		26.101	7.440	801	4,8	780	104	127	6	2	110	129	239	#DIV/01	6.807	6.808	13.615
rev	alensi pneumonia pad	a balita (%)						Valency and			In the second		Verigin				FILESCO.	15 6
lumi	ah Puskesmas yang n	nelakukan tatalaksana St	andar minimal 60%			0												
-		ng melakukan tatalaksan		6		0,0%		NO DESIGNATION OF THE PARTY OF		ROBUST STATE	NAME OF TAXABLE PARTY.	STATE OF THE PARTY	STATE OF			SESSES INC	SERVICE	505000

Sumber : Bidang Seksi P2P Menular Dinas Kesehatan Kab Padang Lawas

Katerangan:
\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam
Juniah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
Persentase perkinaan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

### JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

			K	(ASUS HIV	
NO	KELOMPOK UMUR	L	Р	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	2	0	2	50,0
5	25 - 49 TAHUN	2	0	2	50,0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
JUML	AH (KAB/KOTA)	4	0	4	
PRO	PORSI JENIS KELAMIN	100,0	0,0		
Juml	ah estimasi orang dengan risiko t	erinfeksi HIV			
Juml	ah orang dengan risiko terinfeksi H	IIV yang menda	ıpatkan pelaya	ınan sesuai sta	ndar
Perse	entase orang dengan risiko terinfek	si HIV mendap	atkan pelayan	an deteksi dir	#DIV/0!

Sumber: Bidang Seksi P2P Menular Dinas Kesehatan Kab. Padang Lawas

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

# PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	SOSOPAN	SOSOPAN	0	0	#DIV/0!
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	0	0	#DIV/0!
3	BARUMUN	SIBUHUAN	0	0	#DIV/0!
		TANJUNG BOTUNG	0	0	#DIV/0!
4	BARUMUN BARU				#DIV/0!
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	0	0	#DIV/0!
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	0	0	#DIV/0!
7	BARUMUN BARAT	GADING	0	0	#DIV/0!
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	0	0	#DIV/0!
9	HURISTAK	HURISTAK	0	0	#DIV/0!
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	0	0	#DIV/0!
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	3	3	#DIV/0!
12	SOSA JULU				#DIV/0!
13	ULU SOSA				#DIV/0!
14	SOSA TIMUR				#DIV/0!
15	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	0	0	#DIV/0!
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	0	0	#DIV/0!
		UJUNG BATU I	0	0	#DIV/0!
		UJUNG BATU III	0	0	#DIV/0!
17	AEK NABARA BARUMUN	PADANG GARUGUR	0	0	#DIV/0!
JUM	LAH (KAB/KOTA)		3	3	100%

Sumber: Bidang Seksi P2P Menular Dinas Kesehatan Kab. Padang Lawas

TABEL 61

### KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

	T			JUMLAH	TARCET					DIAI	RE				
				PENE			DILA	YANI			MENDAPA	AT ORALIT		MENDAPA	AT ZINC
NO	<b>KECAMATAN</b>	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	PENE	WUAN	SEMUA	UMUR	BAL	ITA	SEMUA	UMUR	BAL	ITA	BALI	TA
			PENDODOK	SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SOSOPAN	SOSOPAN	12.351	296	198	75	55,8	37	4,1	75	100,0	37	100,0	37	100,0
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	18.463	415	256	97	22,5	32	2,8	97	100,0	32	100,0	32	100,0
3	BARUMUN	SIBUHUAN	43.563	1.097	654	491	5,4	481	3,3	491	100,0	481	100,0	481	100,0
		TANJUNG BOTUNG	13.566	190	98	98	41,8	17	2,4	98	100,0	17	100,0	17	100,0
4	BARUMUN BARU														
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	9.313	341	213	135	109,0	165	33,7	135	100,0	165	100,0	165	100,0
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	19.664	435	287	209	76,1	98	5,8	209	100,0	98	100,0	98	100,0
7	BARUMUN BARAT	GADING	4.764	107	56	67	98,7	76	12,8	67	100,0	76	100,0	76	100,0
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	6.528	176	102	43	32,9	12	2,8	43	100,0	12	100,0	12	100,0
9	HURISTAK	HURISTAK	25.757	695	378	218	37,5	176	5,2	218	100,0	176	100,0	176	100,0
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	21.219	431	287	123	27,2	123	7,4	123	100,0	123	100,0	123	100,0
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	51.992	1.102	734	367	24,3	578	7,9	367	100,0	578	100,0	578	100,0
12	SOSA JULU														
13	ULU SOSA														
14	SOSA TIMUR														
15	BATANG LUBU SUTAN	PINARIK	10.298	267	168	134	38,8	123	18,6	134	100,0	123	100,0	123	100,0
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	30.816	786	478	162	83,4	114	5,5	162	100,0	114	100,0	114	100,0
		UJUNG BATU I	5.006	154	101	18	11,8	13	4,0	18	100,0	13	100,0	13	100,0
		UJUNG BATU III	6.171	165	113	46	13,2	42	8,1	46	100,0	42	100,0	42	100,0
17	AEK NABARA BARUMI	PADANG GARUGUR	14.295	465	324	117	11,4	214	36,2	117	100,0	214	100,0	214	100,0
JUM	LAH (KAB/KOTA)		293.766	7.122	4.447	2.400	73,6	2.301	60,3	2.400	100,0	2.301	100,0	2.301	100,0
ANG	KA KESAKITAN DIARE	PER 1.000 PENDUDUK		270	843										

Sumber: Bidang Seksi P2P Menular Dinas Kesehatan Kab. Padang Lawas

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

<sup>-</sup> Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besamya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

### DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU	JUMLAH II	BU HAMIL D	IPERIKSA	% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
			HAMIL	REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		REARTIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SOSOPAN	SOSOPAN	382	1	148	149	#DIV/0!	#DIV/0!
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	561	0	71	71	#DIV/0!	#DIV/0!
3	BARUMUN	SIBUHUAN	1187	5	246	251	#DIV/0!	#DIV/0!
		TANJUNG BOTUNG	214	0	50	50	#DIV/0!	#DIV/0!
4	BARUMUN BARU						#DIV/0!	#DIV/0!
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	283	2	60	62	#DIV/0!	#DIV/0!
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	499	0	77	77	#DIV/0!	#DIV/0!
7	BARUMUN BARAT	GADING	154	0	21	21	#DIV/0!	#DIV/0!
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	211	0	40	40	#DIV/0!	#DIV/0!
9	HURISTAK	HURISTAK	494	0	29	29	#DIV/0!	#DIV/0!
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	628	0	131	131	#DIV/0!	#DIV/0!
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	1118	3	192	195	#DIV/0!	#DIV/0!
12	SOSA JULU						#DIV/0!	#DIV/0!
13	ULU SOSA						#DIV/0!	#DIV/0!
14	SOSA TIMUR						#DIV/0!	#DIV/0!
15	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	427	0	38	38	#DIV/0!	#DIV/0!
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	940	1	57	58	#DIV/0!	#DIV/0!
		UJUNG BATU I	326	0	37	37	#DIV/0!	#DIV/0!
		UJUNG BATU III	166	0	23	23	#DIV/0!	#DIV/0!
17	AEK NABARA BARUMU	PADANG GARUGUR	458	2	25	27	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMI	AH (KAB/KOTA)		8.049	14	1.245	1.259	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Bidang Seksi P2P Menular Dinas Kesehatan Kab. Padang Lawas

TABEL 63

### JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

			JUMLAH BAYI YANG LAHIR		ent mor estados toras servicios	AHIR DARI. HE	_	REAKTIF M	IENDAPAT
2 UL 3 BA 4 BA 5 BA 6 BA 7 BA 8 SIII 9 HU 11 SO 12 SO 13 UL 14 SO 15 BA 16 HU	KECAMATAN	PUSKESMAS	DARI IBU	< 24	Jam	≥ 24	Jam	TOT	AL
			HBsAg Reaktif	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SOSOPAN	SOSOPAN	1	1	100		0,0	1	100
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
3	BARUMUN	SIBUHUAN	5	5	100	0	0,0	5	100
		TANJUNG BOTUNG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
4	BARUMUN BARU								
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	2	2	100	0	0,0	2	100
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	0	0	100	0	0,0		100
7	BARUMUN BARAT	GADING	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
9	HURISTAK	HURISTAK	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	3	3	100	0	0,0	3	100
12	SOSA JULU								
13	ULU SOSA								
14	SOSA TIMUR								
15	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	1	1	100	0	0,0	1	100
		UJUNG BATU I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
		UJUNG BATU III	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
17	AEK NABARA BARUMU	PADANG GARUGUR	2	2	100	0	0,0	2	100
JUMI	AH (KAB/KOTA)		14	14	100	0	0,0	14	100

Sumber : Bidang Seksi P2P Menular Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas

TABEL 64

### KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

							KASUS BARU				
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PAUSI BAS	ILER (PB)/ KUS	TA KERING	MULTI BASII	LER (MB)/ KUST	TA BASAH		PB + MB	
			L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SOSOPAN	SOSOPAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BARUMUN	SIBUHUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BOTUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BARUMUN BARU										
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BARUMUN BARAT	GADING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SIHAPAS BARUMUN SIHAPAS		0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	HURISTAK	HURISTAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	SOSA JULU										
13	ULU SOSA										
14	SOSA TIMUR										
15	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		UJUNG BATU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		UJUNG BATU III	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	AEK NABARA BARUMUN	PADANG GARUGUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUM	LAH (KAB/KOTA)		0	0	0	1	0	1	1	0	1
PRO	PORSI JENIS KELAMIN		#DIV/0!	#DIV/0!		100,0	0,0		100,0	0,0	
ANG	KA PENEMUAN KASUS E	BARU (NCDR/NEW CASE	DETECTION R	ATE) PER 100.0	00 PENDUDUK				0,7	0,0	

Sumber : Bidang Seksi P2P Menular Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas

# KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN, MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

						KA	SUS BARU			
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	CACATT	INGKAT 0	CACAT T	INGKAT 2	PENDERITA P		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SOSOPAN	SOSOPAN	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	1
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	BARUMUN	SIBUHUAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		TANJUNG BOTUNG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	BARUMUN BARU									
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	BARUMUN BARAT	GADING	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	HURISTAK	HURISTAK	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	SOSA JULU									
13	ULU SOSA									
14	SOSA TIMUR									
15	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		UJUNG BATU I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		UJUNG BATU III	0	0	#DIV/01	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
17	AEK NABARA BARUMUN	PADANG GARUGUR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUM	LAH (KAB/KOTA)		1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	1
ANG	KA CACAT TINGKAT 2 PE	R 1.000.000 PENDUDUK				3,7				

Sumber: Bidang Seksi P2P Menular Dinas Kesehatan Kab. Padang Lawas

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

						KA	SUS TERDAF	TAR			
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PAUSI BA	SILER/KUST	A KERING	MULTI B	ASILER/KUST	A BASAH		JUMLAH	
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SOSOPAN	SOSOPAN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BARUMUN	SIBUHUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BOTUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BARUMUN BARU										
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BARUMUN BARAT	GADING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	HURISTAK	HURISTAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	SOSA JULU										
13	ULU SOSA										
14	SOSA TIMUR										
15	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		UJUNG BATU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		UJUNG BATU III	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	AEK NABARA BARUMUN	PADANG GARUGUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	LAH (KAB/KOTA)		0	1	1	0	0	0	0	1	1
	KA PREVALENSI PER 10	.000 PENDUDUK									0,0

Sumber: Bidang Seksi P2P Menular Dinas Kesehatan Kab. Padang Lawas

TABEL 66

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS
TAHUN 2022

				KUSTA (PB)			KUSTA (MB)	
			TAHUN	2021		TAHUN	2020	
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JML PENDERITA BARU <sup>a</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU <sup>b</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SOSOPAN	SOSOPAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	BARUMUN	SIBUHUAN	0	0	#DIV/0!	2	0	0,0
		TANJUNG BOTUNG	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0
4	BARUMUN BARU							
5	BARUMUN SELATA	BATANG BULU	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0
6	BARUMUN TENGA		0	0	#DIV/0!	1	0	0,0
7	BARUMUN BARAT	GADING	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	SIHAPAS BARUML	SIHAPAS	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	HURISTAK	HURISTAK	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	SOSA	PASAR UJUNG BAT	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0
12	SOSA JULU							
13	ULU SOSA							
14	SOSA TIMUR							
15	<b>BATANG LUBU SU</b>	PINARIK	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0
16	<b>HUTARAJA TINGG</b>	HURAGI	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0
		UJUNG BATU I	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		UJUNG BATU III	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	AEK NABARA BAR	PADANG GARUGUR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUM	LAH (KAB/KOTA)		0	0	#DIV/0!	8	0	0,0

Sumber : Bidang Seksi P2P Menular Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

### JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	SOSOPAN	SOSOPAN	2.850	0
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	5.358	0
3	BARUMUN	SIBUHUAN	14.264	3
		TANJUNG BOTUNG	2.004	0
4	BARUMUN BARU			
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	2.458	2
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	3.345	0 4
7	BARUMUN BARAT	GADING	1.338	0
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	700	0
9	HURISTAK	HURISTAK	4.375	0
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	5.475	1
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	9.365	0
12	SOSA JULU			
13	ULU SOSA			
14	SOSA TIMUR			
15	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	4.047	0
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	7.496	0
		UJUNG BATU I	756	0
		UJUNG BATU III	1.897	0
17	AEK NABARA BARUMUN	PADANG GARUGUR	3.961	0
UMI	LAH (KAB/KOTA)		69.689	6
		0.000 PENDUDUK USIA < 15 T/	AHUN	8,6

Sumber: Bidang Seksi Surveilans dan imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Padang Lawas

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

### JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

										JUMLA	AH KASUS	PD3I							
2				DIF	TERI			PERTUSIS		Т	ETANUS N	EONATOR	RUM	н	EPATITIS I	В	CHO	DEK OAME	241
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUI	MLAH KAS	US	MENINGGA		PERTUSIS		JUN	ILAH KAS	US	MENINGGA	JUI	MLAH KAS	US	505	PEK CAMP	AK
			L	Р	L+P	1 L	L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	L	Р	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
_1	SOSOPAN	SOSOPAN	0	0			0	0	0	0	0	-	0	U	0	0	- 0	0	
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	-	0	0	
3	BARUMUN	SIBUHUAN	3	5	8	0	0	0		0	0	C	0	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BOTUNG	0	0	C	0	0	0	0	0	0	C	0	0	0	0	0	0	0
4	BARUMUN BARU																		
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	0	0	C	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	C
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	C	0	0	0	0	0	0	C
7	BARUMUN BARAT	GADING	0	0	C	0	0	0	0	0	0	C	0	0	0	0	0	0	C
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	0	0	C	0	0	0	0	0	0	C	0	0	0	0	0	0	C
9	HURISTAK	HURISTAK	0	0	C	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	C
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	0	0	C	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	C
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	3	4	7	0	0	0	0	0	0	C	0	0	0	0	0	0	C
12	SOSA JULU														***************************************				house missions
13	ULU SOSA																		
14	SOSA TIMUR																		
15	BATANG LUBU SUTA	PINARIK					111000000000000000000000000000000000000												
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	C
		UJUNG BATU I	0	0	C	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	C
		UJUNG BATU III	0	0	C	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	C
17	AEK NABARA BARU	PADANG GARUGUR	0	0	C	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUN	ALAH (KAB/KOTA)		9	13	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CA	BE FATALITY RATE (9	6)				0,0							#DIV/0!						
INC	IDENCE RATE SUSPE	K CAMPAK															0,0	0,0	0,0

Sumber : Bidang Seksi Surveilans dan imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Padang Lawas

TABEL 70

### KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

	KEGAMATAN	DUCKECMVC	K	LB DI DESA/KELURAHAN	N
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	SOSOPAN	SOSOPAN	0	0	0,0
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	0	0	0,0
3	BARUMUN	SIBUHUAN	0	0	0,0
		TANJUNG BOTUNG	0	0	0,0
4	BARUMUN BARU		0	0	0,0
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	0	0	0,0
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	0	0	0,0
7	BARUMUN BARAT	GADING	0	0	0,0
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	0	0	0,0
9	HURISTAK	HURISTAK	0	0	0,0
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	0	0	0,0
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	0	0	0,0
12	SOSA JULU		0	0	0,0
13	ULU SOSA		0	0	0,0
14	SOSA TIMUR		0	0	0,0
15	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	0	0	0,0
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	0	0	0,0
		UJUNG BATU I	0	0	0,0
		UJUNG BATU III	0	0	0,0
17	AEK NABARA BARUMUN	PADANG GARUGUR	0	0	0,0
JUML	AH (KAB/KOTA)		0	0	0,0

Sumber : Bidang Seksi Surveilans dan imunisasi Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas

#### JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) KABUPATENIKOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

		YANG T	ERSERANG	WAKTU KI	EJADIAN (TA	NGGAL)	JUML	AH PEND	ERITA				KE	LOMP	OK UN	IUR PE	NDER	ITA				JUML	AH KEN	MATIAN		AH PENI		ATT	ACK RATI	E (%)		CFR (%)	
NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	JUMLAH KEC		DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	Р	L+P		8-28 HARI			TLINE	10- 14 THN	15- 19 THN	20- 44 THN 18	45- 54 THN	55- 59 THN	60- 69 THN	70+ THN	L	р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	8	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	THN 20	21	22	23	24	25	26	27		29	30	31	32	33	34
1									0															0				#DIV/0!					#DIV/01
2									0											1	0 8			0			\$20	#DIV/0!					
3							1		0									1		1				0									#DIV/0!
4									0															0			3.5	100000000000000000000000000000000000000				11/21/08/09/20	#DIV/0!
5									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/01	#DIV/0!	#DIV/01	#DIV/0!	#DIV/01
6									0															0			100	#DIV/0!				100000000000000000000000000000000000000	1000000
7							1		0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/01
8								1	0								1 1				1 8			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10									0				3											0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11									0															0			0	#DIV/01	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/01	#DIV/0!	#DIV/01
12									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13									0								1							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14			1				1		0								1							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
												8 8																					

Sumber : Bidang Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab Padang Lawas

TABEL 72

# KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

					DEI	MAM BERD	ARAH DEI	NGUE (DB	D)		
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUN	ILAH KASI			ENINGGAL			CFR (%)	
			L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SOSOPAN	SOSOPAN	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	BARUMUN	SIBUHUAN	6	5	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		TANJUNG BOTUNG	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	BARUMUN BARU		0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU			0						
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
7	BARUMUN BARAT	GADING	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	HURISTAK	HURISTAK	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	SOSA JULU										
13	ULU SOSA										
14	SOSA TIMUR										
15	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
		UJUNG BATU I	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
		UJUNG BATU III	6	5	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	AEK NABARA BARUMU	PADANG GARUGUR	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUML	AH KASUS (KAB/KOTA	.)	17	19	36	0	0	0	0,0	0,0	0,0
	KA KESAKITAN DBD PE		13,5								

Sumber: Bidang Seksi P2P Menular Dinas Kesehatan Kab. Padang Lawas

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

### KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

										MALARIA	1							
				KONFIR	MASI LABORATO	ORIUM			POSITIF					MENINGGAL			CFR	
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL	% KONFIRMASI LABORATORIUM	L	Р	L+P	PENGOBATAN STANDAR	PENGOBATAN STANDAR	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SOSOPAN	SOSOPAN				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	3		3	3	100,0			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	BARUMUN	SIBUHUAN				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		TANJUNG BOTUNG				0	#DIV/0!	200100-01-0		0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	BARUMUN BARU					0	#DIV/0!			0		#DIV/01			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	BARUMUN SELATAI	BATANG BULU				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	BARUMUN BARAT	GADING				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/01	#DIV/0!	#DIV/0!
9	HURISTAK	HURISTAK	10	3	7	10	100,0			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		LATONG				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/01
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	5	5		5	100,0			0		#DIV/01			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/01
12	SOSA JULU		3		3	3	100,0			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	ULU SOSA		2		2	2	100,0			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	SOSA TIMUR		3	3		3	100,0			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	BATANG LUBU SUT	PINARIK	15	10	5	15	100,0			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	9		9	9	100,0			0		#DIV/01			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		UJUNG BATU I	10	10		10	100,0			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		UJUNG BATU III	5		5	5	100,0			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	AEK NABARA BARU	PADANG GARUGUR	4	2	2	4	100,0			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUM	LAH (KAB/KOTA)		69	33	36	69	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
_		NUAL PARASITE INCIDE	NCE DEP 10	00 DENDLIDLIK			THE RESERVE OF THE PERSON NAMED IN	SELEN BURNE		#DIV/0!	BENESON MANAGEMENT				NE NO STATE			

Sumber : Bidang Seksi P2P Menular Dinas Kesehatan Kab Padang Lawas Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

### PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS **TAHUN 2022**

									PENDE	RITA	KRONIS F	ILARIASI	S					
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS		KRONIS T	(mt/g) 4000 T 1000 T	KAS	SUS KRONI DITEMUK		КА	sus	KRONIS P	INDAH	KASUS K	RONIS ME	NINGGAL	JUMLAH	SELURUH KRONIS	KASUS
			L	Р	L+P	L	P	L+P	L		Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16	17	18
1	SOSOPAN	SOSOPAN			0				0			0			0	0	0	
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN			0				0			0			0	0	0	
3	BARUMUN	SIBUHUAN			0				0			0			0	0	0	
(ME = 12 Y 11 M		TANJUNG BOTUNG		0.07	0				0			0			0	0	0	
4	BARUMUN BARU				0				0			0		Section Comments (Section	0	0	0	
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU			0				0			0			0	0	0	
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA			0				0			0			0	0	0	1
7	BARUMUN BARAT	GADING			0				0			0			0	0	0	1
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS			0				0			0			0	0	0	1
9	HURISTAK	HURISTAK			0				0			0			0	0	0	1
10	LUBUK BARUMUN	LATONG			0				0			0			0	0	0	-
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU			0				0			0			0	0	0	- 1
12	SOSA JULU				0				0			0			0	0	0	-
	ULU SOSA				0				0			0			0	0	0	1
	SOSA TIMUR				0				0			0			0	0	0	1
15	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK			0				0			0			0	0	0	1
	HUTARAJA TINGGI	HURAGI			0				0			0			0	0	0	-
		UJUNG BATU I			0				0			0			0	0	0	1
		UJUNG BATU III			0				0			0			0	0	0	1
17	AEK NABARA BARUMUN				0				0			0			0	0	0	1
-	AH (KAB/KOTA)		0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	- 1

Sumber : Bidang Seksi P2P Menular Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

### PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

							MEN	DAPAT PELAYA	NAN KESEHA	TAN	
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS		I ESTIMASI PEI NSI BERUSIA ≥		LAKI-L	AKI	PEREM	PUAN	LAKI-LAKI + P	EREMPUAN
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SOSOPAN	SOSOPAN	844	890	1.734	63	7,5	85	7,3	148	7,4
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	914	939	1.853	78	11,8	137	14,2	215	13,1
3	BARUMUN	SIBUHUAN	2.145	2.173	4.318	501	26,5	650	25,6	1.151	26,0
		TANJUNG BOTUNG	537	592	1.129	129	24,6	150	21,3	279	22,9
4	BARUMUN BARU				0					0	
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	767	642	1.409	44	5,7	61	6,7	105	6,2
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	1.163	1.172	2.335	120	17,5	201	16,9	321	17,2
7	BARUMUN BARAT	GADING	472	455	927	35	7,7	30	6,4	65	7,0
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	554	539	1.093	15	2,6	35	1,1	50	1,8
9	HURISTAK	HURISTAK	1.020	1.005	2.025	42	5,8	57	5,6	99	5,7
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	1.196	1.210	2.406	119	10,1	120	9,8	239	9,9
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	2.079	2.192	4.271	123	5,7	201	5,1	324	5,4
12	SOSA JULU									0	
13	ULU SOSA									0	
14	SOSA TIMUR									0	
15	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	872	856	1.727	14	1,6	34	1,4	48	1,5
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	1.781	1.719	3.500	63	3,6	59	3,4	122	3,5
		UJUNG BATU I	679	653	1.332	25	7,3	53	7,9	78	7,6
		UJUNG BATU III	682	700	1.382	30	8,4	49	6,8	79	7,6
17	AEK NABARA BARUMUN	PADANG GARUGUR	922	943	1.865	52	6,4	71	7,4	123	6,9
JUM	LAH (KAB/KOTA)		16.627	16.680	33.306	1.453	10,3	1.993	10,1	3.446	10,2

Sumber : Bidang Seksi P2P Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA	PENDERITA DM YA PELAYANAN KESEHA	NG MENDAPATKAN FAN SESUAI STANDAR
			DIVI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SOSOPAN	SOSOPAN	110	5	4,5
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	110	26	23,6
3	BARUMUN	SIBUHUAN	310	181	64,2
		TANJUNG BOTUNG	123	86	72,2
4	BARUMUN BARU				
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	158	1	0,6
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	156	11	7,1
7	BARUMUN BARAT	GADING	86	0	0,0
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	88	0	0,0
9	HURISTAK	HURISTAK	21	62	357,1
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	186	44	23,7
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	302	84	30,9
12	SOSA JULU				
13	ULU SOSA				
14	SOSA TIMUR				
15	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	75	6	8,0
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	205	46	21,7
		UJUNG BATU I	72	85	112,5
		UJUNG BATU III	85	0	0,0
17	AEK NABARA BARUMUN	PADANG GARUGUR	161	0	0,0
JUM	LAH (KAB/KOTA)		2.248	637	30,0

Sumber : Bidang Seksi P2P Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas

## CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IYA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATENKOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIK	SAAN IVA	PEMERIKSAA	N SADANIS	IVA P	OSITIF	CURIGA KAN	KER LEHER RAHIM	KRK	OTERAPI	IVA POSITIF KANKER LE DIRL	HER RAHIM	TUMOR/B	ENJOLAN	CURIGA KANK	ER PAYUDARA	TUMOR DA KANKER P DIRL	
			IVA & SADANIS*	17-010-11	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	SOSOPAN		5 250		7		9 70	10	11	12	13	14	0 400404	16	17	18	19	20	21	22	23
	SOSOPAN			2.250 2.118	40	2,0	147	7,8	0	0,0	0	0,	0	0 #DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0		0,0	0	#DIV/01
	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	1		17	1,0	153	27,5	0	0,0	0	0,	0	0 #DIV/0!	0	#DIV/01	0	0,0		0,0	0	#DIV/0!
3	BARUMUN	SIBUHUAN	2	6.445	68	1,1	597	2,7	0	0,0	0	0,	0	0 #DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0		0,0	. 0	#DIV/0!
		TANJUNG BOTUNG	1	1.507	97	6,0	399	20,1	0	0,0	0	0,	0	0 #DIV/0!	0	#DIV/01	0	0,0	1	0,2	0	0
	BARUMUN BARU					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/01		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/01		#DIV/0!		#DIV/0!
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	1	950	32	3,9	54	5,1	0	0,0	0	0,	0	0 #DIV/01	0	#DIV/01	0	0,0		0,0	0	#DIV/0!
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	1	1.780	96	6,0	198	10,6	0	0,0	0	0,	0	0 #DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0		0.0	0	#DIV/0!
7	BARUMUN BARAT	GADING	0	422	37	6,1	44,0	6,1	0	0,0	0	0.	0	0 #DIV/0!	0	#DIV/01	0	0.0		0.0	0	#DIV/D!
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	0	680	1	0,1	8.0	0,9	0	0,0	0	0.	0	0 #DIV/0!	0	#DIV/01	0	0.0		0.0	0	#DIV/01
9	HURISTAK	HURISTAK	0	1.703	0	0.0	1,0	0.1	0	#DIV/OI	1	#DIV/0!		0 #DIV/01	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	2	2.975	93	3.3	178	7.0	0	0.0	0	0.	0	0 #DIV/0!	0	#DIV/01	0	0.0		0.0	0	#DIV/O!
	SOSA	PASAR UJUNG BATU	2	8.205	95	1,5	166	2.2	0	0.0	0	0.	0	0 #DIV/01	0	#DIV/01	0	0.0	1	0.5	0	0
12	SOSA JULU					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/01		#DIV/01		#DIV/01		#DIV/01		#DIV/D!		#DIV/0!		#DIV/0!
	ULU SOSA					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/01		#DIV/D!	1	#DIV/DI		#DIV/01		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
	SOSA TIMUR	+				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/O!		#DIV/01		#DIV/0!		#DIV/01		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/01
	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	0	1.526	93	6.2	140	8.1	0	0.0	0	0.1	0	0 #DIV/0!	0	#DIV/01	0	0.0		0.0	0	#DIV/D!
	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	1	7.882	1	0.0	13.0	0.2	0	0.0	0	0.	0	0 #DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0		0,0	0	#DIV/01
		UJUNG BATU I	0	2.119	3	0.1	47.0	2.2	0	0.0	0	0.	0	0 #DIV/0!	0	#DIV/01	0	0.0		0.0	0	#DIV/0!
-		UJUNG BATU III	1 0	1.594	2	0.1	127.0	7.1	0	0.0	0	0.1	0	0 #D(V/0!	0	#DIV/O!	0	0.0		0,0	0	#DIV/0!
17	AEK NABARA BARUMUN	PADANG GARUGUR	1 1	2.043	50	2.3	77	3.5	0	0.0	0	0.1	0	0 #DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0		0.0	0	#DIV/0!
		1100001		2.010	- 50	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/01	1 0	#DIV/0!		#DIV/D!	0	#DIV/01	-	#DIV/01		#DIV/0!	-	#DIV/0!
LIBRE	AH (KAB/KOTA)	+	13	44,199	727	1.8	2.349	0.1	0	0.0	1	0.	1	0 #D(V/0!	0	0.0	0	0.0	3	0.1	0	0

Burnber Bidang Seksi P2P Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kab Padang Lewas Keterangan: IVA Inspeksi Visual dengan Asam asetat disi dengan checklist (V)

### PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

								PELAYAN	IAN KESE	HATAN C	DGJ BEI	RAT	***************************************	
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	:	SKIZOFRENIA	i i	Р	SIKOTIK AKI	JT		TOTAL		MENDAPAT F	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SOSOPAN	SOSOPAN	21	1	13		0	0	0	1	13	2	16	76,2
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	29	0	21	0	0	0	0	0		0	21	72,4
3	BARUMUN	SIBUHUAN	76	1	27	1	0	0		0		1	29	38,2
		TANJUNG BOTUNG	10	0	19	0	0	0	0	0	19	0	19	40,4
4	BARUMUN BARU													
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	15	0	5	0	0	0	0	0		0	5	33,3
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	32	0	14	0	0	6	0	0	20	0	20	62,5
7	BARUMUN BARAT	GADING	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	13	0	8	0	0	0	0	0	8	0	8	61,5
9	HURISTAK	HURISTAK	25	0	14	0	0	1	0	0	15	0	15	60,0
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	30	0	17	2	0	0	0	0	17	2	19	63,3
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	56	0	24	0	0	0	0	0	24	0	24	42,9
12	SOSA JULU				No. of the Control of								Secretary and the secretary an	
13	ULU SOSA													
14	SOSA TIMUR													
15	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	21	0	15	0	0	1	0	0		0	16	76,2
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	34	0	12	0	0	0	1	0	12	1	13	38,2
		UJUNG BATU I	15	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	13,2
		UJUNG BATU III	13	0	10	3	0	1	0	0	11	3	14	107,7
17	AEK NABARA BARUMUN	PADANG GARUGUR	25	0	18	3	0	1	0	0	19	3	22	88,0
-	LAH (KAB/KOTA)		427	2	219	11	0	10	1	2	229	12	243	56,8

Sumber : Bidang Seksi P2P Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas

TABEL 79

# PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM		IAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS UAI STANDAR (AMAN)
				WIIIVOW	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	SOSOPAN	SOSOPAN	22	2362	673	28,49280271
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	15	19	12	63,15789474
3	BARUMUN	SIBUHUAN	25	5893	4378	74,29153233
		TANJUNG BOTUNG	5	1693	222	13,11281748
4	BARUMUN BARU					
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	11	557	160	28,72531418
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	29	51	51	100
7	BARUMUN BARAT	GADING	10	389	389	100
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	13	686	686	100
9	HURISTAK	HURISTAK	27	1980	130	6,565656566
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	24			
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	16	3800	50	1,315789474
12	SOSA JULU		12	1928	50	2,593360996
13	ULU SOSA		11	2193	50	2,27998176
14	SOSA TIMUR					
15	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	28	544	2011	369,6691176
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	26	5690	5686	99,92970123
		UJUNG BATU I	3	2167	0	0
		UJUNG BATU III	2			
17	AEK NABARA BARUMUN	PADANG GARUGUR	25	3125	0	0
and the latest and th	LAH (KAB/KOTA)		304	33077	14548	43,9822233

Sumber: Bidang Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kab. Padang Lawas

## JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

						JUMLAH KK PENG	GUNA			KK:	SBS	KK DENGAN AK		PERSENTASE KK
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SOSOPAN	SOSOPAN	2666	624	0	0	2042	1656	383	2666	100	624	23,40585146	23,40585146
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	4173	2744		1030	2086	1429	2086	6787	162,640786	4701	112,6527678	65,7560508
3	BARUMUN	SIBUHUAN	9598	3566	1257	2267	2412	0	2412	9502	98,99979162	7090	73,86955616	37,15357366
		TANJUNG BOTUNG	1693	0	417	104	119	146	880	640	37,80271707	521	30,77377437	(
4	BARUMUN BARU									0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	2116	1147	1113	50	171	209	508	2481	117,2495274	2310	109,168242	54,20604915
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	3963	2444	2444	336	537	476	99	5761	145,3696694	5224	131,8193288	61,67045168
7	BARUMUN BARAT	GADING	1085	0	532	159	0	15	351	691	63,68663594	691	63,68663594	(
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	1275	840	0	0	0	0	0	840	65,88235294	840	65,88235294	65,88235294
9	HURISTAK	HURISTAK	4465	1717	4	615	0	0	1159	619	13,86338186	2336	52,31802912	38,45464726
10	LUBUK BARUMUN	LATONG								0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	3800	0	2336	32	0	0	1412	2368	62,31578947	2368	62,31578947	(
12	SOSA JULU		1928	0	995	3	0	0	933	998	51,76348548	998	51,76348548	(
13	ULU SOSA		2193	0	598	45	0	0	1550	643	29,32056544	643	29,32056544	(
14	SOSA TIMUR									0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
15	BATANG LUBU SUTAN	PINARIK	2301	0	1761		18	15	318	1779	77,31421121	1761	76,53194263	(
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	5690	5321	0	108	0	0	267	5429	95,41300527	5429	95,41300527	93,51493849
		UJUNG BATU I	2317	0	1792	181	308	0	41	2281	98,44626672	1973	85,15321536	(
		UJUNG BATU III	1558	1551		7	0	0	0	3109	199,550706	3109	199,550706	99,55070603
17	AEK NABARA BARUM	PADANG GARUGUR	3275	3275	409	1619	655	3275	0	5959	181,9541985	5303	161,9236641	100
	JUMLAH (KA	B/KOTA)	54096	23229	16136	6556	8348	7221	12399	54269	100,3198018	45921	84.88797693	42,94032831

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kab Padang Lawas Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

### SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

	College of the Colleg										SANI	TASI TOTAL B	ERBASIS MASY	ARAKAT (STBM	)					
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK		ELURAHAN ABS (SBS)		I TANGAN BUN (CTPS)	DAN MAKAN TANGGA	IAN RUMAH	SAMPA	ELOLAAN H RUMAH A (PSRT)	CAIR RUM	LAAN LIMBAH AH TANGGA CRT)		LURAHAN 5 R STBM	UDARA DALAM	AAN KUALITAS RUMAH TANGGA URT)	KK AKSES R	UMAH SEHAT
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	SOSOPAN	SOSOPAN	22	2666	0	0	439	16,4666167	2362	88,59714929	0	0	0	0	0	0	0	0	2801	105,0637659
2	JLU BARUMUN	PARINGGONAN	15	4173	2742	18280	4173	100	4173	100	2412	57,8001438	2742	65,70812365	2412	16080	2412	57,80014378	15912	
3	BARUMUN	SIBUHUAN	25	9598	6	22,2222222	9453	98,4892686	9453	98,4892686	3422	35,6532611	4377	45,60325068	6	22,2222222	0	0	26705	278,235049
		TANJUNG BOTUNG	5	1693	0	0	1131	66,8044891	1693	100	0	0	0	0	0	0	0	0	2824	166,8044891
4	BARUMUN BARU																		0	
	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	11	2116	3	27,2727273	2116	100	2116	100	1778	84,026465	1356	64,0831758	1105	10045,4545	0	0	7366	
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	29	3963	13	44,8275862	3579	90,3103709	3963	100	3363	84,8599546	2568	64,7993944	0	0	3578	90,28513752	17051	430,2548574
7	BARUMUN BARAT	GADING	10	1085	1	10	801	73,8248848	1085	100	315	29,0322581	0	0	1	10	1036	95,48387097	3237	298,3410138
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	13	1275	1	7,69230769	679	53,254902	712	55,84313725	0	0	0	0	0	0	0	0	1391	
9	HURISTAK	HURISTAK	27	4465	5	18,5185185	138	3,09070549	2569	57,53639418	0	0	0	0	0	0	0	0	2707	60,62709966
10	UBUK BARUMUN	LATONG	24																	
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	16	3800	0	0	217	5,71052632	3800	100	229	6,02631579	60	1,578947368	0	0	0	0	4306	
12	BOSA JULU		12	1928	0	0	79	4,09751037	1928	100	186	9,6473029	0	0	0	0	0	0	2193	
	JLU SOSA		11	2193	1	9,09090909	156	7,11354309	2193	100	448	20,4286366	5	0,227998176	0	0	0	0	2802	127,7701778
	SOSA TIMUR																			
	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	28	2301	1272	4542,85714	232	10,0825728	1465	63,66797045	46	1,99913081	45	1,955671447	0	0	0	0	1788	
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	26	5690	6	23,0769231	2785	48,9455185	5690	100	5171	90,8787346	5042	88,6115993	6	23,0769231	5669	99,63093146	24357	428,0667838
		UJUNG BATU I	3	2317	1	33,3333333	40	1,72637031	0	0	40	1,72637031	40	1,726370306	0	0	0	0	120	
		UJUNG BATU III	2	1558	2	100	1530	98,2028241	1558	100	0	0	0	0	2	100	0	0	3088	
17	AEK NABARA BARUMUN		25	3275	26	100	1747	53,3435115	3275	100	3138	95,8167939	748	22,83969466	0	0	0	0	8908	272
	JUMLAH (KA	B/KOTA)	304	54096	4079	1441,34276	29295	831,463614	48035	88,79584442	20548	37,9843242	16983	31,39418811	3532	1248,05654	12695	343,2000837	25511,2	47,15912452

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kab Padang Lawas \* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

## PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

				TFU	TERDAFTAR				TF	J YANG D	ILAKUKAN	PENGA	WASAN SE	SUAI ST	ANDAR (IK	(L)	
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SEKO	LAU				S	ARANA PI	ENDIDIKA	N	DIIGKI	ESMAS	PAS	AP	TO	ΓΔΙ
NO	RECAMATAN	PUSKESIVIAS	SERU	LAN	PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SD	/MI	SMP	MTs	FUSIKI	LOWIAG	r Ac	AIN	10	I AL
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SOSOPAN	SOSOPAN	18	5	4	3	30	18	100,0	5	100	1	25,0	3	100	27	90
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	15	3	1	1	20	0	0,0	-	0	0	0,0	-	0	0	0
3	BARUMUN	SIBUHUAN	32	16	1	1	50	26	81,3	6	37,5	1	100,0	1	100	34	68
		TANJUNG BOTUNG	5	2	1	0	8	2	40,0	2	100	1	100,0	-	#DIV/0!	5	62,5
4	BARUMUN BARU						0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	8	3	1	0	12	0	0,0	-	0	0	0,0	-	#DIV/0!	0	0
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	16	2	1	1	20	16	100,0	2	100	1	100,0	1	100	20	100
7	BARUMUN BARAT	GADING	5	1	1	1	8	5	100,0	1	100	1	100,0	1	100	8	100
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	0	0	1	1	2	0	0,0	-	0	1	100,0	-	0	1	50
9	HURISTAK	HURISTAK	14	4	1	1	20	13	92,9	2	50	1	100,0	1	100	17	85
10	LUBUK BARUMUN	LATONG					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	15	5	1	1	22	0	0,0	-	0	0	0,0	-	0	0	0
12	SOSA JULU		4	2	0	0	6	0	0.0	-	0	0	0,0	-	0	0	0
13	ULU SOSA		10	4	0	0	14	0	0,0	-	0	0	0,0	-	0	0	0
14	SOSA TIMUR						0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	BATANG LUBU SUTA	PINARIK	9	2	1	3	15	9	100,0	-	0	1	100,0	-	0	10	66,6667
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	21	10	1	5	37	21	100,0	10	100	1	100,0	5	100	37	
		UJUNG BATU I	5	3	1	3	12	5	100,0	3	100	1	100,0	3	100	12	
		UJUNG BATU III	3	1	1	2	7	3	100,0	1	100	1	100,0	2	100	7	100
17	AEK NABARA BARUN	PADANG GARUGUR	13	7	1	1	22	13	100,0	7	100	1	100,0	1	100	22	100
JUMI	AH (KAB/KOTA)		193	70	16	24	303	131	67,9	39	55,7143	12	66,7	18	75	200	65,5738

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas

## PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JAS	SA BOGA		R	ESTORAN		TPP	TERTENT	ru	DEPOT	AIR MINU	JM	RUI	MAH MAKA	N		K GERAI PA AJANAN	NGAN		TRA PANG NAN/KAN	
	REGAMATAI	1 CONTECUIAL	TERDAFTAR	LAIK	HSP	TERRAFTAR	LAIK	HSP	TERRAFTAR	LAII	KHSP	TERDAFTAR	LAIK	HSP	TERDAFTAR	LAIF	CHSP	TERDAFTAR	LAIK	HSP	TERDAFTAR	LAI	KHSP
			TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
	SOSOPAN	SOSOPAN	0	0	0	0	0	0	50	9	18	0	0	0	5	2	40	54	20	37,037	13	3	23,07692
	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	10	100	5	5	100	24	24	100	218	218	100	21	21	100
3	BARUMUN	SIBUHUAN	1	1	100	8	2	25	0	0	0	20	8	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BOTUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	57	57	100	0	0	0
	BARUMUN BARU														State Children								
	BARUMUN SELATA		3	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	3	0	0	0	0	0	129	0	0
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	5	50	41	32	78,04878	161	104	64,5963	6	5	83,33333
		GADING	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	100	5	0	0	25	0	0	0	0	0
	SIHAPAS BARUMUN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	HURISTAK	HURISTAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		LATONG			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	Louis and the same		#DIV/0!
		PASAR UJUNG BATU	1	1	100	0	0	0	0	0	0	8	8	100	19	19	100	0	0	0	49	0	0
	SOSA JULU		0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	100	5	5	100	0	0	0	27	0	0
	ULU SOSA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	0	0
	SOSA TIMUR				#DIV/0!		Les and the second	#DIV/0!			#DIV/0!		San	#DIV/01			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/01
15	BATANG LUBU SUT	PINARIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	19	26	136,8421	0	0	0	0	0	0	11	11	100	16	16	100	3	3	100	0	0	0
		UJUNG BATU I	0	0	0	0	0	0	4	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		UJUNG BATU III																					
17	AEK NABARA BARU	PADANG GARUGUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	100	23	23	100	0	0	0	337	337	100
JUMI	LAH (KAB/KOTA)		24	24	116,6667	8	2	25	65	19	29,23077	76	49	64,4737	150	121	80,666667	518	402	77,6062	607	366	60,29654

Sumber : Bidang Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kab Padang Lawas

TABEL 84

### KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SOSOPAN	SOSOPAN	17	17	0	100	0
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	9	9	0	100	0
3	BARUMUN	SIBUHUAN	43	41	2	95,00	5,00
		TANJUNG BOTUNG	0	0	0		
4	BARUMUN BARU						
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	2	2	0	100	0
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	25	23	2	91,30	8,70
7	BARUMUN BARAT	GADING	0	0	0		
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	6	6	0	100	0
9	HURISTAK	HURISTAK	7	7	0	100,00	0
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	10	10	0	100,00	0
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	25	22	3	83,33	12,5
12	SOSA JULU						
13	ULU SOSA						
14	SOSA TIMUR						
15	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	3	3	0	100	0
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	17	17	0	93,33	0
		UJUNG BATU I	3	3	0	100	0
		UJUNG BATU III	9	9	0	100	0
17	AEK NABARA BARUMU	PADANG GARUGUR	10	10	0	100	0
TOTA	L KAB/KOTA		186	179	7	94,74	4,09

Sumber : Bidang Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas

TABEL 85

# KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	DUOKEOMAO	0-4 T	AHUN	5-6 T	AHUN	7-14 T	AHUN	15-59 7	TAHUN	≥ 60 T	AHUN	тот	AL
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	L	Р	L	Р	L	Р	L	Р	L	Р	L	Р
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SOSOPAN	SOSOPAN	1	1				2	5	5	1	1	7	9
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN					1		3	2	3		7	2
3	BARUMUN	SIBUHUAN				1			15	24	1	1	16	26
		TANJUNG BOTUNG											0	0
4	BARUMUN BARU												0	0
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU								1			0	1
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA							6	15	2	3	8	18
7	BARUMUN BARAT	GADING											0	0
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS					1			5			1	5
9	HURISTAK	HURISTAK							3	2		1	3	3
10	LUBUK BARUMUN	LATONG						2		8	1		1	10
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU				1			4	15	2	4	6	20
12	SOSA JULU												0	0
13	ULU SOSA												0	0
14	SOSA TIMUR												0	0
15	BATANG LUBU SUTA	PINARIK							3				3	0
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI					1		3	14		1	4	15
		UJUNG BATU I							2				2	0
		UJUNG BATU III							4	3			4	3
17	AEK NABARA BARUI	PADANG GARUGUR							5	7			5	7
TOTAL	KAB/KOTA		1	1	0	2	3	4	53	101	10	11	67	119

Sumber : Bidang Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Padang Lawas

#### CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SOSOPAN	SOSOPAN	1300	1182	90,92	1.355	911	67,23	6.084	4744	77,98	750	819	109,2	9489	7656	80,68
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	2329	1975	84,80	2.263	2.698	119,22	9.133	8173	89,49	989	789	79,78	14714	13635	92,67
3	BARUMUN	SIBUHUAN	6022	4582	76,09	5.747	6.825	118,76	26.031	19043	73,16	2755	2664	96,70	40555	33114	81,65
		TANJUNG BOTUNG	929	1021	109,90	934	1.402	150,11	3.580	5569	155,56	364	532	146,15	5807	8524	146,79
4	BARUMUN BARU																
5	BARUMUN SELATAN	BATANG BULU	1086	1159	106,72	1.060	1.687	159,15	4.507	4651	103,20	436	453	103,90	7089	7950	112,15
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	2275	2235	98.24	2.084	1.777	85.27	9149	8157	89,16	852	844	99,06	14360	13013	90,62
7	BARUMUN BARAT	GADING	619	612	98.87	594	438	73.74	2,426	3186	131,33	266	479	180,08	3905	4715	120,74
8	SIHAPAS BARUMUN	SIHAPAS	742	829	111.73	748	632	84.49	3.227	3372	104,49	368	523	142,12	5085	5356	105,33
9	HURISTAK	HURISTAK	2088	2048	98.08	1.957	1.339	68.42	8.816	8064	91,47	761	836	109,86	13622	12287	90,20
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	2719	2529	93.01	2.458	2.849	115,91	10.848	13460	124.08	888	1166	131,31	16913	20004	118,28
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	5241	4475	85,38	5.033	3,567	70,87	21905	19245	87,86	1763	2057	116,68	33942	29344	86,45
12	SOSA JULU																
13	ULU SOSA									1							
14	SOSA TIMUR																
15	BATANG LUBU SUTAM	PINARIK	1722	1468	85.25	1.675	1.569	93,67	6934	6299	90.84	484	462	95,45	10815	9798	90,60
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	3541	2887	81.53	3297	2608	79.10	17925	13586	75.79	1190	1075	90,34	25953	20156	77,66
		UJUNG BATU I	1096	1119	102.10	931	717	77,01	5170	5385	104.16	633	428	67.61	7830	7649	97,69
		UJUNG BATU III	590	863	146.27	458	702	153.28	2904		130.68	399	330	82.71	4351	5690	130,77
17	AEK NABARA BARUMUN	PADANG GARUGUR	1912		100.26	1.740	2.167	124.54	7541		112,47	617	797	129.17	11810	13362	113,14
TOTAL KAB/KOTA			34211	30901	90.32	32334	31888	98.62	146180		92,50	13515	14254	105,47	226240	212253	93,82

Sumber Bidang Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab Padang Lawas

### CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PADANG LAWAS TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SOSOPAN	SOSOPAN	1300	1075	82,69	1.355	804	59,34	6084	4136	67,98	750	763	101,73	9489	6778	71,43
2	ULU BARUMUN	PARINGGONAN	2329	1611	69,17	2.263	2085	92,13	9133	7030	76,97	989	654	66,13	14714	11380	77,34
3	BARUMUN	SIBUHUAN	6022	3643	60,49	5.747	6572	114,36	26031	18271	70,19	2755	2680	97,28	40555	31166	76,85
		TANJUNG BOTUNG	929	937	100,86	934	1067	114,24	3580	4956	138,44	364	513	140,93	5807	7473	128,69
4	BARUMUN BARU														0	0	
5	BARUMUN SELATA	BATANG BULU	1086	1060	97,61	1.060	1589	149,91	4507	4693	104,13	436	449	102,98	7089	7791	109,90
6	BARUMUN TENGAH	BINANGA	2275	1879	82,59	2.084	1553	74,52	9149	7718	84,36	852	733	86,03	14360	11883	82,75
7	BARUMUN BARAT	GADING	619	525	84,81	594	412	69,36	2426	3041	125,35	266	461	173,31	3905	4439	113,67
8	SIHAPAS BARUMUI	SIHAPAS	742	703	94,74	748	576	77,01	3227	2987	92,56	368	436	118,48	5085	4702	92,47
9	HURISTAK	HURISTAK	2088	1794	85,92	1.957	1305	66,68	8816	7392	83,85	761	772	101,45	13622	11263	82,68
10	LUBUK BARUMUN	LATONG	2719	2382	87,61	2.458	2615	106,39	10848	12778	117,79	888	1159	130,52	16913	18934	111,95
11	SOSA	PASAR UJUNG BATU	5241	3886	74,15	5.033	3297	65,51	21905	16892	77,11	1763	1842	104,48	33942	25917	76,36
12	SOSA JULU														0	0	
13	ULU SOSA														0	0	
14	SOSA TIMUR														0	0	
15	BATANG LUBU SUT	PINARIK	1722	1232	71,54	1.675	1171	69,91	6934	5339	77,00	484	380	78,51	10815	8122	75,10
16	HUTARAJA TINGGI	HURAGI	3541	2451	69,22	3297	2297	69,67	17925	12421	69,29	1190	966	81,18	25953	18135	69,88
		UJUNG BATU I	1096	944	86,13	931	678	72,82	5170	5038	97,45	633	309	48,82	7830	6969	89,00
		UJUNG BATU III	590	747	126,61	458	632	137,99	2904	3308	113,91	399	312	78,20	4351	4999	114,89
17	AEK NABARA BARL	PADANG GARUGUR	1912	1679	87,81	1.740	2079	119,48	7541	8139	107,93	617	738	119,61	11810	12635	106,99
TOTAL KAB/KOTA			34211	26548	77.60	32334	28732	88.86	146180	124139	84.92	13515	13167	97.43	226240	192586	85,12

Sumber : Bidang Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab.Padang Lawas